

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK/BI		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja
						No. SK	Tanggal SK		
1	Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD	Jl. Cipulir No.45 RT 008 RW 006, Cipulir Kebayoran Lama, Jaksel DKI Jakarta, 12230	2	10-09-2021	10-09-2026	No.26/IX/SK-DIR/2021	10-09-2021	1	19-04-2026
2	Dr Ir Lukman Mohammad Baga, MAEc	Jl. Hergamanah IV No. 24-A RT 001/008 Kel Gunung Batu, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	3	30-05-2024	30-05-2029	AHU-AH.01.09-0208172	30-05-2024	1	22-08-2024
3	Ir H Agus Supriyadi, MSc	Pesona Depok Estate Blok 2-5 RT 007/022, Kel Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok	4	25-04-2024	25-04-2028	SR-20/KR.0113/2019	27-02-2019	1	22-08-2024
4	Irfan Syauqi Beik, PhD	BKT Cimanggu City Greenland Blok HH 6 No 8 Bogor	5	25-04-2024	25-04-2028	SR-20/KR.0113/2019	27-02-2019	1	22-08-2024
5	Salahuddin El Ayyubi, Lc, MA	Perumahan IPB Alam Sinarsari, Jl. Korma No. 08 RT 003/RW 004 Bogor	6	25-04-2024	25-04-2028	SR-20/KR.0113/2019	27-02-2019	1	22-08-2024

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
2	27-04-2004	STIMA YAKSI	Certif Direksi Tingkat 1	19-04-2021	Asbisindo	0	0	0	0
1	31-10-2013	Philipps University, Germany	Emerging of Producers Association of Famers	22-08-2017	Asian Productivity Organization	0	0	0	0
2	31-10-1986	University of Stirling Scotland, UK	International Tea Convention	22-08-2014	IGG on Tea-FAO	0	0	0	0
1	09-10-2010	IU Malaysia	Collection and Distribution Of Zakat	07-04-2017	BAZNAS	0	0	0	0
2	01-10-2010	Universitas Kebangsaan Malaysia	Pelatihan DPS Perbankan Syariah	04-07-2018	DSN MUI	0	0	0	0

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)
1	2
2	2
2	2
2	2
2	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM	Fungsi Lainnya		No.	Tanggal
1	Yosi Rosida	Komplek Ciampea RT 007/006 Kec. Ciampea Kab. Bogor	0	0	0	0	2	14-01-2022	033//SK-DIR/2022	14-01-2022
2	Muhammad Fitriyadi	Rawadenok RT 003 RW 001, Kel. Rangkapan Jaya Baru, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok	0	0	0	0	2	14-01-2022	032//SK-DIR/2022	14-01-2022
3	Rian Febriana	Kp. Pajelaran Gunung No. 75 RT 004/007, Desa Sukahati, Kec. Cibinong, Kab Bogor	2	2	0	0	0	15-02-2024	BBR/SK-DIR/001/III/2024	15-02-2024
4	Marlan Munaji	Jl. Ledeng Gunung Batu RT.006/004 Kel. Gunung Batu Kec. Bogor Barat	0	0	0	0	2	21-04-2025	020/SK-DIR/IV/2025	21-04-2025
5	Dwi Indah Apriany	Gg. Nurkas No.19 RT.003/002 Kel.Paledang Kec.Bogor Tengah	0	0	2	0	0	21-04-2025	017/SK-DIR/IV/2025	21-04-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PT.Bogor Life Science Technology	Jl. Taman Kencana No 3 Kota Bogor	2	1	7.417.520.000	80,76	
Ir. Agus Supriyadi	Pesona Depok Estate Blok 2-5, RT 007 RW 022 Depok Pancoran Mas Kota Depok	1	2	320.000.000	3,48	
Prof.Dr. Ir. H. Hidayat Syarief	Jl. Papandayan No. 1 RT 003/RW003 Babakan Bogor Tengah Kota Bogor	1	2	235.550.000	2,56	
Ir.Tb Nur Ahmad Maulana	Jl. Meyjen Ishak Djuarsa RT 004/RW 012 Gunung Batu Bogor Barat Kota Bogor	1	2	154.880.000	1,69	
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Jl. Melati Costa No. 31 Taman Yasmin Sektor III RT 009/RW 010 Curugmekar Bogor Barat Kota Bogor	1	2	135.000.000	1,47	
dr.Suci Syamsiah	Babakan Raya RT 001/RW 001 Babakan Dramaga Kab. Bogor	1	2	107.130.000	1,17	
Ilis Robiah	Jl. Raya Babakan No. 36, RT 004/RW 001 Babakan Dramaga Kab. Bogor	1	2	107.000.000	1,16	
Prof. Dr.Ir. H. Iding MP	Bogor Baru Blok B NO. 33 RT 002/RW 003 Tegal Gundil Bogor Barat Kota Bogor	1	2	99.240.000	1,08	
Drs. Yuliarsyah, MBA	Perum Pondok Dukuh Indah I Blok A 5-6 JL. Dukuh V RT 009/RW 003 Dukuh Kramat Jati Jakarta Timur	1	2	69.000.000	0,75	
Ir. Sambas	Villa Bogor Golef K 22 R/Rw 05/02 Kel. Loji Kec. Bogor Barat	1	2	61.480.000	0,67	
Ir. M. Fadhil Hasan, MSc,Ph.D	Danau Bogor Raya C.39 RT 001/RW 013 Katulampa Bogor Timur Kota Bogor	1	2	55.290.000	0,60	
Dr. Chasanah Gatam	Jl. Cimandiri No.21 RT 006/RW 004 Cikini Menteng Jakarta Pusat	1	2	51.530.000	0,56	
Ir. Supardi Syamsudin	Jl. Dadap Raya Dalam No. 6 Dpk II Tengah, RT 007/RW 001 Mekarjaya Sukmajaya Depok	1	2	34.670.000	0,38	
Drs. H. Rasyid Ali, MM	Jl. H. Salman No.41 RT 004/Rw 001 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan	1	2	34.290.000	0,37	

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
H. TB. Eddy Mangkuprawira SH	Jl. Cempaka Putih Barat XXIV RT 009/RW 007 Cempaka Putih Barat Cempaka Putih Jakarta Pusat	1	2	32.320.000	0,35
Nurul Azizah	Jl. A. Yani/Yapis RT 04 RW 03 Kel. Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor	1	2	30.000.000	0,33
Prof. Dr. Ir. H.M.H. Bintoro M.Agr	Jl Cempaka No 23, RT 006 RW 005 Babakan Dramaga Kab. Bogor	1	2	29.780.000	0,32
Prof.Dr.Ir.H. Irawadi Jamaran	KPP IPB Baranangsiang Blok 3 H No. 14 RT 005/RW 008 Tegallega Bogor Tengah Kota Bogor	1	2	25.000.000	0,27
Prof.Dr.Ir.H.A.A. Matjik	KPP IPB Baranangsiang III Blok H-6 No. 14 RT 005/RW 008 Tegallega Bogor Tengah Kota Bogor	1	2	25.000.000	0,27
Rifkat Kameswara	Jl. Nusa Indah No.12 Komp. IPB I Loji RT 003/RW 004 Loji Bogor Barat Kota Bogor	1	2	20.000.000	0,22
Prof.Ir.H.Asep Saefudin MSc	Griya Indah Bogor Blok G No. 677 RT 002/RW 014 Kedung Badak Tanah Sareal Kota Bogor	1	2	15.000.000	0,16
Dr.Ir. Lukman Muhammad Baga MAEC	Jl. Hegarmanah 4 No. 24A RT 001/RW 008, Kel. Gunung Batu, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	1	2	13.000.000	0,14
Prof. DR. Ir. H. Rochmin Dahuri	Jl. Brawijaya 7/8 VIP RT 005/RW 006 Babakan Bogor Tengah Kota Bogor	1	2	12.310.000	0,13
Hj.Zulfa Sayuti	Komp. Perumda I No. E2 RT 001/ RW 002 Cipaku Bogor Selatan Kota Bogor	1	2	11.310.000	0,12
Ir. Abbas TS	Jl Cempaka Putih Tengah 27-D/11 RT 007 RW 008 Cempaka Putih Timur Cempaka Putih Jakarta Pusat	1	2	10.980.000	0,12
Drs. Wawan Sukmawan Mpd.I	Kedunghalang, RT 001/RW 008 Kedunghalang Bogor Utara Kota Bogor	1	2	10.110.000	0,11
Dr.Ir.M. Fauzi Sutopo MS	Jl. Perdana Blok Q No. 4 Budi Agung RT 004/RW 003 Sukadamai Tanah Sareal Kota Bogor	1	2	10.000.000	0,11
Asep Saputra	Jl. Bonjot No.99 Rancapanggung Cililin Bandung Barat	1	2	10.000.000	0,11
DR. Ir. Palawaruka	Jl. Flamboyan No.11 Komplek IPB RT 003/RW 004 Loji Bogor Barat Kota Bogor	1	2	10.000.000	0,11

Form A.02.00
Data Kepemilikan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
M. Rais Ahmad SH, MH	Jl. Kranji Blok V-20 Budi Agung RT 001/RW 003 Sukadamai Tanah Sareal Kota Bogor	1	2	9.000.000	0,11
KH Tb Hasan Basri	Purbasari RT 006/RW 003 Gunung Batu Bogor Barat Kota Bogor	1	2	8.080.000	0,09
Fitri Estigaed Leurima	Jl Bangka No. 38B, RT 001 RW 002 Baranangsiang Bogor Timur Kota Bogor	1	2	5.350.000	0,06
Dr. Ir. Illah Sailah, MS	Pakuan Regency Linggabuana X G.VI/1 RT 003/RW 007 Margajaya Bogor Barat Kota Bogor	1	2	5.220.000	0,06
Yunus Dali	Jl. Ardio 8 RT 002/RW 005 Cibogor Bogor Tengah Kota Bogor	1	2	5.110.000	0,06
Khadijah Budhi Astuti	Perumahan Kemang, Jl. Durian Raya Blok I/6 Baranangsiang Bogor Timur Kota Bogor	1	2	4.470.000	0,05

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR Syariah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: 97
Tanggal akta pendirian	: 11-08-1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 83
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 30-12-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: AHU-0001447.AH.01.02.TAHUN 2026
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 13-01-2026
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 08-10-2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: Perbankan Syariah
Tempat kedudukan	: Ruko Braja Mustika II No. 9, Jl. Dr. Sumeru, Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor 16111

Konten Footer

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	12.202.984.373
Beban Operasional	14.512.904.690
Pendapatan Non Operasional	24.711.126
Beban Non Operasional	194.931.542
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	0
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.480.140.733

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1. Surat Berharga Syariah	0	0	0	0	0	0
2. Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada Bank Syariah Lain	10.834.877.397	0	0	0	40.000.000	10.874.877.397
2. Piutang	41.636.969.334	18.504.111.986	19.563.809.117	7.218.111.680	5.846.780.542	92.769.782.659
a. Piutang Murabahah	28.634.731.148	13.298.123.060	19.500.596.225	2.383.117.203	4.873.606.274	68.690.173.910
b. Piutang Istishna	166.757.921	0	0	0	0	166.757.921
c. Piutang Multijasa	12.835.480.265	5.086.388.325	60.908.407	4.822.659.449	339.033.902	23.144.470.348
d. Piutang Qardh	0	119.600.601	2.304.485	12.335.028	634.140.366	768.380.480
e. Piutang Sewa	0	0	0	0	0	0
3. Pembiayaan Bagi Hasil	8.795.516.713	1.861.500.005	0	0	1.521.141.635	12.178.158.353
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	8.795.516.713	1.861.500.005	0	0	1.521.141.635	12.178.158.353
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	61.267.363.444	20.365.611.991	19.563.809.117	7.218.111.680	7.407.922.177	115.822.818.409
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	3.105.899.879	0	0	0	0	3.105.899.879

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,50

FORM A.03.03 KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Financing (NPF) Neto	29,32
Non Performing Financing (NPF) Gross	32,54
Return on Asset (ROA)	-1,85
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	146,91
Net Imbalan (NI)	3,61
Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,44
Cash Ratio	5,39

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Langkah Penyelesaian	Risiko Konsentrasi Skema Channeling (Kontributor Terbesar): Sekitar 80% dari portofolio NPF pada segmen UMKM berasal dari skema pembiayaan melalui mitra koperasi. Penurunan kualitas aset ini disebabkan oleh tekanan ekonomi makro yang menurunkan daya beli nasabah akhir (end-user), sehingga mengganggu kelancaran arus kas kolektif pada mitra koperasi tersebut.

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM A.03.05. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

I. TINJAUAN STRATEGIS DAN KONTEKS MAKROEKONOMI

Tahun buku 2025 merupakan periode transformasi yang sangat krusial sekaligus menantang bagi BPRS Botani. Jika pada tahun 2024 operasional Bank sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa fluktuasi likuiditas pasca-Pemilu dan kenaikan harga komoditas pangan, maka tahun 2025 menjadi tahun "pembuktian" terhadap risiko pembiayaan yang telah diantisipasi sebelumnya. Sebagaimana catatan penting manajemen, sektor channeling yang di tahun-tahun sebelumnya belum memperlihatkan gejala kerugian sistemis, mulai menunjukkan kenaikan risiko yang signifikan di tahun 2025.

Kondisi ekonomi masyarakat yang belum pulih sepenuhnya dari tekanan harga kebutuhan pokok di pertengahan 2024 terus memberikan dampak berantai pada daya beli nasabah ultra mikro. Hal ini memaksa Bank untuk mengambil kebijakan strategis yang drastis, yaitu melakukan perubahan dari segmen beresiko tinggi ke segmen dengan risiko yg dapat diterima (acceptable), dan di saat yg sama meminimalkan dampak risiko dari portfolio yg ada.

II. ANALISIS KUALITAS ASET

Perkembangan yang paling signifikan pada periode 2025 adalah lonjakan angka Non-Performing Financing (NPF) yang sangat tajam. Pada kuartal pertama 2025, angka NPF Gross masih berada pada level yang terkendali, yakni 2,81% pada Januari dan naik tipis menjadi 3,15% pada April. Namun, memasuki bulan Mei 2025, terjadi lonjakan risiko yang signifikan menjadi 6,71%, yang kemudian terus memburuk hingga mencapai puncaknya di bulan Desember 2025 pada level 32,54%.

Lonjakan NPF ini bukanlah sebuah anomali mendadak, melainkan hasil dari kristalisasi risiko di sektor channeling. Berdasarkan data per Desember 2025, kontribusi NPF terbesar berasal dari segmen Channeling dengan nominal sebesar Rp18.961.993.190 (18,07%). Sebagai langkah mitigasi dan penyelamatan, manajemen melakukan kebijakan Novasi, yaitu pengalihan atau pengakuan kembali kewajiban nasabah yang macet agar dapat ditangani secara lebih intensif. Segmen Novasi ini mencatatkan porsi NPF sebesar 3,12%. Gabungan antara portofolio Channeling dan Novasi menunjukkan bahwa titik berat permasalahan kualitas aset bank berpusat pada hubungan kerja sama pihak ketiga yang kurang selektif di masa lalu.

III. PERUBAHAN STRATEGI PENYALURAN DANA

Menanggapi kenaikan NPF yang eksponensial tersebut, BPRS Botani mengambil langkah perubahan penting dalam kebijakan penyaluran dana (dropping). Pada awal tahun 2025, Bank masih melakukan ekspansi yang cukup agresif dengan dropping sebesar Rp10,8 miliar pada Januari. Namun, seiring dengan memburuknya kualitas aset di pertengahan tahun, Bank melakukan tindakan preventif berupa penghentian penyaluran pada sektor berisiko tinggi.

Efektivitas langkah ini terlihat dari penurunan drastis angka dropping bulanan:

Juni - September 2025: Penyaluran dijaga pada kisaran Rp4 miliar - Rp6 miliar untuk menjaga sirkulasi bisnis.

Kuartal IV 2025: Bank melakukan moratorium hampir total (Credit Freeze). Angka dropping turun tajam dari Rp1,5 miliar di Oktober menjadi hanya Rp30 juta di Desember 2025.

Langkah ini diambil untuk memastikan bank tidak menambah eksposur risiko baru di tengah kondisi makro yang tidak menentu. Fokus dialihkan sepenuhnya pada segmen Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR) yang menunjukkan ketahanan luar biasa dengan NPF hanya 2,26%, serta Pembiayaan Sindikasi yang mencatatkan kualitas aset terbaik dengan NPF sebesar 0,88%. Strategi diferensiasi yang dimulai sejak 2024 terbukti menjadi penyelamat profil risiko Bank di tengah badai kredit macet di sektor lain.

IV. KONDISI LIKUIDITAS DAN STRUKTUR DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Tantangan likuiditas yang mulai dirasakan sejak Februari 2024 akibat penarikan dana besar oleh bank lain masih membayangi operasional di tahun 2025. Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari Rp124,9 miliar di Januari menjadi Rp108,8 miliar di Desember 2025. Penurunan DPK ini berdampak pada rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) yang sangat ketat di level 96,44% per Desember 2025.

Likuiditas bank berada pada posisi yang sangat waspada dengan Cash Ratio sebesar 5,39%. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk melakukan manajemen arus kas yang sangat disiplin, termasuk memprioritaskan pemenuhan kewajiban penarikan dana nasabah dan menahan penyaluran pembiayaan baru yang tidak bersifat mendesak atau tidak beragunan kuat.

V. EFISIENSI OPERASIONAL DAN KETAHANAN MODAL

Memburuknya kualitas aset memberikan tekanan berat pada kinerja profitabilitas Bank. Akibat pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang besar untuk meng-cover NPF sebesar 32,54%, Bank mencatatkan rasio BOPO sebesar 146,91%. Hal ini menyebabkan kerugian operasional yang tercermin dari angka ROA sebesar -1.85% dan ROE sebesar -29.27%.

Meskipun menghadapi tekanan laba, Bank tetap berupaya menjaga ketahanan modal. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) per Desember 2025 tercatat sebesar 14,50%. Angka ini menunjukkan bahwa secara permodalan, BPRS Botani masih berada di atas ketentuan minimum regulator, namun memiliki ruang gerak yang terbatas untuk melakukan ekspansi tanpa adanya tambahan setoran modal atau perbaikan kualitas aset yang signifikan di tahun mendatang.

VI. STRATEGI PEMULIHAN LIKUIDITAS DAN AKSELERASI CASH RATIO

Mengingat posisi Cash Ratio yang berada pada level 5,39% dan Financing to Deposit Ratio (FDR) yang mencapai 96,44% per Desember 2025, manajemen menetapkan langkah-langkah luar biasa untuk memastikan ketahanan likuiditas Bank tetap terjaga di tengah tekanan NPF yang tinggi. Strategi ini dirancang untuk menyeimbangkan kembali neraca Bank dengan fokus pada konversi aset non-produktif menjadi alat likuid.

1. Optimalisasi Penagihan dan Recovery NPF Channeling

Fokus utama pemulihan likuiditas berasal dari penyelesaian pembiayaan bermasalah pada segmen Channeling dan Novasi yang mencapai total nominal lebih dari Rp22,2 miliar.

Manajemen melakukan intensifikasi penagihan pada portofolio Channeling yang telah teridentifikasi bermasalah sejak awal tahun 2025.

Hasil dari recovery pembiayaan macet ini akan dialokasikan langsung untuk memperkuat cadangan kas (alat likuid) guna meningkatkan Cash Ratio secara bertahap menuju level aman di atas 10%.

Implementasi strategi Novasi dipercepat untuk memberikan kepastian hukum dan skema pembayaran yang lebih realistis bagi debitur, sehingga arus kas masuk dapat lebih diprediksi.

2. Restrukturisasi Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menanggapi fluktuasi DPK yang sempat mengalami penurunan hingga ke posisi Rp108,8 miliar, Bank melakukan penyesuaian strategi penghimpunan dana:

Penguatan Produk SRIA: Melanjutkan kesuksesan piloting project Bank Indonesia untuk produk Sharia Restricted Investment Account (SRIA) yang dimulai pada Juli 2024. Bank menargetkan penghimpunan dana melalui skema mudharabah muqayyadah ini untuk menstabilkan likuiditas jangka panjang yang tidak sensitif terhadap penarikan musiman.

Diversifikasi Deposan: Mengurangi ketergantungan pada simpanan institusi (Bank lain) yang terbukti fluktuatif pada periode sebelumnya, dan beralih fokus pada penghimpunan dana ritel yang lebih granular dan stabil.

3. Pengendalian Penyaluran Dana (Asset-Liability Management)

Kebijakan moratorium pembiayaan baru, yang tercermin dari angka dropping hanya Rp30 juta di bulan Desember 2025, akan tetap dipertahankan hingga rasio likuiditas mencapai ambang batas internal yang sehat.

Bank menerapkan kebijakan zero-growth pada segmen-segmen berisiko tinggi guna mencegah penguapan likuiditas lebih lanjut.

Setiap arus kas masuk dari angsuran pembiayaan yang berjalan (performing loan) maupun dari pelunasan PKR (KPR) yang memiliki NPF rendah (2,26%) akan diprioritaskan untuk pemenuhan kewajiban likuiditas dan penguatan cash ratio.

4. Mitigasi Risiko Likuiditas Berlanjut

Manajemen menyadari bahwa tingginya angka NPF sebesar 32,54% memberikan tekanan pada cash flow operasional. Oleh karena itu, Bank melakukan evaluasi harian terhadap posisi alat likuid dan memperketat pengawasan terhadap biaya operasional yang tercermin dari rasio BOPO 146,91%. Pengetatan biaya ini diharapkan dapat menahan laju penurunan modal inti yang saat ini berada di posisi Rp8,17 miliar.

VI. KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Secara keseluruhan, periode tahun 2025 ditandai oleh dua perubahan fundamental:

Peralihan Model Bisnis: Penghentian total pada segmen ultra mikro dan channeling yang berisiko tinggi, serta fokus penuh pada segmen secure loan seperti PKR dan Sindikasi.

Fokus Pemulihan Aset: Implementasi strategi Novasi sebagai instrumen penyelamatan kredit macet guna memperbaiki struktur neraca Bank secara bertahap.

Manajemen memandang bahwa kenaikan NPF di tahun 2025 merupakan proses pembersihan portofolio untuk membangun fundamental yang lebih sehat di masa

depan. Langkah-langkah efisiensi ketat dan penguatan penagihan akan menjadi prioritas utama Bank dalam memasuki tahun buku selanjutnya.

FORM A.04.00. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPRS

I. STRATEGI PENGELOLAAN KUALITAS ASET (ASSET QUALITY MANAGEMENT)

1. **Moratorium Penyaluran Sektor Berisiko Tinggi:** Melakukan penghentian sementara (*credit freeze*) penyaluran pembiayaan pada segmen *ultra mikro* dan *channeling* pihak ketiga yang menunjukkan tren kenaikan NPF signifikan. Langkah ini diambil untuk mencegah penambahan risiko baru pada portofolio bank.
2. **Menerapkan proses penagihan yg sistematis**, termasuk dengan melakukan restrukturisasi dan novasi, serta melibatkan koperasi, untuk menurunkan tingkat ketertunggakan (NPF) dari segmen channelling.
3. **Optimalisasi Penagihan dan Recovery:** Memperkuat tim intensifikasi penagihan lapangan serta melakukan langkah-langkah litigasi maupun non-litigasi untuk meningkatkan tingkat pengembalian dana (*recovery rate*) pada aset-aset yang telah dihapus buku maupun yang berstatus macet.

II. STRATEGI PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DAN BISNIS (BUSINESS DEVELOPMENT)

4. **Re-fokus Penyaluran ke Segmen Beragunan (Secure Loan):** Mengalihkan fokus bisnis sepenuhnya pada produk **Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR)** yang terbukti memiliki profil risiko rendah dengan NPF 2,26%. Strategi ini bertujuan untuk memperbaiki komposisi kualitas aset secara jangka panjang.
5. **Ekspansi Pembiayaan Sindikasi:** Meningkatkan porsi kolaborasi melalui pembiayaan sindikasi dengan bank syariah lain untuk proyek-proyek strategis yang memiliki mitigasi risiko bersama. Sektor ini terbukti paling sehat dengan NPF 0,88% di tahun 2025.
6. **Pemanfaatan Ekosistem IPB University:** Memperdalam pembiayaan konsumtif beragunan lainnya kepada civitas akademika dan alumni IPB University yang memiliki profil risiko lebih terukur dibandingkan segmen umum.

III. STRATEGI MANAJEMEN LIKUIDITAS DAN PERMODALAN (LIQUIDITY & CAPITAL)

7. **Implementasi Sharia Restricted Investment Account (SRIA):** Memperkuat penghimpunan dana melalui instrumen SRIA (akad Mudharabah Muqayyadah) sebagai upaya mendapatkan sumber pendanaan yang stabil dan berjangka panjang guna memperbaiki rasio likuiditas (*Cash Ratio* 5,39%).
8. **Program Retensi Dana Murah dan Diversifikasi DPK:** Melanjutkan kerjasama dengan sekolah-sekolah dan instansi di lingkup kerja untuk menghimpun dana ritel guna mengurangi ketergantungan pada simpanan antar bank yang fluktuatif.
9. **Efisiensi Biaya Operasional:** Melakukan kontrol ketat terhadap pengeluaran non-prioritas untuk menekan rasio BOPO yang mencapai 146,91%, guna menjaga ketahanan modal inti bank di tengah tekanan kerugian operasional.

IV. STRATEGI ORGANISASI DAN INFRASTRUKTUR (ORGANIZATION & INFRASTRUCTURE)

10. **Transformasi Fungsi Monitoring Berbasis Digital:** Mengembangkan aplikasi monitoring kualitas pembiayaan secara *real-time* yang terintegrasi dengan sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mendeteksi penurunan kualitas kolektibilitas sejak tahap awal.
11. **Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Penyelamatan Aset:** Mengalihkan fokus pelatihan SDM dari strategi *marketing* ke strategi penagihan, restrukturisasi, dan manajemen risiko pembiayaan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mendesak organisasi.
12. **Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko:** Memperketat penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPD) dan tinjauan berkala terhadap ketentuan limit risiko, terutama pada model bisnis kemitraan yang melibatkan pihak ketiga.

LAMPIRAN I

Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi September 2025 (*Website*)

Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi Desember 2024 (*Surat Kabar*)

Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi September 2025 (Website)

LAPORAN KEUANGAN

2025 2025 2024 2023 2022 2021 2020

- Laporan Keuangan Triwulan 1
- Laporan Keuangan Triwulan 2
- Laporan Keuangan Triwulan 3 **New !!**

Assalamu'alaikum wr wb, jika Anda memerlukan bantuan, kami sedang online dan siap membantu Anda.

TAHUNAN

Laporan Tahunan 2024 - **New !!**

Online 1

BOGOR RAYA

Perusahaan Tambang Diminta Tanggung Jawab



RAPAT: Perusahaan tambang diminta untuk bertanggung jawab terhadap peristiwa banjir yang sempat merendam belasan rumah di Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin.

Banjir Kampung Jatununggal

RUMPIN—Perusahaan tambang diminta untuk bertanggung jawab terhadap peristiwa banjir yang merendam belasan rumah di Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin. Dalam musyawarah yang digelar pemerintah setempat, sejumlah perwakilan perusahaan hadir

dan berjanji untuk terlibat dalam penanganan pencegahan banjir di kawasan tersebut.

Camat Rumpin, Icang Aliudin menuturkan, banjir yang terjadi di Kampung Jatununggal disebabkan oleh sedimentasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal imbas aktivitas tambang. "Sedimentasi lumpur dari aktivitas galian tambang sehingga air sungai meluap. Sehingga harus ada normalisasi atau pengerukan sungai,"

ungkapnya dalam musyawarah tersebut, Senin (5/5).

Untuk itu, lanjut Icang, dia meminta perusahaan tambang yang berada di wilayah Rumpin untuk turut terlibat dalam upaya normalisasi sungai tersebut. Upaya normalisasi dimulai dengan melakukan kajian lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan anggaran dan menunggu kepastian dari manajemen para perusahaan tambang.

Dari hasil musyawarah, sejumlah perusahaan sepakat untuk terlibat dalam normalisasi sungai sebagai bentuk pertanggungjawaban. "Ada empat perwakilan perusahaan tambang yang hadir. Mereka tentu harus lapor dulu ke pimpinan perusahaan masing-masing. Namun, kami tegaskan bahwa normalisasi sungai harus dilaksanakan," tegas Icang.

Sementara itu, Kepala Desa Cipinang, Mad Hasan meny-

takan kesiapannya untuk bersama-sama dengan perusahaan tambang menormalisasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal yang melintas di Kampung Jatununggal.

"Sementara baru ada empat perusahaan tambang yang datang untuk duduk musyawarah bersama menangani banjir. Karena memang harus ada normalisasi atau pengerukan sungai agar banjir tidak terulang kembali," tukasnya. (cok/c)

Baru Musyawarah, Sudah Kebanjiran

RUMPIN - Warga Kampung Jatununggal, Desa Cipinang, Rumpin kembali kebanjiran. Sedimentasi Sungai Cibunar dan Cimahiwal dampak aktivitas tambang menyebabkan air meluap ke pemukiman.

Pada hari Senin (5/5), Pemerintah Kecamatan Rumpin bersama Pemerintah Desa Cipinang menggelar musyawarah membahas penanganan banjir di kawasan tersebut. "Baru saja dimusyawarahkan, sudah banjir lagi," ungkap Kepala Desa Cipinang, Mad Hasan saat dikonfirmasi Radar Bogor.

Menurutnya, banjir di Kampung Jatununggal harus segera diatasi. Pasalnya, dua aliran sungai yang melintas di kampung tersebut sudah dalam kondisi mengkhawatirkan. "Memang kan harus adapengerukan, karensungainya tersumbat lumpur," bebarnya.

Bahkan, sambung Hasan, beberapa bagian sungai sudah menjadi daratan hingga tidak bisa lagi dilalui air, seperti pada Senin petang. (cok/c)

Jalan Rusak Parah di Tamansari

TAMANSARI—Kondisi ruas Jalan Tangkil, Desa Sukaluyu, Tamansari rusak cukup parah. Hal itu membuat sejumlah pengendara melintas dengan ekstra hati-hati.

Sepanjang 200 meter jalan milik Kabupaten Bogor itu dalam kondisi rusak serta bergelombang. Warga yang melintas khawatir mengalami kecelakaan saat melintas di jalan tersebut.

"Sudah sekitar setengah tahun belum ada perawatan serta perbaikan, padahal rusak parah," keluh Hermawan Yuda, warga setempat, Senin (5/5).

Saat melintas di jalan tersebut, warga terutama pengendara harus melambatkan laju kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Ketika hujan, kondisi jalan tersebut semakin parah dengan menggenangnya air serta menjadi licin.

Warga khawatir, kerusakan jalan tersebut kian parah jika tidak segera dilakukan

perbaikan.

"Padahal ini jalan utama warga, kalau begini jadi menghambat aktivitas warga sehari-hari," tuturnya.

Terpisah, Sekretaris Desa Sukaluyu, Dudi membenarkan bahwa jalan tersebut merupakan kewenangan Pemkab Bogor, bukan kewenangan pemerintah desa. Pihaknya tidak bisa melakukan perbaikan meskipun telah diminta oleh warga.

"Kami juga sudah mengusulkan perbaikan melalui Musrenbang tingkat kecamatan. Tapi belum ada tindak lanjut," ungkapnya. Oleh karena itu, Pemdes Sukaluyu berharap Pemkab Bogor segera merespons dan melakukan perbaikan di jalan tersebut. (cok/c)

RUSAK PARAH: Kondisi ruas Jalan Tangkil, Desa Sukaluyu, Tamansari yang tampak rusak cukup parah.



SEPTI NULAWAN HIRADAR BOGOR



TUNTUT NORMALISASI: Aksi damai yang dilakukan oleh warga Desa Bojongkulur untuk menuntut normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas secepatnya pada Minggu (4/5) lalu.

Janji Kebut Normalisasi Sungai

CIBINONG—Normalisasi Sungai Cileungsi-Cikeas menjadi harapan besar masyarakat Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri. Ini dipandang dapat menjadi solusi masalah banjir 5 tahunan yang kerap melanda wilayah mereka.

Menanggapi permintaan tersebut, Bupati Bogor Rudy Susmanto akhirnya buka suara. Dia memberikan garansi, dalam waktu dekat, normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas bakal segera direalisasikan.

"Kami pastikan di pemerintahan yang baru kami akan bersama masyarakat Bojongkulur. Inshaallah pada suatu hari akan tewujud bersama-sama," janji Rudy.

Saat ini pihaknya tengah gencar untuk menempuh berbagai cara demi merealisasikan harapan masyarakat Bojongkulur tersebut. Misalnya menjalin komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar).

Normalisasi Sungai Cileungsi-Cikeas juga disebut Rudy telah

disampaikan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Anggaran ratusan miliar diklaim Rudy juga telah disiapkan. Hal itu untuk menanggulangi pembebasan lahan yang menjadi skema normalisasi.

"Anggarannya Rp390 miliar. Ini sudah kami sampaikan dalam rapat-rapat bersama Kementerian PUPR. Mudah-mudahan dalam waktu dekat ada langkah langkah baik," pungkasnya. (rp1/c)

Dugaan Penganiayaan Berujung Damai

CIBINONG—Kasus penganiayaan yang diduga dilakukan oleh anak kepala desa kepada warga di Klapanunggal berujung damai. Kasus yang sempat ramai di media sosial itu ternyata diselesaikan melalui restoratif justice.

Tim bantuan hukum korban, Ronald A Sinaga merasa kecewa terkait upaya penyelesaian tersebut. "Ya agak kecewa, tapi bukan hak saya. Kita mendukung aja apa diinginkan oleh warga," kata lelaki yang akrab disapa Bro Ron ini, kemarin. Seperti diketahui, ia menenguhkan dugaan kasus penganiayaan itu lewat akun media sosialnya. Lelaki yang diduga korban karena merasa tak senang dengan kritik korban terhadap ayahnya di media sosial.

Tim hukum Bro Ron pun telah siap mendampingi kor-

ban dalam upaya hukum terhadap terduga pelaku yang disebut-sebut sebagai anak kepala desa tersebut. Pihaknya juga mengawal kasus penganiayaan yang terjadi di Klapanunggal itu untuk memperjuangkan hak korban ketika mendapati kekerasan oleh pelaku.

"Ya, kalau udah damai kita mau ngapain? Karena mereka memprioritaskan restoratif justice. Jadi, kalau RJ, ya kita mendukung. Dari awal kita mendukung mendapat keadilan. Kalau emang jalannya begitu, kita dukung juga," jelas dia.

Namun, apabila terjadi kembali perlakuan hal serupa terkait penganiayaan itu, dirinya tak segan-segan bakal terus lebih mengawal. "Kalau nanti ada laporan kedua, kita gas lagi. Makin gas terus. Semoga tobat (pelakunya). Itu aja," tegas dia.

Dia pun berpesan kepada kepala desa yang seharusnya bisa menaungi masyarakatnya dengan baik.

"Yang penting sebagai kepala desa, walaupun keluarganya, harus menaungi warganya. Jangan aneh-anehlah sama warga. Kasihan warga," tandasnya.

Sementara itu, Bupati Bogor Rudy Susmanto juga pasrah menyerahkan persoalan itu kepada pihak yang berwajib. Ia meminta agar kepala desa dan keluarga menunjukkan cerminan yang baik di tengah masyarakat. "Tentunya kita sebagai disebutnya tokoh masyarakat, mari memberikan contoh yang baik. Tapi segala sesuatu hal itu kami serahkan sepenuhnya kepada proses hukum yang berlaku. Apabila diproses hukum dengan baik kami sangat menghormati," pungkasnya. (rp2/c)

BPRS BOTANI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

LAPORAN PUBLIKASI PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH PERIODE DESEMBER 2024

Laporan Posisi Keuangan Publikasi
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Posisi Keuangan	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
A. Aset	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
B. Liabilitas	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
C. Ekuitas	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Sumber Dana	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Zakat	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
2. Wakaf	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00

Laporan Informasi Lainnya
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Informasi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Laporan Keuangan	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
2. Laporan Operasional	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Sumber Dana	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Dana Operasional	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
2. Dana Investasi	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Komitmen	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Komitmen	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
2. Kontinjensi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Laporan Distribusi Bagi Hasil
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Bagi Hasil	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Bagi Hasil	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Laporan Laba Rugi Publikasi
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Labas/Rugi	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Laba/Rugi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Rasio Keuangan
Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT BPRS Botani Bina Rahmah | Periode Laporan: Desember 2024

Rasio	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
1. Rasio	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00

Bogor, 30 April 2025
Direksi PT BPRS Botani Bina Rahmah
BPRS BOTANI BINA RAHMAH
(Budy Sutra Darmawan)
Direktur

LAMPIRAN II

Bukti Pengumuman Laporan Tahunan 2024 (*Website*)

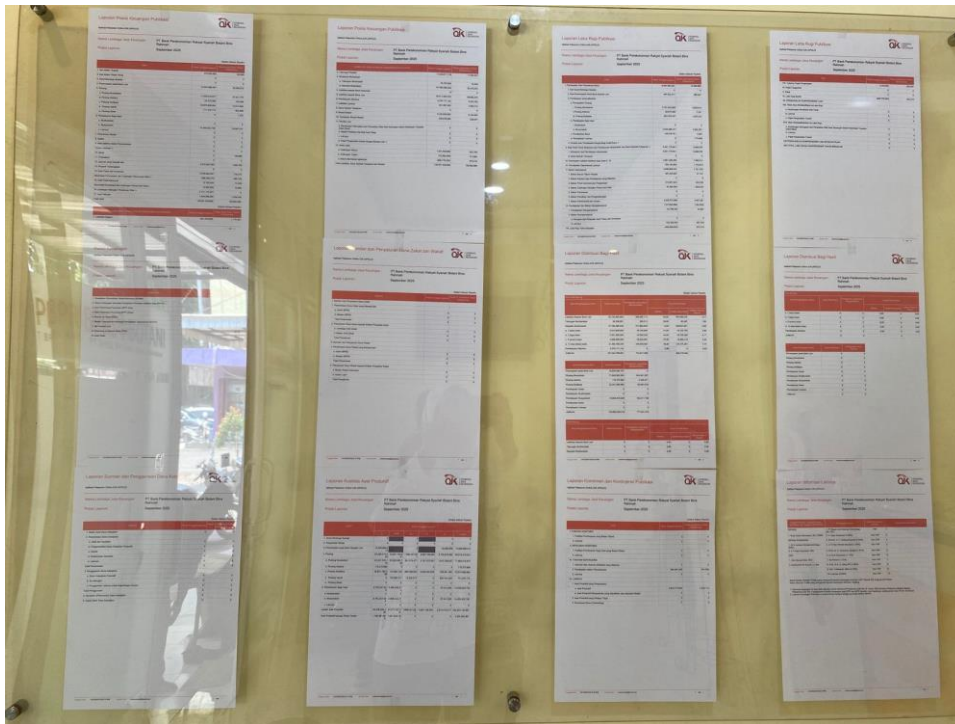
Pengumuman Laporan Tahunan 2024 (Website)

The screenshot shows the website [bprsbotani.co.id/laporan/](https://www.bprsbotani.co.id/laporan/). The header includes the logo for BPRS BOTANI (PT BPRS BOTANI BINA RAHMAT) and navigation links: HOME, PROFIL BPRS BOTANI, PRODUK, INFO BOTANI, and HUBUNGI KAMI. A sidebar on the right contains a menu with 'Layanan Pengaduan Nasabah', 'Laporan Keuangan', 'Info Karir', and 'Berita Terkini'. The main content area is titled 'LAPORAN KEUANGAN' and features a year selector with options for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021, and 2020. Under the 2024 selection, there is a notification: 'Laporan Keuangan Triwulan 1 New !!'. Below this, there are two expandable sections: 'LAPORAN TAHUNAN' with a notification 'Laporan Tahunan 2024 - New !!' and 'LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA' with two items: 'Laporan Tata Kelola Tahun 2023' and 'Laporan Tata Kelola Tahun 2022'. A floating chat bubble on the left says 'Assalamu'alaikum Sahabat Botani'. The bottom of the image shows a Windows taskbar with various application icons and a system tray displaying the time 14:59 and date 06/05/2025.

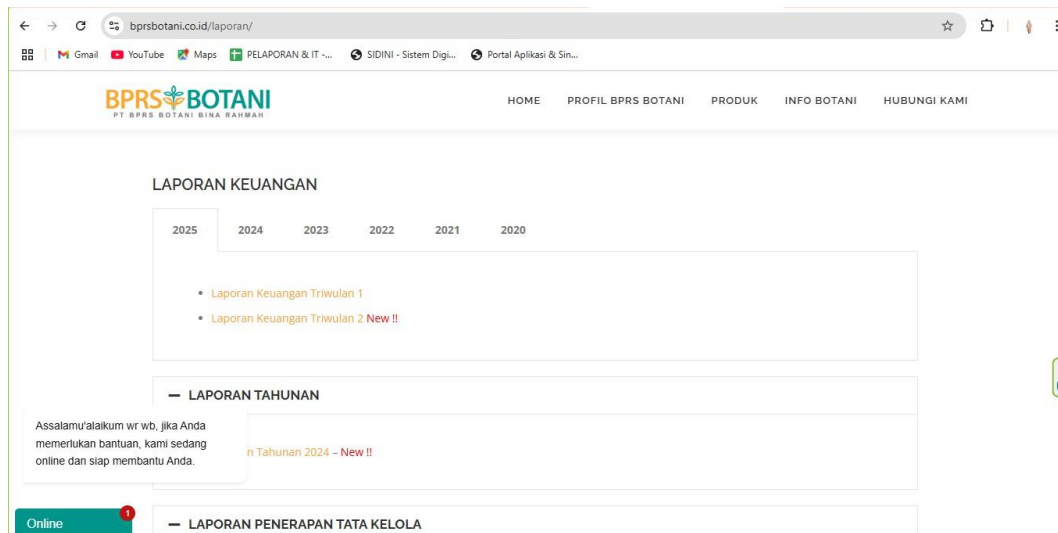
LAMPIRAN III

Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi September 2025

Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi September 2025 (Triwulan III 2025)



(Gambar 1. Publikasi di Mading)

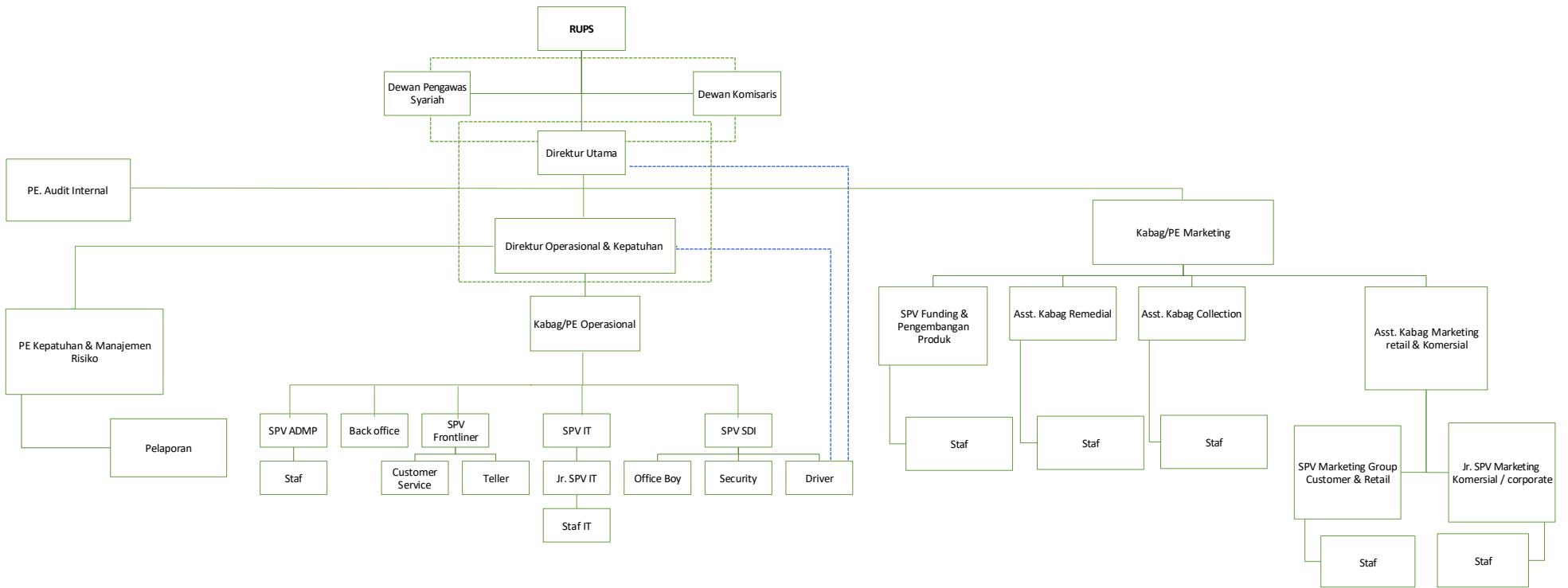


(Gambar 2. Publikasi di Website)

STRUKTUR ORGANISASI

BPRS BOTANI

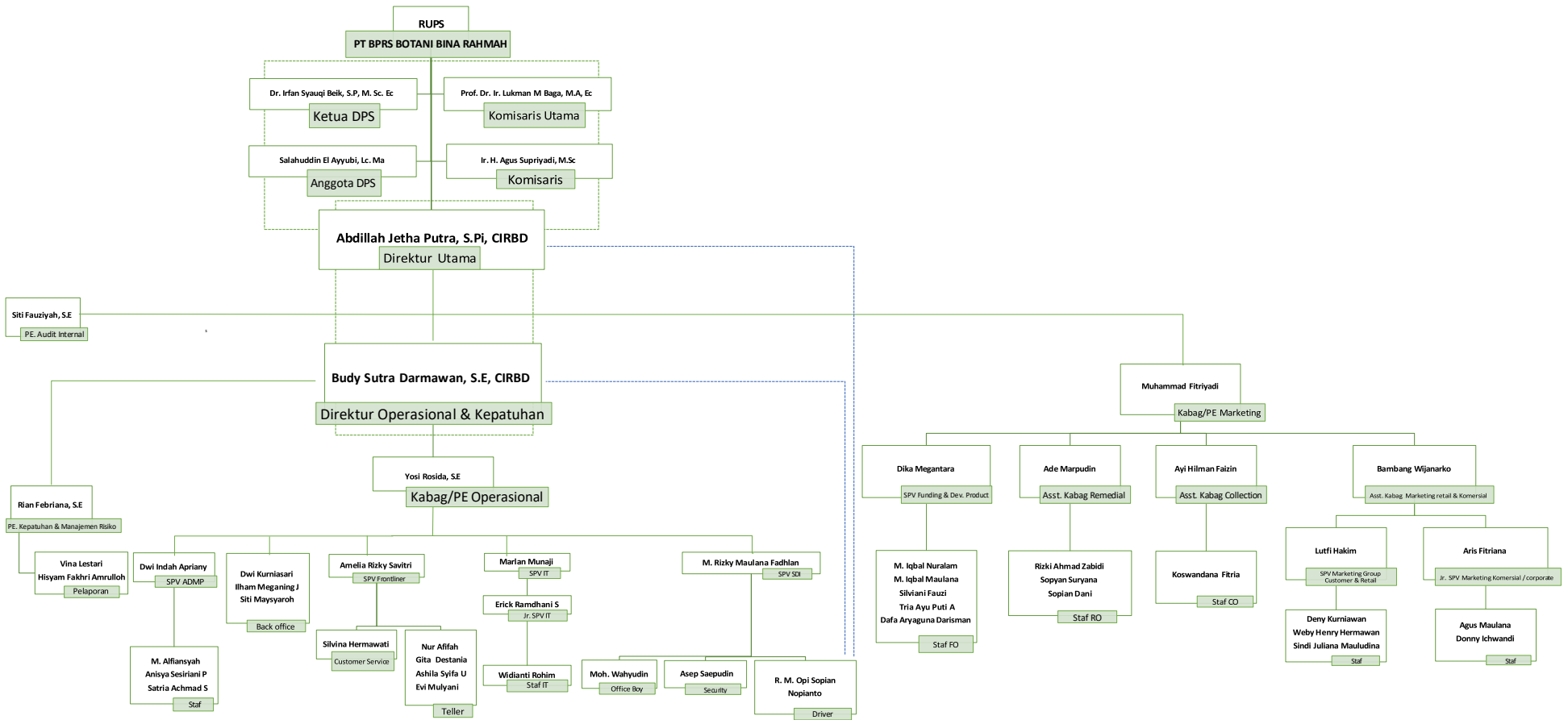
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH



STRUKTUR ORGANISASI

BPRS BOTANI

PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Amanah	Tabungan dengan akad wadiah dan bebas biaya pengelolaan rekening setiap bulannya.
01	01	Tabungan Rahmah	Mendapatkan bonus setiap bulannya.
01	01	Tabungan Bimapan	Tabungan dengan akad wadiah dan dapat melakukan re-akad untuk menambah jangka waktu.
01	01	Tabungan Simapan	Tabungan yang dapat dimanfaatkan oleh pelajar atau civitas mahasiswa yang membutuhkan tempat menyimpan dana secara aman dan terpercaya.
01	01	Deposito Rahmah	Produk investasi berjangka.
02	01	Pembiayaan Kepemilikan Emas	Pembiayaan khusus kepemilikan logam mulia dengan akad murabahah.
02	01	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan untuk memenuhi segala kebutuhan nasabah.
99	02	Rekening Investasi Syariah Terikat	Produk investasi terikat dengan akad mudharabah muqayyadah, dimana dana investasi tersebut akan disalurkan ke proyek tertentu yang dibiayai oleh Bank.

-

FORM A.05.03. TEKNOLOGI INFORMASI

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

No	Kegiatan TI	Deskripsi	Status
1	Update Core Banking System (CBS)	Pemutakhiran versi sistem inti perbankan guna meningkatkan performa operasional serta penyesuaian terhadap standar pelaporan dan regulasi terbaru.	Dalam Progres
2	Relokasi Infrastruktur & Server Non-Core	Migrasi fisik dan konfigurasi ulang perangkat server aplikasi pendukung sebagai konsekuensi dari perpindahan lokasi kantor operasional.	Selesai Q4
3	Pengembangan Dashboard Monitoring Nasabah	Penyediaan modul pemantauan kinerja kualitas pembiayaan secara aktual guna mendukung percepatan penanganan portofolio bermasalah.	Selesai Q3
4	Maintenance & Sosialisasi Aplikasi Existing	Pemeliharaan rutin serta edukasi penyegaran bagi pegawai mengenai penggunaan aplikasi operasional untuk menjaga efisiensi proses bisnis.	Rutin / Selesai Q3
5	Penguatan Keamanan Jaringan & Backup Data	Penguatan protokol keamanan siber dan standarisasi sistem pencadangan data guna memastikan keberlangsungan operasional pasca-relokasi.	Rutin / Selesai Q4

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	46.400.000.000	290.211.078	45,50	134616659,00	3,41
Tabungan Mudarabah	40.768.419	254.989	20,00	50843,00	1,50
Deposito Mudarabah	46.331.489.248	289.782.576	0,00	138842303,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	6.210.000.000	38.840.750	41,00	15924708,00	3,07
b. 3 (tiga) bulan	4.862.100.000	30.410.244	44,00	13380507,00	3,30
c. 6 (enam) bulan	3.683.600.000	23.039.257	47,00	10828452,00	3,52
d. 12 (dua belas) bulan	31.575.789.248	197.492.325	49,00	98708636,00	3,67
Pembiayaan Diterima	2.003.107.984	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	94.775.365.651	580.248.643		273509805,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	11886146623,00	36095814,00
Piutang Murabahah	69106921768,00	395167805,00
Piutang Istishna	166757921,00	2212991,00
Piutang Multijasa	23383874450,00	79491583,00
Pembiayaan Gadai	0,00	0,00
Pembiayaan Mudarabah	0,00	0,00
Pembiayaan Musyarakah	13076984567,00	147310676,00
Pembiayaan Sewa	0,00	0,00
Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH	117620685329,00	660278869,00

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0,00	0,00

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Tabungan Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
Deposito Mudarabah	0	0	0,00	0,00	0,00
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0	0		0,00	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)

- **Realisasi Total Dana:** Pada tahun 2025, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun tercatat sebesar **Rp108,81 miliar**, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp125 miliar.
- **Pergeseran Target Pasar:** Sejalan dengan kondisi likuiditas yang ketat, target pasar simpanan mengalami pergeseran strategi dari ketergantungan pada simpanan antar-bank (BPR/BPRS) yang bersifat fluktuatif menuju penguatan basis dana ritel yang lebih stabil.
- **Fokus Dana Murah:** Bank memberikan perhatian lebih pada penghimpunan dana melalui lembaga pendidikan dan sekolah di wilayah kerja guna memitigasi dampak penarikan dana institusi yang sempat memicu kondisi *short* likuiditas.
- **Optimasi Produk Baru:** Produk *Sharia Restricted Investment Account* (SRIA) dengan akad *mudharabah muqayyadah* mulai diperkenalkan secara intensif sebagai instrumen untuk menarik deposit dengan profil investasi jangka panjang.

2. Perkembangan Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)

- **Volume Pembiayaan:** Total Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) per Desember 2025 tercatat sebesar **Rp104,94 miliar**, menurun dari posisi tahun 2024 yang mencapai Rp120 miliar sebagai dampak dari kebijakan moratorium penyaluran baru guna menjaga kualitas aset.
- **Segmentasi Pasar Terbesar:** Target pasar pembiayaan didominasi oleh segmen **Channeling** sebesar **Rp30,43 miliar** dan **Direct Financing** sebesar **Rp29,99 miliar**.
- **Pertumbuhan Segmen Strategis:** Segmen **Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR)** menunjukkan perkembangan positif sebagai target pasar baru dengan posisi Rp20,74 miliar, sementara segmen **Sindikasi** mencatatkan posisi Rp13,21 miliar.
- **Kebijakan Novasi:** Terdapat segmen pasar khusus berupa **Novasi** sebesar **Rp10,56 miliar** yang merupakan hasil restrukturisasi dan pengalihan kewajiban dari segmen *channeling* yang bermasalah.

3. Kualitas Pasar dan Mitigasi Risiko

- **Analisis Risiko Sektoral:** Target pasar *channeling* menunjukkan tingkat risiko yang sangat tinggi dengan kontribusi nominal NPF mencapai **Rp18,96 miliar** (18,07%) dari total NPF Gross Bank yang berada di level **32,54%**.
- **Pivot Target Pasar:** Berdasarkan evaluasi kinerja 2025, Bank secara bertahap mengalihkan target pasar utama dari sektor produktif ultra mikro non-agunan menuju sektor konsumtif beragunan properti (PKR) dan sektor korporasi melalui sindikasi.
- **Kinerja Sektor Sehat:** Sektor PKR dan Sindikasi terbukti menjadi target pasar yang paling resilien dengan tingkat NPF masing-masing hanya sebesar **2,26%** dan **0,88%**, yang akan menjadi fokus pengembangan pasar di periode mendatang.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No.	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor			
			Nama Jalan dan No	Desa/Kecamatan	Kab./Kota	Kode Pos
1	Kantor Pusat	001	Ruko Braja Mustika II No.9 Jl. Dr Sumeru	Kel. Menteng, Kec.Bogor Barat	0192	16111

JUMLAH

No.	Jenis	Sandi Kantor Induk	Status Data	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Alamat
1	01	001	1	10-11-2025		Kantor Kas Dramaga	Jl Raya Babakan No 26 Dramaga Kab.Bogor Jawa Barat
2	01	001	1	18-07-2023		Kantor Kas Ekonomi Syariah	Jl. Agatis, Babakan, Kec. Dramaga, Kab.Bogor
3	01	001	1	03-10-2025		Kantor Kas BBS	Jalan Raya Kampus IPB No.Km. 7, RT.03/RW.01, Margajaya, Kec. Bogor Barat

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Lokasi Kordinat Kantor		Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC		
Latitude	Longitude							Milik Sendiri	Milik Bank Umum	Milik BPRS/BPR Lain
-6.58336	106.77958	2	Budy Sutra Darmawan, SE	33	0	3	0	0	0	
							0	0	0	

Kabupaten/Kota	Lokasi Koordinat		Nama Pimpinan	No. Telepon
	Latitude	Longitude		
0108	-6.5589111	106.7310994	Amelia Rizky Savitri	08111114587
0108	-6.558269821063879	106.72383874602588	Amelia Rizky Savitri	08111114587
0192	-6.546211555985695	106.74278166061377	Amelia Rizky Savitri	08111114587

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM

Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS
0	0	0
0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT GRAHA WIJAYA LAND	23-01-2025
PT BPRS AMANAH UMMAH	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT GRAHA WIJAYA LAND	23-01-2025
PT BPRS RIYAL IRSYADI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT GRAHA WIJAYA LAND	23-01-2025
PT BPRS HIK CILEDUG	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ADI PROPERTINDO	26-03-2025
PT BPRS HIK INSAN CITA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ADI PROPERTINDO	26-03-2025
PT BPRS MUAMALAH CILEGON	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ADI PROPERTINDO	26-03-2025
PT BPRS AL BAROKAH	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ADI PROPERTINDO	26-03-2025
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ADI PROPERTINDO	26-03-2025
PT BPRS AL IHSAN	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS DANA AMANAH SURAKARTA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS HAJI MISKIN	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS VITKA CENTRAL	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS SYARIKAT MADANI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS MUAMALAT HARKAT	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS TAE BARUAH	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS ALMASOEM	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS KHATULISTIWA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS GUNUNG SLAMET	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS GUGUK MAS MAKMUR	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS AL BAROKAH	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPR RANGKIANG AUR DENAI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPR SIP	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPR INDRAMAYU JABAR	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT ZIARA PUTRI PRATAMA	30-04-2025
PT BPRS MUAMALAH CILEGON	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI ADE IQBAL	28-07-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI ADE IQBAL	28-07-2025
PT BPRS MUAMALAH CILEGON	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA	26-09-2025
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA	26-09-2025
PT BPRS AL BAROKAH	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA	26-09-2025
PT BPRS HIK INSAN CITA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA	26-09-2025
PT BPRS HIK CILEDUG	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT CANTIKA SARANA CIPTA JAYA	26-09-2025
PT BPRS HIK PARAHYANGAN	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT PANCA PILAR LAKSANA	06-10-2025
PT BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT PANCA PILAR LAKSANA	06-10-2025
PT BPRS AMANAH BANGSA	SINDIKASI	PEMBIAYAAN SINDIKASI PT PANCA PILAR LAKSANA	06-10-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	5
3. Lainnya	15
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	24
2. Pegawai Tidak Tetap	9
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	21
4. D3	2
5. SMA	10
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki - Laki	25
2. Perempuan	8
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	7
2. Usia 26-35 tahun	16
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Webinar Capacity Building : (Penerapan Tata Kelola yang Baik)	19-03-2025	02	01	40	Peningkatan pemahaman mengenai prinsip dan praktik penerapan tata kelola yang baik (good governance) di lembaga keuangan.
TNA for Impactful Learning Experience: Cara Identifikasi Kebutuhan Pelatihan yang Benar-Benar Dibutuhkan	20-03-2025	02	01	2	Pembelajaran mengenai metode identifikasi kebutuhan pelatihan yang tepat guna meningkatkan efektivitas pengembangan SDM.
Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Pada BPRS	22-04-2025	02	01	1	Pemahaman proses penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola sesuai ketentuan yang berlaku di BPRS.
Program Pelatihan Syariah Reguler (Internal Audit Syariah Basic)	14-05-2025	02	01	1	Peningkatan kompetensi dasar audit internal syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS - SEOJK Kepatuhan & Audit	16-05-2025	02	01	2	Pemahaman ketentuan terbaru terkait fungsi kepatuhan dan audit internal pada BPR/BPRS.
Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK SAF	17-06-2025	02	01	100	Pemahaman tata cara dan kewajiban pelaporan sesuai ketentuan POJK terkait sistem administrasi dan pelaporan.
Strategi dan Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM serta Refreshment Penyusunan Laporan Individual Risk Assessment (IRA)	12-06-2025	02	01	1	Peningkatan pemahaman strategi mitigasi risiko TPPU, TPPT, PPSPM dan penyusunan laporan Individual Risk Assessment (IRA).
Uji Coba Modul Pembinaan LKSPWU	18-06-2025	02	01	1	Implementasi dan evaluasi modul pembinaan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pembinaan LKSPWU.
Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	24-06-2025	02	01	1	Pemahaman penggunaan aplikasi SIPESAT versi terbaru untuk mendukung proses pelaporan dan pengawasan.
Sosialisasi SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah	16-07-2025	02	01	100	Pemahaman ketentuan terbaru mengenai penerapan tata kelola pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
Penerapan Manajemen Risiko	19-07-2025	01	01	25	Peningkatan pemahaman penerapan manajemen risiko untuk mendukung operasional yang sehat dan berkelanjutan.
Analisa Pembiayaan	19-07-2025	01	01	25	Peningkatan kemampuan dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kejadiann
Sosialisasi Pedoman Penerapan APU PPT PPSPM	22-08-2025	01	03	13	Pemahaman pedoman penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03-09-2025	02	03	2	Peningkatan pemahaman mengenai program inklusi keuangan dalam rangka memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat.
Trend Keuangan Syariah Global & Digitalisasi Ekonomi Syariah	03-09-2025	02	03	100	Pemahaman perkembangan global keuangan syariah dan peran digitalisasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah.
Sharia Restricted Investment Account (SHRIA) - Harapan dan Tantangan	04-09-2025	02	01	100	Pemahaman konsep, implementasi, serta peluang dan tantangan produk investasi berbasis prinsip syariah.
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 4	05-09-2025	02	03	3	Penyegaran kompetensi manajemen risiko sesuai standar sertifikasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko.
Pelatihan Manajemen Resiko pada Bank Syariah	19-09-2025	02	03	7	Peningkatan pemahaman penerapan manajemen risiko sesuai karakteristik dan prinsip perbankan syariah.
Webinar Series : Manajemen Risiko Akad-Akad Syariah & Solusi Jitu Atas Risiko dan Kelemahannya	07-10-2025	02	01	2	Pemahaman risiko pada akad syariah serta strategi mitigasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	06-10-2025	02	01	100	Pemahaman tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan program restrukturisasi sesuai ketentuan yang berlaku
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala BPRS	07-10-2025	02	01	100	Pemahaman penggunaan aplikasi APOLO untuk mendukung penyusunan dan penyampaian laporan berkala BPRS.
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	07-11-2025	02	01	100	Pemahaman penggunaan modul APOLO dalam proses penilaian tingkat kesehatan bank.
Sosialisasi SEOJK Nomor 24 SEOJK 03 2025 Tentang Rencana Bisnis Bank	26-11-2025	02	01	100	Pemahaman ketentuan penyusunan dan penyampaian rencana bisnis bank sesuai regulasi terbaru.
Sosialisasi SIGAP	26-11-2025	02	01	100	Pemahaman penggunaan sistem SIGAP untuk mendukung proses pelaporan dan pengawasan perbankan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1.	Kas dalam Rupiah	111.286.300	104.693.700,00
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0,00
3.	Surat Berharga Syariah 37)	0	0,00
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	11.886.146.623	19.834.391.402,00
5.	Piutang	92.769.782.659	98.969.156.413,00
	a. Piutang Murabahah 6)	105.792.680.715	116.522.761.778,00
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	37.102.506.805	38.746.831.081,00
	c. Piutang Istishna 7)	267.864.152	309.074.024,00
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	101.106.231	128.666.000,00
	e. Piutang Multijasa 8)	27.179.612.147	24.139.556.203,00
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	4.035.141.799	3.918.462.030,00
	g. Piutang Qardh 9)	768.380.480	790.197.370,00
	h. Piutang Sewa 11)	0	1.526.149,00
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	12.178.158.353	20.879.031.073,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	12.178.158.353	20.879.031.073,00
	c. Lainnya	0	0,00
7.	Penyertaan Modal	0	0,00
8.	Salam 13)	0	0,00
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0,00
	Termin Istishna -/- 14)	0	0,00
10.	Ijarah 11)	0	150.691.255,00
	a. Aset Ijarah	0	165.000.000,00
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	0	14.308.745,00
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0,00
11.	Persediaan 15)	0	0,00
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	3.375.087.559	2.130.750.225,00
13.	Properti Terbengkalai	0	0,00
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	3.309.994.760	3.213.950.676,00
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	731.126.511	493.896.766,00
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	13.100.000	13.100.000,00
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	13.099.998	12.475.002,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
16.	Aset Keuangan Lainnya	0	0,00
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	3.679.995.632	3.361.618.267,00
18.	Aset Lainnya 20)	1.227.036.182	760.785.145,00
	TOTAL ASET	120.446.370.295	142.188.559.854,00
1.	Liabilitas Segera 21)	800.908.926	1.063.167.413,00
2.	Tabungan Wadiah 22)	11.649.565.416	15.976.123.938,00
3.	Simpanan Mudarabah 23)	46.373.416.388	38.199.602.809,00
	a. Tabungan Mudarabah	41.927.140	25.071.129,00
	b. Deposito Mudarabah	46.331.489.248	38.174.531.680,00
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0,00
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	50.795.433.742	71.728.914.388,00
6.	Pembiayaan Diterima 25)	2.003.107.984	520.027.380,00
7.	Liabilitas Lainnya 27)	328.067.328	1.773.632.494,00
8.	Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Pembiayaan Diterima 25)	0	0,00
9.	Modal Disetor 28)	9.184.620.000	9.184.620.000,00
	a. Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000,00
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	20.815.380.000	20.815.380.000,00
10.	Tambahan Modal Disetor	246.976.800	246.976.800,00
	a. Agio 28)	246.976.800	246.976.800,00
	b. Disagio -/- 28)	0	0,00
	c. Modal Sumbangan 28)	0	0,00
	d. Dana Setoran Modal 28)	0	0,00
	e. Lainnya	0	0,00
	i. Faktor Penambah	0	0,00
	ii. Faktor Pengurang	0	0,00
11.	Ekuitas Lain	0	0,00
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0,00
	c. Lainnya	0	0,00
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0,00
12.	Cadangan	1.544.414.444	1.056.644.397,00
	a. Umum	1.331.549.606	843.779.559,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	b. Tujuan	212.864.838	212.864.838,00
13.	Laba/Rugi	(2.480.140.733)	2.438.850.235,00
	a. Tahun-tahun Lalu	0	0,00
	i. Laba	0	0,00
	ii. Rugi -/-	0	0,00
	b. Tahun Berjalan 3)	(2.480.140.733)	2.438.850.235,00
	i. Laba	0	2.438.850.235,00
	ii. Rugi -/-	2.480.140.733	0,00
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	120.446.370.295	142.188.559.854,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	11.395.179.256	16.214.353.769,00
	1. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	604.159.974	455.465.212,00
	a. Bonus Wadiah	0	62.935.601,00
	i. Giro	0	0,00
	ii. Tabungan	0	62.935.601,00
	b. Bagi Hasil	604.159.974	392.529.611,00
	i. Giro	0	0,00
	ii. Tabungan	34.425.603	54.425.424,00
	iii. Deposito	569.734.371	338.104.187,00
	c. Lainnya	0	0,00
	3. Pembiayaan yang diberikan	10.791.019.282	15.758.888.557,00
	a. Kepada bank lain	0	0,00
	i. Pendapatan Piutang	0	0,00
	a) Murabahah	0	0,00
	b) Istishna	0	0,00
	c) Multijasa	0	0,00
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	0,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0,00
	a) Mudarabah	0	0,00
	b) Musyarakah	0	0,00
	c) Lainnya	0	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	0	0,00
	a) Pendapatan Ijarah	0	0,00
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	10.791.019.282	15.758.888.557,00
	i. Pendapatan Dari Piutang	7.668.843.408	11.640.848.775,00
	a) Murabahah	6.444.008.738	8.683.714.614,00
	b) Istishna	27.559.769	14.542.960,00
	c) Multijasa	1.197.274.901	2.316.347.190,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d) Ujrah	0	0,00
	i. Gadai	0	0,00
	ii. Lainnya	0	0,00
	e) Lainnya	0	626.244.011,00
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	2.965.696.113	4.105.785.221,00
	a. Mudarabah	0	0,00
	b. Musyarakah	2.965.696.113	4.105.785.221,00
	c. Lainnya	0	0,00
	iii. Pendapatan Sewa	156.479.761	10.703.580,00
	a. Pendapatan Ijarah	156.479.761	10.703.580,00
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0,00
	iv. Pendapatan Salam	0	1.550.981,00
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	0	0,00
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	7.275.542.263	6.874.027.939,00
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	7.275.542.263	6.874.027.939,00
	a. Kepada Bank Lain	4.233.122.120	4.514.159.724,00
	i. Tabungan	0	0,00
	ii. Deposito	4.233.122.120	4.514.159.724,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.042.420.143	2.359.868.215,00
	i. Tabungan	0	225.882,00
	ii. Deposito	3.042.420.143	2.359.642.333,00
	iii. Pembiayaan diterima	0	0,00
	iv. Lainnya	0	0,00
	2. Dana Syirkah Temporer	0	0,00
	a. Kepada Bank Lain	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0,00
	i. Pembiayaan diterima	0	0,00
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	4.119.636.993	9.340.325.830,00
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	807.805.117	2.552.558.351,00
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	55.950,00
	a. Pendapatan fee wakalah	0	0,00
	b. Pendapatan fee kafalah	0	55.950,00
	c. Pendapatan jasa lainnya	0	0,00
	d. Dividen	0	0,00
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0,00
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	5. Pemulihan CKPN	0	0,00
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0,00
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
	8. Lainnya	807.805.117	2.552.502.401,00
E.	Beban Operasional	7.237.362.427	8.782.327.368,00
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0,00
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0,00
	3. Bonus Titipan Wadiah	488.582.784	161.891.335,00
	a. Bank Lain	265.222.918	77.133.337,00
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	223.359.866	84.757.998,00
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	315.956.496	335.279.936,00
	a. Pembiayaan	0	0,00
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	255.452.100	250.167.169,00
	c. Lainnya	60.504.396	85.112.767,00
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	687.000.000	1.467.681.531,00
	a. Penempatan Pada Bank Lain	0	24.836.702,00
	b. Piutang	687.000.000	1.370.822.261,00
	i. Piutang Murabahah	657.000.000	937.840.996,00
	ii. Piutang Istishna	0	0,00
	iii. Piutang Multijasa	30.000.000	188.761.887,00
	iv. Piutang Sewa	0	5.374.378,00
	v. Piutang Qardh	0	238.845.000,00
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	0	72.022.568,00
	i. Mudarabah	0	0,00
	ii. Musyarakah	0	72.022.568,00
	iii. Lainnya	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	e. Penyertaan Modal	0	0,00
	f. Lainnya	0	0,00
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0,00
	a. Aset Ijarah	0	0,00
	b. Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	c. Aset Tidak Berwujud	0	0,00
	d. Agunan yang diambil Alih	0	0,00
	e. Persediaan	0	0,00
	7. Penyusutan/amortisasi	392.878.652	124.307.598,00
	a. Aset Tetap dan Inventaris	392.253.656	122.276.348,00
	b. Aset Tidak Berwujud	624.996	2.031.250,00
	c. Lainnya	0	0,00
	8. Perbaikan Aset Ijarah	0	0,00
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0,00
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0,00
	11. Tenaga Kerja	4.149.715.066	4.834.416.732,00
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	239.400.000	239.400.000,00
	b. Direksi	447.882.984	447.882.984,00
	c. Pegawai	2.904.833.849	3.534.025.780,00
	d. Lainnya	557.598.233	613.107.968,00
	12. Pendidikan dan Pelatihan	101.823.724	168.406.976,00
	a. Dewan Komisaris & DPS	10.602.539	34.802.930,00
	b. Direksi	39.600.000	48.222.225,00
	c. Karyawan	51.621.185	85.381.821,00
	d. Lainnya	0	0,00
	13. Penelitian dan Pengembangan	0	0,00
	14. Sewa	317.187.677	408.666.660,00
	15. Pemasaran	0	0,00
	a. Iklan	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	16. Barang dan Jasa	578.263.392	916.172.635,00
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	0	0,00
	b. Lainnya	578.263.392	916.172.635,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0,00
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0,00
	a. Kecurangan Internal	0	0,00
	b. Kejahatan Eksternal	0	0,00
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0,00
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0,00
	21. Lainnya	205.954.636	365.503.965,00
F.	1. Laba Operasional	0	3.110.556.813,00
	2. Rugi Operasional	2.309.920.317	0,00
G.	Pendapatan Non Operasional	24.711.126	44.030.838,00
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	24.711.126	44.030.838,00
H.	Beban Non Operasional	194.931.542	294.526.855,00
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0,00
	2. Kerugian Selisih Kurs	0	0,00
	3. Lainnya	194.931.542	294.526.855,00
I.	1. Laba Non Operasional	0	0,00
	2. Rugi Non Operasional	170.220.416	250.496.017,00
J.	1. Laba Tahun Berjalan	0	2.860.060.796,00
	2. Rugi Tahun Berjalan	2.480.140.733	0,00
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	0	421.210.561,00
L.	Pajak Tangguhan	0	0,00
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0,00
	2. Beban Pajak Tangguhan	0	0,00
M.	Zakat	0	0,00
N.	Laba/Rugi Bersih	(2.480.140.733)	2.438.850.235,00
	1. Laba Bersih	0	2.438.850.235,00
	2. Rugi Bersih	2.480.140.733	0,00
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0,00
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0,00
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KOMITMEN	0	0,00
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	2. Lainnya	0	0,00
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0,00
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	0	0,00
	a. Bank	0	0,00
	b. Lainnya	0	0,00
	2. Lainnya	0	0,00
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	1.276.458.470	441.108.661,00
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0,00
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	1.276.458.470	441.108.661,00
	a. Murabahah	969.164.347	370.992.689,00
	b. Istishna	0	0,00
	c. Multijasa	307.294.123	70.115.972,00
	d. Sewa	0	0,00
	e. Bagi hasil	0	0,00
	f. Surat Berharga Syariah	0	0,00
	g. Lainnya	0	0,00
	3. Lainnya	0	0,00
IV.	LAINNYA	4.623.713.828	4.623.713.828,00
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	4.623.713.828	4.623.713.828,00
	a. Aset Produktif	4.623.713.828	4.623.713.828,00
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	0	0,00
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	0	0,00
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0,00

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	9.184.620.000,00	246.976.800,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	9.184.620.000,00	246.976.800,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	9.184.620.000,00	246.976.800,00	0,00	0,00	0,00

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
0,00	212.864.838,00	195.627.456,00	3.600.845.011,00	13.440.934.105,00
0,00	0,00	0,00	(2.160.507.004,00)	(2.160.507.004,00)
0,00	0,00	0,00	(648.152.103,00)	(648.152.103,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	648.152.103,00	2.213.196.734,00	2.861.348.837,00
0,00	0,00	0,00	(792.185.904,00)	(792.185.904,00)
0,00	212.864.838,00	843.779.559,00	2.213.196.734,00	12.701.437.931,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	(487.770.047,00)	(487.770.047,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	487.770.047,00	(2.480.140.733,00)	(1.992.370.686,00)
0,00	0,00	0,00	(1.725.426.687,00)	(1.725.426.687,00)
0,00	212.864.838,00	1.331.549.606,00	(2.480.140.733,00)	8.495.870.511,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana	11.395.179.256	16.214.353.769
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	7.275.542.263	6.874.027.939
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	807.805.117	2.552.558.351
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	0	0
Beban Bonus Titipan Wadiah	488.582.784	161.891.335
Beban Tenaga Kerja	4.149.715.066	4.834.416.732
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	315.956.496	335.279.936
Beban operasional lainnya	205.954.636	3.450.739.365
Pendapatan non operasional	24.711.126	44.030.838
Beban non operasional	194.931.542	294.526.855
Pembayaran pajak penghasilan	0	421.210.561
Pembayaran zakat	0	0
Penyaluran dana kebajikan	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain	11.886.146.623	19.834.391.402
Piutang Syariah	92.769.782.659	98.969.156.414
Pembiayaan Syariah	12.178.158.353	20.879.031.073
Ijarah	0	150.691.255
Salam	0	0
Agunan yang diambil alih	3.375.087.559	2.130.750.225
Aset lain-Lain	1.227.036.182	760.785.144
Penyesuaian lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera	800.908.926	1.063.167.413
Simpanan dari nasabah	58.022.981.804	54.175.726.747
Simpanan dari bank lain	50.795.433.742	71.728.914.388
Pinjaman yang Diterima	2.003.107.984	520.027.380
Liabilitas imbalan kerja	259.746.742	342.759.242
Liabilitas Lain-Lain	68.320.586	1.430.873.252
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	258.245.089.446	307.169.309.616
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	3.309.994.760	3.213.950.676
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	13.100.000	13.100.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	3.323.094.760	3.227.050.676
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	261.568.184.206	310.396.360.292
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	261.568.184.206	310.396.360.292

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	1110	0	0
	b. Ekstern BPRS	1120	0	0
	Total Penerimaan	1100	0	0
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	1210	0	0
	b. Badan Amil Zakat	1220	0	0
	Total Penyaluran	1200	0	0
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	2110	0	0
	b. Ekstern BPRS	2120	14.416.702	16.667.584
	Total Penerimaan	2100	14.416.702	16.667.584
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	2210	0	0
	b. Nadzir Lain	2220	13.481.003	15.227.338

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	2200	13.481.003	15.227.338

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	100000	16.625.591,00	37.462.061,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infak dan Sedekah	210000	1.945.280,00	3.623.200,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	220000	0,00	0,00
	c. Denda	230000	0,00	0,00
	d. Penerimaan Nonhalal	240000	22.085.398,00	38.653.670,00
	e. Lainnya	250000	0,00	100.000,00
	Total Penerimaan	200000	24.030.678,00	42.376.870,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	310000	0,00	0,00
	b. Sumbangan	320000	27.533.783,00	63.213.340,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	330000	0,00	0,00
	Total Penggunaan	300000	27.533.783,00	63.213.340,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	400000	(3.503.105,00)	(20.836.470,00)
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	500000	13.122.486,00	16.625.591,00

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
BINA RAHMAH)**

**L A P O R A N K E U A N G A N
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	7
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 48

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Budy Sutra Darmawan
Alamat kantor : Jl. Dr. Sumeru Ruko Braja Mustika II No 9 Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor
Alamat domisili : Cipulir Rt.008 Rw.006 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 081291617341
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Muhammad Fitriyadi
Alamat kantor : Jl. Dr. Sumeru Ruko Braja Mustika II No 9 Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor
Alamat domisili : Rawadenok Rt.003 Rw.001 Kel. Rangkapan Jaya Baru Kec. Pancoran Mas, Kota Depok
Telepon : 08128310112
Jabatan : Direktur Bisnis

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Bogor, 13 April 2026



Budy Sutra Darmawan
Direktur Utama

Muhammad Fitriyadi
Direktur Bisnis



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00943/2.1133/AU.8/07/1240-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah
(Sebelumnya PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Rahmah)

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan panyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

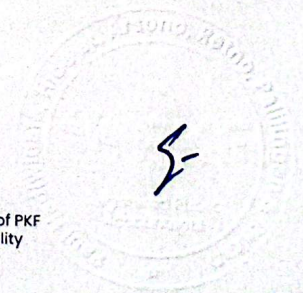
Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Saldo penyisihan kerugian aset produktif Bank tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah pada Catatan 5 – Piutang sebesar Rp 3.061.559.649, Catatan 6 – Pembiayaan sebesar Rp 211.791.990 dan Catatan 7 – Pinjaman Qardh sebesar Rp 403.837.040 dan beban penyisihan kerugian aset produktif tercatat dalam laporan penghasilan komprehensif dan laba rugi adalah sebesar Rp 687.000.000 pada laporan keuangan terlampir, manajemen belum memiliki kebijakan akuntansi atas perhitungan penyisihan kerugian aset produktif tersebut, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dimana penyisihan kerugian aset produktif dibentuk sebesar estimasi kerugian aset produktif. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka – angka tersebut diatas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).





Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00943/2.1133/AU.8/07/1240-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 dan 36 atas laporan keuangan terlampir, Bank telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.792.905.003, dan Bank belum membentuk penyisihan kerugian aset produktif sesuai ketentuan yang apabila penyisihan kerugian aset produktif ini dibentuk mungkin dapat berdampak kepada pemenuhan Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM). Kondisi tersebut, beserta hal – hal lainnya yang diungkapkan dalam laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Pemegang Saham Bank

Kami menarik perhatian ke Catatan 20 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan bahwa pemegang saham atas nama Prof. Dr. Ir .H. Hidayat Syarif, Ir. Sambas Waemata, Drs. H. Rasyid Ali, MM., Prof. Dr. Ir. H. Irawadi Jamaran, Prof. Dr. Ir. H.A.A. Matjik, Dr. Ir. Lukman Muhammad Baga, MAEc, Dr. Ir. M. Fauzi Sutopo, M.S., Dr. H. M. Rais Ahmad SH, MH., KH. TB. Hasan Basri, dan Yunus Dali telah meninggal dunia. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan Bank belum melakukan pembaharuan akta atas perubahan kepemilikan pemegang saham tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

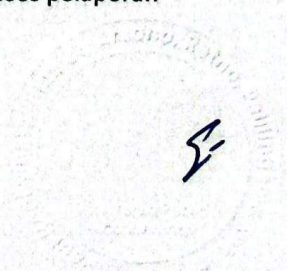
Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tanggal 22 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.





PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

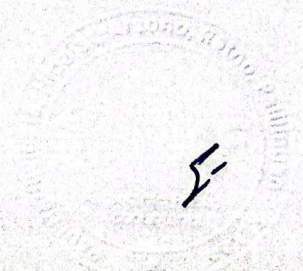
Laporan No: 00943/2.1133/AU.8/07/1240-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.





PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00943/2.1133/AU.8/07/1240-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Asep Ugi Sugianto
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1240

13 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024*)	1 Januari 2024*)
A S E T				
K a s	3	111.286.300	104.693.700	150.243.700
Penempatan pada bank lain	4	11.883.529.478	19.809.554.700	20.842.015.223
Piutang	5	88.939.842.530	95.578.090.864	93.188.952.539
Pembiayaan	6	11.966.366.363	20.751.930.075	26.964.240.191
Pinjaman qardh	7	364.543.440	182.134.983	611.128.012
Aset ijarah	8	-	149.941.255	1.775.533
Aset tetap	9	2.579.009.466	2.720.053.910	237.071.971
Aset tak berwujud		-	624.998	2.656.248
Agunan yang diambil alih	10	3.375.087.559	2.130.750.225	-
Aset lain-lain	11	1.240.416.201	760.785.144	924.821.978
Aset pajak tangguhan	15c	141.880.638	83.190.701	58.990.701
Jumlah Aset		120.601.961.975	142.271.750.555	142.981.896.095
LIABILITAS DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
Liabilitas:				
Liabilitas segera	12	864.229.510	1.290.782.257	3.745.439.163
Simpanan	13	16.086.926.298	19.880.109.455	18.706.517.736
Surat berharga	14	-	1.000.000.000	-
Utang pajak	15a	-	198.258.406	587.307.309
Pinjaman yang diterima	16	2.003.107.984	520.027.380	3.671.307.526
Imbalan pasca-kerja	17	644.911.993	342.759.242	268.139.549
Jumlah Liabilitas		19.599.175.785	23.231.936.740	26.978.711.283
Dana Syirkah Temporer:				
Dana syirkah temporer dari bukan bank	18	46.331.489.248	38.174.531.680	40.864.900.000
Dana syirkah temporer dari bank	19	46.400.000.000	67.850.000.000	58.800.000.000
Deposito escrow		5.000.000	5.000.000	2.838.360.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer		92.736.489.248	106.029.531.680	102.503.260.000
Ekuitas:				
Modal disetor	20	9.184.620.000	9.184.620.000	9.184.620.000
Tambahan modal disetor		246.976.800	246.976.800	246.976.800
Saldo laba (rugi)	21			
Cadangan umum		1.331.549.606	843.779.559	195.627.456
Cadangan tujuan		212.864.838	212.864.838	212.864.838
Belum ditentukan penggunaannya		(2.709.714.302)	2.522.040.937	3.659.835.718
Jumlah Ekuitas		8.266.296.942	13.010.282.135	13.499.924.812
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		120.601.961.975	142.271.750.555	142.981.896.095

*)Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 33 & 34)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bogor, 13 April 2026

PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Budy Sutra Darmawan
Direktur Utama

Muhammad Fitriyadi
Direktur Bisnis

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4*)
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan pengelolaan dana	22	11.244.488.001	15.586.950.480
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	23	(7.796.266.971)	(7.209.767.169)
Hak bagi hasil milik bank		3.448.221.030	8.377.183.311
Pendapatan usaha lain	24	846.726.051	3.222.833.199
BEBAN USAHA			
Beban tenaga kerja	25	(4.595.450.723)	(4.947.439.365)
Beban administrasi dan umum	26	(1.427.113.576)	(1.907.159.642)
Beban penyusutan dan amortisasi	27	(237.713.524)	(123.148.320)
Beban penyisihan dan penghapusan aset produktif	28	(687.000.000)	(1.467.681.531)
Jumlah beban usaha		(6.947.277.823)	(8.445.428.858)
(RUGI) LABA USAHA		(2.652.330.742)	3.154.587.652
Pendapatan (Beban) non-usaha	29	(199.264.198)	(294.526.855)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.851.594.940)	2.860.060.797
Beban pajak penghasilan	15b	-	(421.210.561)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	15c	58.689.937	24.200.000
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		(2.792.905.003)	2.463.050.236
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(2.792.905.003)	2.463.050.236

*)Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 33 & 34)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Bogor, 13 April 2026


PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Budy Sutra Darmawan
Direktur Utama

Muhammad Fitriyadi
Direktur Bisnis

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba					Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Telah Ditentukan Penggunaannya		Belum Ditentukan Penggunaannya	
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023	9.184.620.000	246.976.800	195.627.456	212.864.838	3.659.835.718	13.499.924.812
Tambahan modal disetor	-	-	648.152.103	-	(648.152.103)	-
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(2.160.507.010)	(2.160.507.010)
Tantiem	-	-	-	-	(792.185.903)	(792.185.903)
Laba bersih	-	-	-	-	2.463.050.236	2.463.050.236
Saldo 31 Desember 2024	9.184.620.000	246.976.800	843.779.559	212.864.838	2.522.040.937	13.010.282.135
Tantiem	-	-	-	-	(487.770.047)	(487.770.047)
Cadangan umum	-	-	487.770.047	-	(487.770.047)	-
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(1.463.310.143)	(1.463.310.143)
Rugi bersih	-	-	-	-	(2.792.905.003)	(2.792.905.003)
Saldo 31 Desember 2025	9.184.620.000 (Catatan 20)	246.976.800	1.331.549.606 (Catatan 21)	212.864.838	(2.709.714.302)	8.266.296.942

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
(Rugi) laba netto tahun berjalan		(2.792.905.003)	2.463.050.236
Penyesuaian:			
Penyusutan aset tetap	9	237.088.528	121.117.070
Amortisasi aset tak berwujud	27b	624.996	2.031.250
Cadangan penurunan nilai		340.407.114	579.295.215
Imbalan pasca-kerja	17	425.165.251	110.000.000
(Rugi) laba operasi sebelum perubahan modal kerja		(1.789.619.114)	3.275.493.771
Perubahan aset dan liabilitas operasi:			
Piutang		6.177.556.865 (3.017.107.322)
Pembiayaan		8.700.872.720	6.647.736.275
Pinjaman qardh		21.816.890	42.915.652
Aset ijarah		150.691.255 (148.840.722)
Agunan yang diambil alih		(1.244.337.334)	(2.130.750.225)
Aset lain-lain		(479.631.055)	164.036.957
Liabilitas segera		(526.769.247)	(2.454.656.906)
Simpanan		(3.793.183.157)	1.173.591.719
Utang pajak		(256.948.343)	(143.248.903)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.060.665.980	3.409.170.296
Pembayaran imbalan pasca-kerja	17	(123.012.500)	(35.380.307)
Pembayaran pajak penghasilan		-	(270.000.000)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		6.937.653.480	3.103.789.989
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan aset tetap	9	(96.044.084)	(2.604.099.131)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(96.044.084)	(2.604.099.131)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembagian deviden dan tantiem	21	(1.951.080.189)	(2.952.692.914)
Surat berharga	14	(1.000.000.000)	1.000.000.000
Dana syirkah temporer dari bukan bank	18	8.156.957.568	(2.690.368.320)
Pinjaman yang diterima		8.006.767.489	8.848.000.555
Penbayaran pinjaman		(6.523.686.886)	(11.999.280.701)
Dana syirkah temporer dari bank	19	(21.450.000.000)	9.050.000.000
Deposito escrow		-	(2.833.360.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(14.761.042.019)	(1.577.701.380)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.919.432.622)	(1.078.010.522)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		19.914.248.400	20.992.258.922
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		11.994.815.778	19.914.248.400
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas	3	111.286.300	104.693.700
Penempatan pada Bank Lain	4	11.883.529.478	19.809.554.700
Jumlah Kas dan Setara Kas		11.994.815.778	19.914.248.400

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
PENDAPATAN USAHA UTAMA		11.244.488.001	15.586.950.480
Pengurang			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima			
Pendapatan Keuntungan Murabahah:		355.722.422	626.244.011
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		-	-
Pendapatan Bagi Hasil Multijasa		-	-
Pendapatan Sewa		-	-
Pendapatan Usaha Utama Lainnya		-	-
Jumlah Pengurangan		355.722.422	626.244.011
Penambah			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan			
Pendapatan Keuntungan Murabahah		-	-
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		626.244.011	564.439.824
Pendapatan Bagi Hasil Multijasa		-	-
Pendapatan Sewa		-	-
Pendapatan Usaha Utama Lainnya		-	-
Jumlah Penambahan		626.244.011	564.439.824
Pendapatan yang tersedia untuk Bagi Hasil		11.515.009.590	15.525.146.293
Bagi Hasil yang menjadi Hak Bank		3.448.221.030	8.377.183.311
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil		<u>7.796.266.971</u>	<u>7.209.767.169</u>
Bagi Hasil yang menjadi Hak Pemilik Dana			
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan		<u>7.796.266.971</u>	<u>7.209.767.169</u>
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil yang Belum Didistribusikan		-	-

**Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak
Terpisah kan dari laporan keuangan secara keseluruhan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat dari Internal Bank		-	-
Zakat dari Eksternal Bank		14.416.702	32.771.900
Jumlah Sumber Dana Zakat		14.416.702	32.771.900
PENYALURAN DANA ZAKAT			
Badan Amil Zakat		13.481.003	17.680.625
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		13.481.003	17.680.625
KENAIKAN/(PENURUNAN)		27.897.705	50.452.525
SALDO AWAL		-	-
SALDO AKHIR		27.897.705	50.452.525

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
SUMBER DANA KEBAJIKAN			
Infaq dari bank		1.945.280	3.623.200
Sedekah		-	-
Hasil pengelolaan wakaf		-	-
Pengembalian dana kebajikan produktif		-	-
Denda		1.743.816	-
Pendapatan non-halal		22.085.398	38.653.670
Lain-lain		-	100.000
Jumlah Sumber Dana Kebajikan		<u>25.774.494</u>	<u>42.376.870</u>
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN			
Dana kebajikan produktif		-	60.152.936
Sumbangan		27.533.783	3.060.404
Penggunaan lain untuk kepentingan umum		-	-
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan		<u>27.533.783</u>	<u>63.213.340</u>
PENURUNAN	(<u>1.759.289</u>) (<u>20.836.470</u>
SALDO AWAL		<u>16.625.591</u>	<u>37.462.061</u>
SALDO AKHIR		<u><u>14.866.302</u></u>	<u><u>16.625.591</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah (Sebelumnya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Rahmah) ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 97 tanggal 11 Agustus 1995, oleh Notaris Supiah Nurbaiti, SH., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No 02-4159.HT.01.TH.96 tanggal 06 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tahun 1996. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Hj. Tuti Sriwahyuti, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Dan ditegaskan kembali dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No 04 tanggal 27 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Hj. Tuti Sriwahyuti, SH., M.Kn., yang telah disetujui berdasarkan Keputusan dari Kementrian Hukum dan Hak Asesi Manusia No.AHU-AH.01.03-0087947 tanggal 28 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, sebagaimana tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2017, yang ditegaskan kembali pada akta no 04 tanggal 27 Februari 2018, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud didirikannya Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Tujuan didirikannya Bank adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menumbuhkan usaha sektor riil, terutama pada kelompok usaha kecil dan mikro, mengembangkan permodalan, menambah lapangan kerja, membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dan melaksanakan semua kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan;
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk:
 - (1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan
 - (2) Investasi berupa deposito dan tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - (1) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan akad murabahah, istishna, salam, dan prinsip jual beli lainnya;
 - (2) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqisah, dan prinsip bagi hasil lainnya;
 - (3) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa menyewa dengan akad ijarah, ijarah muntahiya bittamlik, dan prinsip sewa menyewa lainnya;
 - (4) Pengambilalihan hutang berdasarkan akad hawalah;
 - (5) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip pinjam meminjam dengan akad qardh dan prinsip lainnya;
 - c) Menempatkan dana pada bank syariah lain berdasarkan akad wadiah atau akad mudharabah dan/ atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank yang ada di bank umum syariah, bank umum konvensional dan unit usaha syariah.
 - e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Para Pemegang Saham, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2025, oleh Notaris Mauludin, S.H., M.Kn., bahwa terdapat perubahan nama Bank menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah berkedudukan di Ruko Braja Mustika II No 09. Jalan Dr. Semeru, Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, 16111. Keputusan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia disetujui pada tahun 2026. (Catatan 35).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 11 April 2025, oleh notaris Mauludin, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU-AH.01.09-0223982 tanggal 06 Mei 2025. Terdapat perubahan susunan Direksi Bank seiring pengunduran diri Abdillah Jetha Putra sebagai Direktur Utama dan mengangkat Budy Sutra Darmawan sebagai Direktur Utama dan Muhammad Fitriyadi sebagai Direktur.

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank memiliki masing – masing 1 kantor pusat dan 1 kantor kas.

b. Susunan Pengurus dan Karyawan

Susunan pengurus Bank per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga*)	Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga
Komisaris :	Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc.**)	Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc.
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua :	Irfan Sauqi Beik ,Phd	Irfan Sauqi Beik ,Phd
Anggota :	Salahuddin El Ayyubi, Lc.	Salahuddin El Ayyubi, Lc.
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Budy Sutra Darmawan***)	Abdillah Jetha Putra
Direktur Operasional & Kepatuhan :	-	Budy Sutra Darmawan
Direktur Bisnis :	Muhammad Fitriyadi****)	-

*) Meninggal dunia pada tanggal 29 November 2025

***) Telah mengundurkan diri melalui surat pengunduran diri tanggal 07 Februari 2025

****) Pemberkas tidak dilanjutkan sehubungan dengan adanya RUPS tanggal 5 Januari 2026

*****) Tidak mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat OJK No. KEP-210/KO.11/2025

Berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-210/KO.11/2025 tanggal 18 Desember 2025 menyatakan bahwa Muhammad Fitriyadi belum memenuhi persyaratan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Bank belum melakukan perubahan susunan Komisaris dan Direksi diatas, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) baru dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2026. (Catatan 35),

c. Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank tahun masing – masing pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebanyak 37 (28 karyawan tetap dan 9 karyawan kontrak) dan 46 (34 karyawan tetap, 10 karyawan kontrak dan 2 probation).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah, serta berdasarkan Surat Edaran (SE) OJK No. 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Laporan keuangan Bank terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Komponen kas dan setara kas meliputi kas, giro dan tabungan pada bank lain, serta investasi lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

b. **Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - EP**

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK - EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. **Penerapan PSAK dan ISAK Baru dan Revisi**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Bank menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025. Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Belum berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

- Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

d. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 33 "Pengungkapan pihak berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. **Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

i. **Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal aset keuangan diukur pada harga transaksi, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- (a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- (b) Aset keuangan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

- (a) hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan;
- (b) entitas mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
- (c) telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan.

Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, entitas langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset dengan sebagai berikut:

- a) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- b) aset keuangan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh entitas atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Koperasi menghentikan pengakuan liabilitas keuangan hanya ketika liabilitas tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Kas

Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada urutan pertama dalam aset.

g. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, dan deposito pada bank syariah lain serta giro dan tabungan pada bank konvensional.

Transaksi penempatan pada bank lain diakui sebesar nilai nominalnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas penempatan berdasarkan penelaahan masing-masing saldo penempatan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Piutang

1) Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Bank melakukan transaksi melalui pembiayaan murabahah, yang merupakan penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya kepada nasabah dan nasabah membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan/ marjin Bank yang disepakati.

Piutang murabahah diakui pada saat akad transaksi murabahah, sebesar harga perolehan ditambah dengan marjin yang disepakati.

Piutang murabahah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan marjin ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan penyisihan penghapusan aset/cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset/cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang murabahah berdasarkan penelaahan masing-masing saldo piutang.

2) Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (*operating lease*).

Ijarah atas Jasa

Transaksi ijarah atas jasa dikenal dengan istilah pembiayaan multijasa. Manfaat/ jasa yang di- ijarah-kan antara lain jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa pariwisata rohani.

Bank melakukan transaksi multijasa dengan skema ijarah dan ijarah-lanjut. Bank melakukan akad ijarah dengan pihak pemasok dan kemudian melakukan akad ijarah lebih lanjut dengan nasabah.

Piutang ijarah atas jasa diakui pada saat manfaat/ jasa telah diserahkan kepada penyewa, sebesar harga perolehan ditambah dengan marjin yang disepakati.

Piutang ijarah atas jasa disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan marjin ditangguhkan yang dapat direalisasikan dan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas piutang murabahah berdasarkan penelaahan masing-masing saldo piutang.

i. Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah. Investasi mudharabah yang dilakukan oleh Bank disebut juga pembiayaan mudharabah, yang diberikan dalam bentuk kas secara bertahap atau sekaligus kepada nasabah sebagai pengelola dana.

Pembiayaan mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank kepada nasabah. Pembiayaan mudharabah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran. Pembayaran kembali pembiayaan mudharabah oleh nasabah akan mengurangi pembiayaan mudharabah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Pembiayaan (Lanjutan)

1) Pembiayaan Mudharabah (Lanjutan)

Jika nilai pembiayaan mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang, atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan nasabah sebagai pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo pembiayaan mudharabah. Jika sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan mudharabah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih (mitra) untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Mitra aktif adalah mitra yang mengelola usaha musyarakah, baik mengelola sendiri atau menunjuk pihak lain atas nama mitra tersebut.

Mitra pasif adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha musyarakah. Bank sebagai mitra pasif melakukan transaksi melalui pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk kas secara bertahap atau sekaligus kepada nasabah sebagai mitra aktif.

Pembiayaan musyarakah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan oleh Bank. Pembiayaan musyarakah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran. Pembayaran kembali pembiayaan musyarakah oleh nasabah akan mengurangi pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan musyarakah disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh yang diberikan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh yang diberikan merupakan pinjaman yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan. Bank dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk disyaratkan dalam perjanjian.

Pinjaman qardh yang diberikan diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya.

Pinjaman qardh yang diberikan disajikan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan kualitas pinjaman berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman.

k. Aset Ijarah

Aset ijarah merupakan aset, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang menjadi objek transaksi sewa.

Aset ijarah diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan. Aset ijarah disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan kebijakan Bank. Dalam transaksi ijarah-lanjut, aset ijarah disusutkan atau diamortisasi selama masa sewa.

Aset ijarah disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan atau amortisasi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Persentase (%)
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	25% dan 12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya, sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi penyisihan penghapusan aset.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Kewajiban segera diakui pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah kewajiban Bank kepada pihak ketiga berupa giro dan tabungan yang menggunakan prinsip wadiah. Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Simpanan terdiri dari simpanan dari bukan bank dan simpanan dari bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Simpanan (Lanjutan)

Simpanan Bank yang berasal dari bukan bank terdiri dari tabungan wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Simpanan Bank yang berasal dari bank lain terdiri dari tabungan wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank.

Simpanan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh nasabah atau bank penitip.

Simpanan disajikan sebesar nilai simpanan nasabah atau bank penitip di Bank. Simpanan disajikan dalam neraca dengan memisahkan antara simpanan dari bukan bank dan simpanan dari bank.

p. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Dana syirkah temporer Bank yang terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah diakui pada saat diterima sebesar jumlah yang diterima.

Tabungan mudharabah disajikan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Dana syirkah temporer disajikan dalam neraca dengan memisahkan antara dana mudharabah yang berasal dari bank dan dana mudharabah yang berasal dari bukan bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Dalam hal dana syirkah temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berkewajiban atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo, dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak melalui konsep bagi hasil.

q. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank diakui pada saat diterima. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank berupa sewa (ijarah) disajikan secara neto setelah dikurangi dengan beban penyusutan atau amortisasi aset ijarah dan beban terkait lainnya.

r. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah dan wadiah atas hasil pengelolaan dana pihak ketiga oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pendapatan yang akan dibagi-hasilkan kepada pihak ketiga dihitung sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan usaha lain diakui pada saat diterima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pendapatan Usaha Lain

Pendapatan usaha lain Bank terdiri dari pendapatan administrasi dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

t. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank berdasarkan penelaahan oleh manajemen terhadap kualitas aset produktif dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan ditetapkan menjadi:

- a. Lancar (ditetapkan paling sedikit 0,5% dari Aset Produktif kualitas lancar)
- b. Dalam Perhatian Khusus (ditetapkan paling sedikit 3% dari Aset Produktif kualitas dalam perhatian khusus)
- c. Kurang Lancar (ditetapkan paling sedikit 10% dari Aset Produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi agunan)
- d. Diragukan (ditetapkan paling sedikit 50% dari Aset Produktif kualitas diragukan setelah dikurangi agunan)
- e. Macet (ditetapkan paling sedikit 100% dari Aset Produktif kualitas macet setelah dikurangi agunan)

u. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

v. Imbalan Kerja

Bank telah mengakui kewajiban imbal jasa sebagaimana disyaratkan dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Dalam ketentuan tersebut bank diwajibkan membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca-kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Pada tahun 2015, Bank telah mengikutsertakan karyawannya dalam program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, melalui iuran yang dibayarkan setiap bulannya oleh Bank tanpa memotong gaji karyawannya.

w. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

x. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Bank dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	111.286.300	104.693.700
Jumlah Kas	111.286.300	104.693.700
4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro:		
Pihak ketiga:		
<u>Bank umum syariah:</u>		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	11.415.047	16.690.047
<u>Bank umum konvensional:</u>		
PT. Bank Mandiri, Tbk	765.238.378	2.995.485.342
PT. Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	213.221.863	522.075.515
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	32.682.697	325.044.151
<u>Unit usaha syariah - Bank umum konvensional:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk (Unit Syariah)	2.561.390.627	441.427.430
PT. Bank DKI Syariah	1.000.000	1.000.010
Jumlah Giro	3.584.948.612	4.301.722.495
Tabungan:		
Pihak ketiga		
<u>Bank umum syariah:</u>		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	1.169.344.168	1.447.139.148
PT. Bank Muamalat Indonesia	334.529.756	3.442.983.511
<u>Bank umum konvensional:</u>		
PT. Bank DKI	57.542.291	1.124.606.701
PT. Bank Nagari	126.288	128.788
<u>Bank perekonomian rakyat syariah:</u>		
BPRS Rif'atul Ummah	200.093.329	396.450.284
BPRS Muamalah	174.540.903	140.753.972
BPRS HIK Kantor Kas Depok	134.072.986	100.000
BPRS Artha Madani	119.528.674	451.453.792
BPRS Riyal Irsyadi	11.170.050	98.670.439
BPRS Attaqwa	3.913.191	4.989.163
BPRS Amanah Ummah	2.969.807	2.945.915
BPRS Buana Mitra Perwira	2.262.933	2.220.377
BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	189.809	-
BPRS Hijra Alami	103.634	150.226.817
Jumlah Tabungan	2.210.387.819	7.262.668.907

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak ketiga:		
<u>Bank umum syariah:</u>		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	31.000.000	-
<u>Bank perekonomian rakyat syariah</u>		
BPRS Artha Madani	1.650.000.000	950.000.000
BPRS Hasanah	800.000.000	800.000.000
BPRS Bogor Tegar Beriman	700.000.000	900.000.000
BPRS Harum Hikmahnugraha	700.000.000	700.000.000
BPRS Rif'atul Ummah	550.000.000	1.000.000.000
BPRS Al Barokah	500.000.000	500.000.000
BPRS Muamalat Harkat	500.000.000	500.000.000
BPRS Al Hijrah Amanah	250.000.000	250.000.000
BPRS At-Taqwa	200.000.000	400.000.000
BPRS Wakalumi	150.000.000	-
BPRS Bina Awalul Hasanah	40.000.000	150.000.000
BPRS Masyarakat Ummat	20.000.000	620.000.000
BPRS Patriot	-	1.000.000.000
BPRS Vitka Central	-	300.000.000
BPRS Insan Cita	-	200.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>6.091.000.000</u>	<u>8.270.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>11.886.336.431</u>	<u>19.834.391.402</u>
Penyisihan penghapusan aset	(2.806.953)	(24.836.702)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih	<u>11.883.529.478</u>	<u>19.809.554.700</u>

Tabungan dengan No rekening 7326944682 dengan nominal Rp. 751.545.811 dan Deposito dengan no bilyet 00426261 sebesar Rp. 31.000.000 pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. dijamin dalam pinjaman yang diterima Bank (Catatan 16)

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tahun 2025 dan 2024 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	24.836.702	30.705.472
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	2.806.953	-
Penghapusbuku piutang tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	(24.836.702)	(5.868.770)
Saldo Akhir	<u>2.806.953</u>	<u>24.836.702</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG

Rupiah:

a. Piutang

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Piutang Murabahah:		
Pihak berelasi	-	287.233.260
Pihak ketiga	105.792.680.715	116.235.528.518
Marjin yang ditanggihkan	(37.102.506.805)	(38.746.831.081)
Jumlah Piutang Murabahah	<u>68.690.173.910</u>	<u>77.775.930.697</u>
Piutang Ijarah Multijasa:		
Pihak berelasi	-	144.000.000
Pihak ketiga	27.179.612.147	23.995.556.203
Marjin yang ditanggihkan	(4.035.141.799)	(3.918.462.030)
Jumlah Piutang Ijarah Multijasa	<u>23.144.470.348</u>	<u>20.221.094.173</u>
Piutang Istishna:		
Pihak ketiga	267.864.152	309.074.024
Marjin yang ditanggihkan	(101.106.231)	(128.666.000)
Jumlah Piutang Istishna	<u>166.757.921</u>	<u>180.408.024</u>
Piutang Sewa:		
Jumlah Piutang Sewa	<u>-</u>	<u>1.526.149</u>
Penyisihan penghapusan aset	(3.061.559.649)	(2.600.868.180)
Jumlah Piutang - Bersih	<u>88.939.842.530</u>	<u>95.578.090.864</u>

b. Rincian piutang berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang

Murabahah

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					Jumlah
	<u>Lancar</u>	<u>Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Modal kerja	11.197.480	7.385.554	17.436.361	1.666.671	4.768.305	42.454.372
Investasi	482.832	-	68.987	-	-	551.819
Konsumsi	16.954.419	5.912.569	1.995.248	716.446	105.301	25.683.982
Jumlah Piutang	<u>28.634.731</u>	<u>13.298.123</u>	<u>19.500.596</u>	<u>2.383.117</u>	<u>4.873.606</u>	<u>68.690.174</u>
	2 0 2 4					
	<u>Lancar</u>	<u>Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Modal kerja	34.593.424	18.636.152	91.097	262.101	1.682.057	55.264.831
Investasi	80.212	-	-	-	-	80.313
Konsumsi	22.191.615	191.473	-	41.822	5.979	22.430.888
Jumlah Piutang	<u>56.865.250</u>	<u>18.827.625</u>	<u>91.097</u>	<u>303.923</u>	<u>1.688.036</u>	<u>77.775.931</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

b. **Rincian piutang berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang** (Lanjutan)

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	10.960.521	5.086.388	60.908	4.812.259	128.071	21.048.149
Investasi	142.143	-	-	-	208.174	350.317
Konsumsi	1.732.817	-	-	10.400	2.788	1.746.005
Jumlah Piutang	12.835.481	5.086.388	60.908	4.822.659	339.033	23.144.470

	2 0 2 4					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	16.759.768	1.281.385	56.052	-	97.019	18.194.224
Investasi	182.791	-	-	208.174	-	390.96
Konsumsi	1.560.327	72.790	-	-	2.788	1.635.905
Jumlah Piutang	18.502.886	1.354.175	56.052	208.174	99.806.597	20.221.094

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	166.758	-	-	-	-	166.758
Jumlah Piutang	166.758	-	-	-	-	166.758

	2 0 2 4					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	180.408	-	-	-	-	180.408
Jumlah Piutang	180.408	-	-	-	-	180.408

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

c. **Rincian piutang berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang** (Lanjutan)

Murabahah (Lanjutan)

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah): (Lanjutan)

	2025					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Usaha lain	3.617.428	848.205	480.845	352.598	1.161.052	6.460.128
Perdagangan eceran	4.237.724	5.322.497	15.395.282	-	3.449.734	28.405.237
Perdagangan besar	63.477	188.202	-	-	15.620	267.300
Keuangan	91.025	-	-	-	-	91.025
Pertanian	-	-	17.936	-	2.493	20.429
Industri	222.210	617.054	1.075.373	408.333	-	2.322.970
Rumah tangga	16.629.935	5.850.732	1.995.248	697.051	43.001	25.215.967
Konstruksi	3.617.517	340.347	-	925.135	-	4.882.999
Peternakan	11.084	131.086	535.912	-	201.707	879.789
Hotel	-	-	-	-	-	-
Pendidikan	144.331	-	-	-	-	144.331
Jumlah Piutang	28.634.731	13.298.123	19.500.596	2.383.117	4.873.607	68.690.174

	2024					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Usaha lain	2.120.748	879.870	89.475	92.689	1.058.873	4.241.656
Perdagangan eceran	20.742.509	16.120.468	1.622	148.627	552.357	37.565.584
Perdagangan besar	39.385	-	-	20.784	72.690	132.859
Keuangan	100.241	-	-	-	-	100.241
Pertanian	-	18.276	-	-	4.115	22.391
Industri	3.974.149	217.367	-	-	-	4.191.515
Rumah tangga	21.597.723	78.292	-	41.822	-	21.717.836
Konstruksi	5.669.678	970.624	-	-	-	6.640.302
Peternakan	1.117.194	542.728	-	-	-	1.659.922
Hotel	11.159	-	-	-	-	11.159
Pendidikan	1.492.465	-	-	-	-	1.492.465
Jumlah Piutang	56.865.250	18.827.625	91.097	303.923	1.688.036	77.775.931

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2025					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Usaha lain	1.021.240	38.488	60.908	448.131	130.859	1.699.626
Perdagangan	35.178	-	-	-	-	35.178
Industri	6.846.557	-	-	-	-	6.846.557
Rumah tangga	1.471.047	-	-	-	-	1.471.047
Perdagangan eceran	275.679	-	-	-	-	275.679
Keuangan	3.185.780	5.038.987	-	4.374.529	-	12.599.296
Konstruksi	-	-	-	-	208.174	208.174
Perdagangan besar	-	8.913	-	-	-	8.913
Jumlah Piutang	27.179.612	43.535.926	60.908	4.822.659	339.034	23.144.470

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

c. **Rincian piutang berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang** (Lanjutan)

Ijarah Multijasa (Lanjutan)

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah): (Lanjutan)

	2024					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Usaha lain	663.751	180.251	56.052	-	97.019	997.073
Perdagangan	775.994	-	-	-	2.788	778.782
Industri	8.193.783	-	-	-	-	8.193.783
Rumah tangga	1.351.497	72.790	-	-	-	1.424.287
Perdagangan eceran	463.380	-	-	-	-	463.380
Pertanian	144.000	-	-	-	-	144.000
Jasa	182.791	-	-	-	-	182.791
Konstruksi	49.900	-	-	208.174	-	258.074
Keuangan	6.666.631	1.101.134	-	-	-	7.767.765
Hotel	11.159	-	-	-	-	11.159
Jumlah Piutang	18.502.886	1.354.175	56.052	208.174	99.807	20.221.094

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas piutang adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2025					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<i>Real Estate</i>	166.758	-	-	-	-	166.758
Jumlah Piutang	166.758	-	-	-	-	166.758

	2024					Jumlah
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<i>Real Estate</i>	180.408	-	-	-	-	180.408
Jumlah Piutang	180.408	-	-	-	-	180.408

d. **Piutang Berdasarkan Pada Kualitas**

Murabahah

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2025			
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Piutang - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	47,16%	28.634.731	(143.174)	28.491.558
Perhatian Khusus	20,69%	13.298.123	(376.059)	12.922.064
Kurang Lancar	22,87%	19.500.596	(1.821.083)	17.679.513
Diragukan	3,95%	2.383.117	-	2.383.117
Macet	5,33%	4.873.606	(500.000)	4.373.606
Jumlah	100,00%	68.690.173	(2.840.316)	65.849.858

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

d. **Piutang Berdasarkan Pada Kualitas** (Lanjutan)

Murabahah (Lanjutan)

Rincian piutang murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah): (Lanjutan)

	2024			
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Piutang - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	73,11%	56.865.250	(284.326)	56.580.924
Perhatian Khusus	24,21%	18.827.625	(554.311)	18.273.314
Kurang Lancar	0,12%	91.097	(8.932)	82.166
Diragukan	0,39%	303.923	(123.307)	180.616
Macet	2,17%	1.688.036	(1.688.036)	-
Jumlah	100,00%	77.775.931	(2.658.911)	75.117.019

Ijarah Multijasa

Rincian piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2025 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2025			
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Piutang - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	55,46%	12.835.480	(64.177)	12.771.303
Perhatian Khusus	21,98%	5.086.388	(152.592)	4.933.796
Kurang Lancar	0,26%	60.908	(3.641)	57.267
Diragukan	20,84%	4.822.659	-	4.822.659
Macet	1,46%	339.034	-	339.034
Jumlah	100,00%	23.144.470	(220.410)	22.924.061

	2024			
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Piutang - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	91,50%	18.502.886	(92.514)	18.410.372
Perhatian Khusus	6,70%	1.354.175	(40.506)	1.313.669
Kurang Lancar	0,28%	56.052	(5.013)	51.039
Diragukan	1,03%	208.174	(82.726)	125.448
Macet	0,49%	99.807	(99.807)	-
Jumlah	100,00%	20.221.094	(320.566)	19.900.528

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

d. **Piutang Berdasarkan Pada Kualitas** (Lanjutan)

Istishna

Rincian piutang istishna per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kualitas piutang dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5		
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset
	Persentase	Jumlah	
Lancar	100,00%	166.758	(834)
Perhatian Khusus	0,00%	-	-
Kurang Lancar	0,00%	-	-
Diragukan	0,00%	-	-
Macet	0,00%	-	-
Jumlah	100,00%	166.758	(834)

	2 0 2 4		
	Piutang		Penyisihan Penghapusan Aset
	Persentase	Jumlah	
Lancar	100,00%	180.408	(902)
Perhatian Khusus	0,00%	-	-
Kurang Lancar	0,00%	-	-
Diragukan	0,00%	-	-
Macet	0,00%	-	-
Jumlah	100,00%	180.408	(902)

e. **Piutang Berdasarkan Jangka Waktu**

Murabahah

Rincian piutang Murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5	2 0 2 4
Berdasarkan umur (hari):		
1 – 30 Hari	28.634.731	56.865.250
31 – 90 Hari	13.298.123	18.827.625
91 – 180 Hari	19.500.596	91.097
181 – 360 Hari	2.383.117	303.923
Lebih dari 360 Hari	4.873.606	1.688.036
Jumlah	68.690.173	77.775.930

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

e. **Piutang Berdasarkan Jangka Waktu** (Lanjutan)

Ijarah Multijasa

Rincian piutang Ijarah multijasa per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan umur (hari):		
1 – 30 Hari	12.835.480	18.502.886
31 – 90 Hari	5.086.388	1.354.175
91 – 180 Hari	60.908	56.052
181 – 360 Hari	4.822.659	208.174
Lebih dari 360 Hari	339.034	99.807
Jumlah	<u>23.144.470</u>	<u>20.221.094</u>

Istishna

Rincian piutang Istishna per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan umur (hari):		
1 – 30 Hari	166.758	180.408
31 – 90 Hari	-	-
91 – 180 Hari	-	-
181 – 360 Hari	-	-
Lebih dari 360 Hari	-	-
Jumlah	<u>166.758</u>	<u>180.408</u>

f. **Rasio piutang bermasalah (Non Performing Financing/ NPF)**

Murabahah

Rasio piutang bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang murabahah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
NPF Bruto	38,95%	2,68%

Ijarah Multijasa

Rasio piutang bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang ijarah multijasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
NPF Bruto	22,57%	1,80%

Istishna

Rasio piutang bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas piutang Istishna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
NPF Bruto	0,00%	0,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **PIUTANG** (Lanjutan)

g. **Mutasi Penyisihan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Murabahah:		
Saldo awal	2.286.899.993	1.744.342.786
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>553.415.973</u>	<u>542.557.207</u>
Saldo Akhir	<u>2.840.315.966</u>	<u>2.286.899.993</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ijarah Multijasa:		
Saldo awal	313.066.147	228.556.397
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	46.086.082	84.509.750
Pemulihan tahun berjalan	<u>(138.742.336)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>220.409.893</u>	<u>313.066.147</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Istishna:		
Saldo awal	902.040	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	902.040
Pemulihan tahun berjalan	<u>(68.250)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>833.790</u>	<u>902.040</u>

h. **Piutang yang direstrukturisasi**

Murabahah

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan ketentuan OJK, Bank telah melakukan restrukturisasi Piutang Murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjadwalan Kembali	31.398.665.633	25.500.733.592
Penataan Kembali	<u>712.500.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>32.111.167.658</u>	<u>25.500.733.616</u>

Ijarah Multijasa

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan ketentuan OJK, Bank telah melakukan restrukturisasi Piutang Ijarah Multijasa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjadwalan Kembali	<u>14.485.443.077</u>	<u>578.119.382</u>
Jumlah	<u>14.485.443.077</u>	<u>578.119.382</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PEMBIAYAAN

a. Pembiayaan

	2 0 2 5	2 0 2 4
Pembiayaan Musyarakah:		
Pihak berelasi	848.000.000	2.712.000.000
Pihak ketiga	11.330.158.353	18.167.031.073
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	12.178.158.353	20.879.031.073
Penyisihan Penghapusan Aset	(211.791.990)	(127.100.998)
Jumlah Pembiayaan Musyarakah - bersih	11.966.366.363	20.751.930.075

b. Rincian pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pembiayaan

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	8.795.517	1.861.500	-	-	1.521.142	12.178.158
Investasi	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Piutang	8.795.517	1.861.500	-	-	1.521.142	12.178.158
	2 0 2 4					
	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	20.766.589	-	-	97.442	-	20.864.031
Investasi	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	15.000	-	-	-	-	15.000
Jumlah Piutang	20.781.589	-	-	97.442	-	20.879.031

c. Rincian pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					
	Lancar	Perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Konstruksi	3.860.072	-	-	-	97.442	3.957.514
Industri	194.444	-	-	-	-	194.444
Jasa	2.950.000	1.375.000	-	-	1.423.700	5.748.700
Perdagangan eceran	848.000	-	-	-	-	848.000
Real estate	943.000	486.500	-	-	-	1.429.500
Jumlah Pembiayaan	8.795.517	1.861.500	-	-	1.521.142	12.178.158
	2 0 2 4					
	Lancar	Perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Konstruksi	4.280.431	-	-	97.442	-	4.377.873
Industri	3.879.158	-	-	-	-	3.879.158
Usaha lain	7.746.000	-	-	-	-	7.746.000
Pertanian	1.314.000	-	-	-	-	1.314.000
Jasa	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Rumah tangga	265.000	-	-	-	-	265.000
Keuangan	497.000	-	-	-	-	497.000
Peternakan	200.000	-	-	-	-	200.000
Jumlah Pembiayaan	20.781.589	-	-	97.442	-	20.879.031

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. **PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

d. **Rincian pembiayaan berdasarkan kualitas**

Rincian pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kualitas pembiayaan dan penyisihan penghapusan aset adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5			
	Pembiayaan		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Pembiayaan - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	72,22%	8.795.517 (43.956)	8.751.561
Perhatian Khusus	15,29%	1.861.500 (55.845)	1.805.655
Kurang Lancar	0,00%	-	-	-
Diragukan	0,00%	-	-	-
Macet	12,49%	1.521.142 (111.991)	1.409.150
Jumlah	100,00%	12.178.158 (211.792)	11.966.366
	2 0 2 4			
	Pembiayaan		Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Pembiayaan - Bersih
	Persentase	Jumlah		
Lancar	97,03%	20.781.589 (127.101)	20.654.488
Perhatian Khusus	0,00%	-	-	-
Kurang Lancar	0,00%	-	-	-
Diragukan	0,47%	97.442	-	97.442
Macet	0,00%	-	-	-
Jumlah	100,00%	20.879.031 (127.101)	20.751.930

e. **Rincian pembiayaan berdasarkan jangka waktu**

Rincian pembiayaan per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5	2 0 2 4
Berdasarkan umur (hari):		
1 – 30 Hari	8.795.517	20.781.589
31 – 90 Hari	1.861.500	-
91 – 180 Hari	-	-
181 – 360 Hari	-	97.442
Lebih dari 360 Hari	1.521.142	-
Jumlah	12.178.158	20.879.031

f. **Rasio piutang bermasalah (Non Performing Financing/ NPF)**

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/ NPF*) atas pembiayaan musyarakah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
NPF Bruto	12,49%	2,47%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. **PEMBIAYAAN** (Lanjutan)

g. **Mutasi penyisihan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	127.100.998	1.972.899.183
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 28)	84.690.992	(1.845.798.185)
Saldo Akhir	<u><u>211.791.990</u></u>	<u><u>127.100.998</u></u>

h. **Pembiayaan yang direstrukturisasi**

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan ketentuan OJK, Bank telah melakukan restrukturisasi Piutang Ijarah Multijasa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjadwalan Kembali	3.623.716.735	1.086.518.561
Penataan Kembali	1.403.166.670	-
Jumlah	<u><u>5.026.883.405</u></u>	<u><u>1.086.518.561</u></u>

7. **PINJAMAN QARDH**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	768.380.480	790.197.370
Jumlah Pinjaman Qardh	768.380.480	790.197.370
Penyisihan Penghapusan Aset	(403.837.040)	(608.062.387)
Jumlah Pinjaman Qardh - bersih	<u><u>364.543.440</u></u>	<u><u>182.134.983</u></u>

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	<u>2025</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Perhatian khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Modal kerja	-	119.601	2.304	12.335	404.101	538.341
Investasi	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	-	-	-	-	230.039	230.039
Jumlah Pinjaman	<u>-</u>	<u>119.601</u>	<u>2.304</u>	<u>12.335</u>	<u>634.140</u>	<u>768.380</u>
	<u>2024</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Perhatian khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Modal kerja	146.749	-	7.804	-	405.605	560.158
Investasi	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	-	-	-	-	230.039	230.039
Jumlah Pinjaman	<u>146.749</u>	<u>-</u>	<u>7.804</u>	<u>-</u>	<u>635.644</u>	<u>790.197</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5					
	Lancar	Perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan eceran	-	-	-	12.335	174.785	187.120
Usaha lain	-	119.601	2.304	-	459.356	581.261
Jumlah Pinjaman	-	119.601	2.304	12.335	634.140	768.380
	2 0 2 4					
	Lancar	Perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perdagangan eceran	133.989	7.804	-	-	460.859	602.652
Usaha lain	12.760	-	-	-	174.785	187.545
Jumlah Pinjaman	146.749	7.804	-	-	635.644	790.197

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 5		
	Pinjaman	Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Pinjaman - Bersih
	Persentase	Jumlah	
Lancar	0,00%	-	-
Perhatian Khusus	15,57%	119.601 (3.588)
Kurang Lancar	0,30%	2.304 (230)
Diragukan	1,61%	12.335 (3.668)
Macet	82,53%	634.140 (396.351)
Jumlah	100,00%	768.380 (403.837)

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis penggunaan dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	2 0 2 4		
	Pinjaman	Penyisihan Penghapusan Aset	Jumlah Pinjaman - Bersih
	Persentase	Jumlah	
Lancar	18,57%	146.749 (734)
Perhatian Khusus	0,09%	-	-
Kurang Lancar	0,99%	7.804 (780)
Diragukan	0,00%	-	-
Macet	80,44%	635.644 (635.644)
Jumlah	100,00%	790.197 (637.158)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

Rincian pinjaman qardh per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (disajikan dalam ribuan Rupiah):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Berdasarkan umur (hari):		
1 – 30 Hari	-	146.749
31 – 90 Hari	119.601	-
91 – 180 Hari	2.304	7.804
181 – 360 Hari	12.335	-
Lebih dari 360 Hari	<u>634.140</u>	<u>635.644</u>
Jumlah	<u>768.380</u>	<u>790.197</u>

Rasio pinjaman bermasalah (*Non Performing Fund/ NPF*) atas pinjaman qardh yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
NPF Bruto	82,43%	81,43%
NPF Neto	68,18%	4,59%

Mutasi penyisihan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	608.062.387	221.985.010
Penyisihan tahun berjalan	-	386.077.377
Pemulihan tahun berjalan	(204.225.347)	-
Saldo Akhir	<u>403.837.040</u>	<u>608.062.387</u>

Pembiayaan yang direstrukturisasi

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan ketentuan OJK, Bank telah melakukan restrukturisasi Piutang Ijarah Multijasa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjadwalan Kembali	<u>176.926.375</u>	<u>197.443.247</u>
Jumlah	<u>176.926.375</u>	<u>197.443.247</u>

8. ASET IJARAH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset ijarah	-	165.000.000
Akumulasi penyusutan / Amortisasi	-	(14.308.745)
Penyisihan penghapusan aset	-	(750.000)
Nilai Buku	<u>-</u>	<u>149.941.255</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan yang akan diterima	533.267.244	626.244.011
Uang muka	476.213.424	-
Sewa dibayar di muka	81.268.000	78.030.299
Beban ditangguhkan lainnya	66.170.000	-
Logam mulia	50.020.000	22.000.000
Persediaan	30.477.533	34.510.834
Pajak dibayar dimuka pasal 4 (2)	3.000.000	-
J u m l a h	<u>1.240.416.201</u>	<u>760.785.144</u>

12. LIABILITAS SEGERA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Titipan:		
Titipan pencairan pokok deposito	250.000.000	-
Asuransi jiwa	202.660.405	361.761.064
Notaris	96.961.067	220.748.556
Titipan deviden	63.320.584	17.135.701
Titipan penjualan	55.150.000	-
PPH Pasal 23 – bagi hasil tabungan dan deposito	49.771.747	-
Titipan asuransi	48.266.271	-
Bagi hasil komunal	46.544.576	85.596.549
Angsuran	24.894.554	122.675.417
BPJS ketenagakerjaan	14.971.463	17.444.457
BPJS kesehatan	8.479.570	9.950.480
Lainnya	2.239.379	19.469.921
Dana kebajikan	969.894	3.698.265
Titipan THR	-	270.000.000
Biaya administrasi PYD	-	133.513.137
Pembukaan deposito	-	20.000.000
Asuransi mesin	-	7.262.561
Piutang sewa	-	1.526.149
J u m l a h	<u>864.229.510</u>	<u>1.290.782.257</u>

13. SIMPANAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan wadiah dari bukan Bank:		
Pihak ketiga	6.989.310.919	11.399.706.006
Pihak berelasi (Catatan 31b)	4.660.254.497	4.576.417.932
Sub – jumlah	<u>11.649.565.416</u>	<u>15.976.123.938</u>
Tabungan wadiah dari Bank:		
Pihak ketiga	4.437.360.882	3.903.985.517
J u m l a h	<u>16.086.926.298</u>	<u>19.880.109.455</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN (Lanjutan)

Rincian tabungan dari nasabah bukan bank per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis produk dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025			2024		
	Pihak berelasi	Pihak ketiga	Jumlah	Pihak berelasi	Pihak ketiga	Jumlah
Bukan Bank						
Tabungan rahmah	4.659.902	6.989.663	11.649.565	352.000	15.624.124	15.976.124
Jumlah	4.659.902	6.989.663	11.649.565	352.000	15.624.124	15.976.124
Bank						
Tabungan bank	-	4.437.361	4.437.361	-	3.903.986	3.903.986
Jumlah	-	4.437.361	4.437.361	-	3.903.986	3.903.986
Jumlah Simpanan	4.659.902	11.427.024	16.086.926	352.000	19.528.109	19.880.109

Tingkat rata-rata bagi hasil pertahun simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,00%.

14. SURAT BERTAGIH

	2025	2024
Surat bertagih BPRS Hijra	-	1.000.000.000
Jumlah	-	1.000.000.000

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
PPh Pasal 29	-	151.210.561
PPh Pasal 4 (2)	-	43.331.726
PPh Pasal 21	-	3.716.119
Jumlah Utang Pajak	-	198.258.406

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
(Rugi) laba sebelum pajak	(2.851.594.940)	2.860.060.797
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca-kerja	302.152.751	110.000.000
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	84.888.850	168.759.334
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(599.784.974)	(455.465.212)
Jumlah Koreksi Fiskal	(248.123.681)	(176.705.877)
(Rugi) laba fiskal	(3.064.338.313)	2.683.354.919
Penghasilan kena pajak	(3.064.338.313)	2.683.354.919
Penghasilan kena pajak pembulatan	(3.064.338.000)	2.683.354.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a) 2024		
11% X Rp. <u>4.800.000.000</u>		
8.377.183.311 X		
11% X Rp. <u>2.683.354.272</u>	-	169.127.379
b) 2024		
22% X Rp. <u>2.683.354.272</u>	-	252.083.182
1.537.521.626 X		
Beban Pajak Kini	-	421.210.561
Dikurangi:		
PPH Pasal 25	-	270.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang (Lebih) Bayar	-	151.210.561

Perusahaan telah menghitung, mencatat dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri sesuai dengan asas perpajakan yang menganut "Self Assessment System".

c. Aset Pajak Tangguhan

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>Pendapatan Komprehensif Lainnya</u>	<u>Koreksi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset Pajak Tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja	83.190.701	66.473.605	-	(7.783.668)	141.880.638
Jumlah	83.190.701	66.473.605	-	(7.783.668)	141.880.638
	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>Pendapatan Komprehensif Lainnya</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
Aset Pajak Tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja	58.990.701	24.200.000	-	83.190.701	
Jumlah	58.990.701	24.200.000	-	83.190.701	

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Permata Tbk.	1.251.562.173	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	751.545.811	-
BPRS Hijra Alami	-	520.027.380
Jumlah	2.003.107.984	520.027.380

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian akad Musyarakah dengan Nomor 05/1149/SME-FOG/IX/2025/IX/2025/MSYR tanggal 19 September 2025 antara PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan PT BPRS Botani Bina Rahmah, disepakati pembiayaan musyarakah sebagai berikut:

Plafond Pembiayaan	:	Rp. 1.500.000.000
Jenis Akad	:	Musyarakah
Keperluan	:	Modal Bank
Nisbah Bagi Hasil	:	45,45% dari keuntungan diperuntukkan bagi Nasabah, 54,55% dari keuntungan diperuntukkan bagi Bank.
Jangka Waktu	:	6 Bulan dimulai dari tanggal 19 September 2025 sampai dengan 19 Maret 2026.
Biaya Administrasi	:	Rp. 1.000.000
Total	:	Rp. 1.480.000
Jaminan	:	- 98% dalam bentuk bilyet investasi terikat BSI Nomer 451-A01190 atas nama PT BPRS Botani Bina Rahmah senilai Rp. 1.500.000.000. - 2% dalam bentuk bilyet deposito nomer AB 00426261 atas nama PT BPRS Botani Bina Rahmah senilai Rp. 31.000.000.

PT Bank Permata Tbk (Unit Syariah)

Berdasarkan perjanjian akad Musyarakah dengan Nomor 1750/KK/N/VI/2025/COMMJKT7 tanggal 24 Juni 2025 antara PT Bank Permata Tbk dengan PT BPRS Botani Bina Rahmah disepakati pembiayaan musyarakah sebagai berikut:

Plafond Pembiayaan	:	Rp. 2.500.000.000
Margin	:	Rp. 57.240.000
Jenis Akad	:	Musyarakah
Keperluan	:	Modal kerja
Nisbah Bagi Hasil	:	2,50%
Jangka Waktu	:	12 Bulan dimulai dari 24 Juni 2025 sampai dengan 24 Juni 2026
Biaya Administrasi	:	Rp. 11.250.000
Total	:	Rp. 11.250.000
Jaminan	:	Jaminan Blokir rekening atas nama nasabah norek 701689283 sebesar Rp. 2.500.000.000

Selama tahun 2025 Bank telah membayar pinjaman tersebut sebesar Rp. 1.248.437.827.

BPRS Hijra Alami

Berdasarkan perjanjian akad Musyarakah dengan Nomor 01 tanggal 01 April 2025 antara BPRS Hijra Alami dengan PT BPRS Botani Bina Rahmah disepakati pembiayaan musyarakah sebagai berikut:

Plafond Pembiayaan	:	Rp. 1.500.000.000
Margin	:	Rp. 57.240.000
Jenis Akad	:	Musyarakah
Keperluan	:	Modal Bank
Nisbah Bagi Hasil	:	61,88% dari keuntungan diperuntukkan untuk pihak nasabah dan sebesar 38,12% dari keuntungan diperuntukkan untuk pihak Bank.
Jangka Waktu	:	12 Bulan dimulai dari 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2025
Biaya Administrasi	:	Rp. 11.250.000
Total	:	Rp. 11.250.000
Jaminan	:	Jaminan Blokir rekening atas nama nasabah norek 701689283 sebesar Rp. 2.500.000.000

Pada tanggal 14 April 2025, Bank telah melunasi pinjaman dari BPRS Hijra Alami.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IMBALAN PASCA-KERJA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	342.759.242	268.139.549
Beban tahun berjalan	425.165.251	110.000.000
Pembayaran tahun berjalan	(123.012.500)	(35.380.307)
Saldo Akhir	<u>644.911.993</u>	<u>342.759.242</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 4 Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.

18. DANA SYIRKAH TEMPORER DARI BUKAN BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito mudharabah		
Pihak berelasi (Catatan 31c)	8.995.500.000	5.550.500.000
Pihak ketiga	37.335.989.248	32.624.031.680
J u m l a h	<u>46.331.489.248</u>	<u>38.174.531.680</u>

Rincian deposito mudharabah dari bukan bank per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 Bulan	6.210.000.000	5.910.000.000
3 Bulan	4.862.100.000	4.479.400.000
6 Bulan	3.683.600.000	6.599.200.000
12 Bulan	31.575.789.248	21.185.931.680
J u m l a h	<u>46.331.489.248</u>	<u>38.174.531.680</u>

Tingkat rata-rata bagi hasil per tahun deposito mudharabah dari bukan bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,12% dan 6,47%.

19. DANA SYIRKAH TEMPORER DARI BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito mudharabah		
Pihak ketiga	46.400.000.000	67.850.000.000
J u m l a h	<u>46.400.000.000</u>	<u>67.850.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA SYIRKAH TEMPORER DARI BANK (Lanjutan)

Rincian deposito mudharabah dari bank per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 Bulan	3.100.000.000	3.800.000.000
3 Bulan	18.500.000.000	16.750.000.000
6 Bulan	9.600.000.000	21.300.000.000
12 Bulan	15.200.000.000	26.000.000.000
Jumlah	46.400.000.000	67.850.000.000

Tingkat rata-rata bagi hasil per tahun deposito mudharabah dari bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,12% dan 6,47%.

20. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 23 Agustus 2021 oleh Notaris Wahyuni, SH. sebagaimana telah tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0439930 tanggal 24 Agustus 2021, telah menyetujui peningkatan modal dasar Bank yang semula sebesar Rp. 5.784.620.000 menjadi sebesar Rp. 9.184.620.000.

Modal yang telah ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 918.462 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.10.000 per lembar saham.

Rincian pemegang saham dan jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Lembar Saham	Jumlah Modal Disetor
PT. Bogor Life Science and Technology	80,76%	741.752	7.417.520.000
Ir. Hidayat Syarif, M.Si. *)	2,56%	23.555	235.550.000
Ir. H. Agus Supriyadi, M.Sc.	2,52%	23.186	231.860.000
Ir. Tb. Ahmad Maulana, MBA., M.Sc., Ph.D.	1,69%	15.488	154.880.000
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.	1,47%	13.500	135.000.000
Dr. Suci Syamsiah Ramdhini	1,17%	10.713	107.130.000
Ilis Robiah Said	1,16%	10.700	107.000.000
Prof. Dr. H. Iding, MP.	1,08%	9.924	99.240.000
Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim	0,96%	8.814	88.140.000
Drs. Yuliarsyah, MBA.	0,75%	6.900	69.000.000
Ir. Sambas Waemata *)	0,67%	6.148	61.480.000
Ir. Mohamad Fadhil Hasan., M.Sc., Ph.D.	0,60%	5.529	55.290.000
Dr. Chasanah Gatam	0,56%	5.153	51.530.000
Ir. Supardi Syamsudin	0,38%	3.467	34.670.000
Drs. H. Rasyid Ali, MM. *)	0,37%	3.429	34.290.000
H. Tb. Eddy Mangkuprawira, SH.	0,35%	3.232	32.320.000
Nurul Azizah	0,33%	3.000	30.000.000
Saldo dipindahkan	97,39%	894.490	8.944.900.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian pemegang saham dan jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Lembar Saham	Jumlah Modal Disetor
Saldo pindahan	97,39%	894.490	8.944.900.000
Prof. Dr. Ir. H. MH. Bintoro, M.Agr.	0,32%	2.978	29.780.000
Prof. Dr. Ir. H. Irawadi Jamaran *)	0,27%	2.500	25.000.000
Prof. Dr. Ir. Ahmad Ansori Mattjik *)	0,27%	2.500	25.000.000
Rifkat Kameswara	0,22%	2.000	20.000.000
Dr. Ir. H. Asep Saefudin, M.Sc.	0,16%	1.500	15.000.000
Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga, M.Ec. *)	0,14%	1.300	13.000.000
Prof. Dr. Ir. H. Rochmin Danuri	0,13%	1.231	12.310.000
Hj. Zulfa Sayuti	0,12%	1.131	11.310.000
Ir. H. Abas Tasimin	0,12%	1.098	10.980.000
Drs. Wawan Sukmawan, M.Pd.	0,11%	1.011	10.110.000
Asep Saputra	0,11%	1.000	10.000.000
Drs. Ir. H. Pallawarukka	0,11%	1.000	10.000.000
Dr. Ir. Muhamad Fauzi Sutopo, M.Si. *)	0,11%	1.000	10.000.000
H. Muhamad Rais Ahmad, SH., MH. *)	0,10%	900	9.000.000
KH. Tubagus Hasan Basri *)	0,09%	808	8.080.000
Fitri Estigaid Leurima	0,06%	535	5.350.000
Dr. Ir. Ilah Sailah, M.Si.	0,06%	522	5.220.000
H. Yunus Dali, Bc. Hk *)	0,06%	511	5.110.000
Khadijah Budhi Astuti, SH., M.Kn.	0,05%	447	4.470.000
Jumlah Modal Disetor	100%	918.462	9.184.620.000

*) Pemegang saham atan nama Prof. Dr. Ir .H. Hidayat Syarif, Ir. Sambas Waemata, Drs. H. Rasyid Ali, MM., Prof. Dr. Ir. H. Irawadi Jamaran, Prof. Dr. Ir. H.A.A. Matjik, Dr. Ir. Lukman Muhammad Baga, MAEc, Dr. Ir. M. Fauzi Sutopo, M.S., Dr. H. M. Rais Ahmad SH, MH., KH. TB. Hasan Basri, dan Yunus Dali telah meninggal dunia. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit perusahaan belum melakukan pembaharuan akta atas perubahan kepemilikan pemegang saham tersebut.

21. SALDO (RUGI) LABA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan umum	1.331.549.606	843.779.559
Cadangan tujuan	212.864.838	212.864.838
Belum ditentukan penggunaannya	(2.709.714.302)	2.522.040.937
J u m l a h	(1.165.299.858)	3.578.685.335

Rincian penambahan dan pengurangan atas cadangan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	843.779.559	195.627.456
Penambahan	487.770.047	648.152.103
Pengurangan	-	-
J u m l a h	1.331.549.606	843.779.559

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SALDO (RUGI) LABA (Lanjutan)

Rincian penambahan dan pengurangan atas cadangan tujuan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	212.864.838	212.864.838
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
	212.864.838	212.864.838

Rincian penambahan dan pengurangan atas saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	2.522.040.937	3.659.835.718
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	(2.792.905.003)	2.463.050.236
Pembagian laba bersih tahun lalu:		
Pembentukan Cadangan Umum	(487.770.047)	(648.152.103)
Dividen	(1.463.310.143)	(2.160.507.010)
Tantiem	(487.770.047)	(792.185.903)
Saldo Akhir	(2.709.714.302)	2.522.040.937

Berdasarkan Pasal 71 Ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa "Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, dalam hal laba bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya, Perseroan tidak dapat membagikan dividen karena Perseroan masih mempunyai saldo laba bersih negatif".

Sesuai dengan Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BPR Syariah Botani Bina Rahmah nomor 700 tanggal 25 Januari 2025 mengesahkan laporan keuangan tahun 2024 serta menyetujui penggunaan laba tahun 2024 sebesar Rp. 2.438.850.236. dialokasikan kepada dividen sebesar 60% Rp. 1.463.310.142, tantiem pengurus dan bonus karyawan 20% atau sebesar Rp. 487.770.047 serta cadangan umum sebesar 20% atau Rp. 487.770.047.

22. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA

	2025	2024
Pendapatan jual beli:		
Pendapatan marjin Murabahah	6.444.008.738	8.683.714.614
Pendapatan sewa:		
Pendapatan neto Ijarah	5.788.506	9.544.302
Pendapatan bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	2.965.696.113	-
Pendapatan bagi hasil Mudharabah	-	4.105.785.221
Pendapatan usaha utama Lainnya:		
Pendapatan bonus dan bagi hasil dari bank lain	604.159.974	455.465.212
Pendapatan transaksi multijasa	1.197.274.901	2.316.347.190
Pendapatan Istishna	27.559.769	14.542.960
Pendapatan Salam	-	1.550.981
Pendapatan Qardh	-	-
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana	11.244.488.001	15.586.950.480

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	2025	2024
Bagi hasil tabungan Mudharabah	943.253	225.882
Bagi hasil deposito Mudharabah:		
Deposito Mudharabah dari Bank	4.233.122.120	4.514.159.724
Deposito Mudharabah dari Bukan Bank	3.041.476.890	2.359.642.333
Bonus Tabungan Wadiah:		
Tabungan Wadiah dari Bukan Bank	265.222.918	77.133.337
Tabungan Wadiah dari Bukan Bank	223.359.866	84.757.998
Bagi Hasil Pembiayaan yang Diterima	32.141.924	173.847.895
Jumlah Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil	7.796.266.971	7.209.767.169

24. PENDAPATAN USAHA LAIN

	2025	2024
Pendapatan administrasi	460.249.471	1.473.317.630
Pendapatan usaha lainnya	343.274.087	1.012.063.848
Pendapatan administrasi tabungan	38.920.935	67.176.873
Pendapatan non operasional lain	4.281.558	44.030.837
Pendapatan akrual	-	626.244.011
Jumlah Pendapatan Usaha Lain	846.726.051	3.222.833.199

25. BEBAN TENAGA KERJA

	2025	2024
Beban Gaji dan Honor	2.619.551.729	2.917.175.194
Beban Imbalan kerja (Catatan 17)	425.165.251	110.000.000
Gaji Direksi	410.400.000	410.400.000
Tunjangan kesehatan karyawan	357.408.374	373.134.505
Tunjangan Hari Raya	184.667.879	330.000.000
BPJS Karyawan	174.371.571	188.331.738
Honor Hewan komisaris	136.800.000	136.800.000
Honor DPS	102.600.000	102.600.000
Pendidikan dan pelatihan	101.823.724	168.406.976
Lembur	30.258.416	35.466.886
BPJS Direksi	27.402.984	27.402.984
Beban Tenaga kerja lainnya	14.920.795	137.641.082
Tunjangan kesehatan direksi	10.080.000	10.080.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	4.595.450.723	4.947.439.365

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Biaya Sewa kendaraan	216.355.000	282.000.000
Biaya Premi dalam rangka penjaminan	254.576.900	249.527.169
Biaya Agen	132.764.896	205.464.335
Biaya Sewa kantor	100.832.677	126.666.660
Biaya Pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor	99.099.073	73.909.077
Biaya Transport	69.615.460	96.461.067
Biaya OJK	60.504.396	85.112.767
Biaya Telepon/ pulsa	60.287.362	43.693.784
Biaya Rapat	57.805.060	66.365.365
Biaya Perjalanan dinas	47.406.330	205.912.744
Biaya Cetakan dan ATK	45.515.352	110.748.543
Pajak Pasal 21	41.253.318	55.384.343
Biaya Barang dan jasa lainnya	35.222.023	27.063.020
Biaya Materai, perangko, dan administrasi	35.183.902	38.377.900
Biaya Operasional lain	26.385.017	74.709.198
Biaya Pemeliharaan gedung	24.220.000	2.791.000
Biaya Jasa audit	22.200.000	22.200.000
Biaya Listrik	20.055.178	21.764.061
Biaya Pajak lainnya	17.250.515	38.665.793
Biaya Notaris	10.900.000	32.750.000
Biaya Rumah tangga	14.025.220	24.007.540
Biaya Konsumsi	9.244.300	11.171.600
Biaya Member	8.400.000	6.600.000
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	6.597.103	1.320.000
Biaya Air/PDAM	5.241.600	1.572.700
<i>Fee Coordinator</i>	5.036.694	1.982.975
Biaya Premi asuransi	875.200	640.000
Biaya Pajak kendaraan	261.000	261.000
Biaya Fotocopy	-	37.000
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	1.427.113.576	1.907.159.642

27. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	2025	2024
a. Beban Penyusutan (Catatan 9):		
Beban Penyusutan gedung	123.512.496	-
Beban Penyusutan peralatan kantor	98.776.024	111.118.108
Beban Penyusutan kendaraan	14.800.008	9.998.962
	237.088.528	121.117.070
b. Beban Amortisasi:		
Beban Amortisasi Software	624.996	2.031.250
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	237.713.524	123.148.320

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2025	2024
Penyisihan Piutang Murabahah (Catatan 5)	553.415.973	937.840.996
Penyisihan Piutang Musyarakah (Catatan 6)	84.690.992	72.022.568
Penyisihan Piutang Ijarah Multijasa (Catatan 5)	46.086.082	188.761.887
Penyisihan Piutang ABA (Catatan 4)	2.806.953	24.836.702
Penyisihan Piutang Qardh	-	238.845.000
Penyisihan Piutang Ijarah	-	5.374.378
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	687.000.000	1.467.681.531

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA

	2025	2024
Pendapatan non-usaha: Pendapatan non-usaha lainnya	-	-
Jumlah pendapatan non-usaha	-	-
Beban non-usaha: Denda/ sanksi	(1.743.816)	(2.010.000)
Beban non-usaha lainnya	(197.520.382)	(292.516.855)
Jumlah Beban non-usaha	(199.264.198)	(294.526.855)
Jumlah Pendapatan (Beban) non-usaha	(199.264.198)	(294.526.855)

30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio penyedia modal minimum adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan POJK Nomor 66/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2017 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

	2025	2024
Aset tertimbang menurut risiko	58.621.341.273	59.426.451.808
Komponen modal modal inti	8.179.827.978	11.289.998.259
Modal pelengkap	300.164.052	476.327.352
Total Modal	8.479.992.030	11.766.325.611

	2025	2024
Penilaian tingkat kesehatan Bank		
a. Permodalan		
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,50%	20,36%
- Laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset (ROA)	-1,85%	1,75%
- Laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas (ROE)	-29,27%	23,47%
- Beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO)	146,91%	76,37%
b. Kemampuan Menghasilkan Likuiditas		
- Kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (FDR)	96,44%	95,31%
- Cash Ratio	5,39%	8,52%
- NPF Neto	29,32%	0,01%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAHAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp. 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp. 2.000.000.000.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Akun Terkait
PT Bogor Life Science and Technology	Pemegang Saham	Simpanan, Dana Syirkah Temporer
PT Prima Kelola	Entitas Sepengendali	Simpanan
PT Botani Seeds Indonesia	Entitas Sepengendali	Simpanan
PT Penerbit IPB Press	Entitas Sepengendali	Simpanan, Dana Syirkah Temporer
PT Global Scholarship Services Indonesia	Entitas Sepengendali	Simpanan
PT Serambi Botani Indonesia	Entitas Sepengendali	Simpanan
PT Biomedical Technology Indonesia	Entitas Sepengendali	Pembiayaan, Simpanan

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. **Pembiayaan** (Catatan 6)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Biomedical Technology Indonesia	848.000.000	1.404.721.669
J u m l a h	<u>848.000.000</u>	<u>1.404.721.669</u>
Presentase terhadap total aset	0,70%	0,98%

b. **Simpanan** (Catatan 13)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bogor Life Science and Technology	1.404.642.823	1.404.721.669
PT Botani Seeds Indonesia	872.387	5.716.866
PT Penerbit IPB Press	666.501.166	90.745.095
PT Global Scholarship Services Indonesia	2.584.746.690	3.035.001.936
PT Serambi Botani Indonesia	708.334	-
PT Biomedical Technology Indonesia	2.783.097	40.232.366
J u m l a h	<u>4.660.254.497</u>	<u>4.576.417.932</u>
Presentase terhadap total liabilitas	4%	4%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Dana Syirkah Temporer bukan bank (Catatan 18)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bogor Life Science and Technology	7.645.000.000	4.700.000.000
PT Penerbit IPB Press	1.350.500.000	850.500.000
J u m l a h	<u>8.995.500.000</u>	<u>5.550.500.000</u>
Presentase terhadap total liabilitas	8%	6%

33. DISAJIKAN KEMBALI

Efek pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir 1 Januari 2024:

1 Januari 2024	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Setelah penyajian</u>
Aset pajak tangguhan	-	58.990.701	58.990.701

Efek pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

31 Desember 2024	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Disajikan Kembali</u>	<u>Setelah penyajian</u>
Aset pajak tangguhan	-	83.190.701	83.190.701

Efek pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

31 Desember 2024	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Setelah penyajian</u>
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	-	24.200.000	24.200.000

34. REKLASIFIKASI

Laporan posisi keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Efek pada Laporan posisi keuangan Pada tanggal 31 Desember 2024:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Aset lain-lain	2.891.535.369 (2.130.750.225)	760.785.144
Agunan yang diambil alih	-	2.130.750.225	2.130.750.225

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham: (Catatan 1a)

Akta notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2025, Oleh Notaris Mauludin, S.H., M.Kn., telah disetujui berdasarkan Keputusan dari Kemetrian Hukum dan Hak Asesi Manusia No. AHU-0001447.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 13 Januari 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB):

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Botani Bina Rahmah tanggal 5 Januari 2026 dengan agenda tentang:

1. *Action plan* penyelesaian pembiayaan bermasalah BPRS Botani Bina Rahmah dan Penambahan Modal.
2. Perubahan kepengurusan BPRS Botani Bina Rahmah periode 2026 – 2030.

Berdasarkan hasil RUPSLB diatas diputuskan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK posisi 30 September 2025 dan menindaklanjuti Surat OJK No. SR-42/KO.1112/2025 tanggal 23 Desember 2025, *action plan* penyelesaian pembiayaan bermasalah BPRS Bina Rahmah yang telah diusulkan oleh Direksi telah disetujui, dimana rencana tindak penyelesaian pembiayaan bermasalah didasarkan pada penggolongan kelompok debitur, kepemilikan jaminan dan Asuransi/penjaminan.
- b. Sehubungan dengan wafatnya Bapak Prof. Dr. Ir. Lukman M. Baga, MAEc selaku Komisaris Utama PT BPRS Botani Bina Rahmah dan pengunduran diri Bapak Ir. Agus Supriyadi, M.Sc, selaku Komisaris PT BPRS Botani Bina Rahmah, serta berdasarkan surat OJK No. SR-133/KO.1111/2025 tanggal 18 Desember 2025 mengenai Keputusan atas Pencalonan Anggota Direksi PT BPRS Botani Bina Rahmah, dengan ini menyetujui perubahan kepengurusan PT BPRS Botani Bina Rahmah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, MSc.Ec

Dewan Direksi:

Direktur Utama: Imam Haryanto

Direktur Operasional & Kepatuhan: Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua DPS: Dr. Salahuddin El Ayyubi, Lc MA

- Pemegang Saham Pengendali mendapatkan kewenangan dari para pemegang saham lainnya untuk menetapkan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota DPS yang masih kosong.
- Selanjutnya Pemegang Saham Perseroan dengan ini memberikan kuasa kepada Direktur Bank, yaitu Budy Sutra Darmawan, S.E., CIRBD, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan – Keputusan tersebut diatas sebagai berikut:
 - a. Menyatakan Keputusan – Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam suatu akta notaris.
 - b. Mengajukan dan menandatangani setiap permohonan dan surat lain sebagaimana mungkin yang disyaratkan oleh pejabat berwenang.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan RUPSLB diatas, PT Bogor Life Science and Technology pada tanggal 20 Januari 2026 mengeluarkan surat Penunjukan Anggota Komisaris dan Anggota DPS PT BPRS Botani Bina Rahmah No. 034/BLST/DIR/2026, dengan penunjukan sebagai berikut:

- a. Dwi Rudiman sebagai anggota komisaris PT BPRS Botani Bina Rahmah
- b. Dr. Asep Nurhalim, Lc., M.Pd.I sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Botani Bina Rahmah

Sehingga susunan pengurus PT BPRS Botani Bina Rahmah adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., MSc.Ec
Komisaris	: Dwi Rudiman
Direktur Utama	: Imam Haryanto
Direktur Operasional & Kepatuhan	: Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD
Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Salahuddin El Ayubbi, Lc., M.A
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Asep Nurhalim, Lc., M.Pd.I

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH BOTANI BINA RAHMAH
(Sebelumnya PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BINA RAHMAH)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): (Lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diatas telah di akta kan dengan Akta No. 39 tanggal 11 Februari 2026, oleh notaris Mauludin, S.H., M.Kn., Sampai dengan penerbitan laporan keuangan Bank AHU sedang diajukan kepada Kemenkumham.

Atas perubahan susunan komisaris dan direksi tersebut telah diajukan kepada OJK berdasarkan surat No. 008/BBR/SU/II/2026 tanggal 13 Januari 2026 untuk Pengajuan Susunan Dewan Komisaris dan surat No. 021/BBR/SU/II/2026 tanggal 02 Februari 2026 untuk Pengajuan Susunan Dewan Direksi. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan hasil persetujuan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi tersebut belum didapatkan oleh Bank.

Pinjaman yang diterima

PT. Bank Permata Tbk (unit Syariah)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Permata Tbk. (Unit syariah) telah dibayar lunas pada tanggal 24 Februari 2026 dan Bank melakukan penutupan fasilitas kredit berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas Bank Permata No 45/CRC-CMU/SPF/II/2026 tanggal 24 Februari 2026.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. telah dibayar lunas pada tanggal 19 Maret 2026.

36. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Bank mengalami penurunan rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dimana pada tahun 2025 Rasio KPMM sebesar 14,50% sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar 20,36%. Ditengah penurunan rasio KPMM tersebut terdapat beberapa pemegang saham yang belum dapat dihubungi untuk dikonfirmasi. sehingga Bank memiliki perencanaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK posisi 30 September 2025 dan menindaklanjuti Surat OJK No. SR-42/KO.1112/2025 tanggal 23 Desember 2025, *action plan* penyelesaian pembiayaan bermasalah BPRS Bina Rahmah yang telah diusulkan oleh Direksi telah disetujui, dimana rencana tindak penyelesaian pembiayaan bermasalah didasarkan pada penggolongan kelompok debitur, kepemilikan agunan, dan asuransi penjaminan; untuk selanjutnya dapat dilakukan langkah penyelesaian bermasalah yang tepat.
2. Terkait rasio KPMM Bank para pemegang saham akan menambahkan modal disetor pada tahun 2026 sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: Semester 1 sebesar Rp 9.000.000.000 dari Pemegang Ssaham Pengendali, sisanya akan dicarikan investor di semester 2.
3. Di bidang bisnis, perusahaan akan mendorong pertumbuhan pendanaan dan pembiayaan yang terfokus dan disiplin. Dalam pendanaan, akan dilakukan perbaikan komposisi Dana Pihak Ketiga dengan mengurangi deposito antar Bank, ke deposito non Bank, serta peningkatan komposisi tabungan dengan biaya yang lebih rendah (*low cost funding*).
4. Dalam pembiayaan, perusahaan akan menumbuhkan pembiayaan dengan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi (*high yield financing*), dengan tingkat risiko yang dapat diterima (*acceptable*)

37. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun dan disetujui pada tanggal 13 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budy Sutra Darmawan
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT BPRS Botani Bina Rahmah Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dimaksud.

Pernyataan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam:

- SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR Syariah, dan
- POJK Nomor 4/POJK.03/2023 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan BPRS.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 30 April 2026
PT BPRS Botani Bina Rahmah



Budy Sutra Darmawan
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: Ruko Braja Mustika II No. 9, Jl. Dr. Sumeru, Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor 16111
Nomor Telepon	: 02512000244
Penjelasan Umum	: Berisi penjelasan umum transparansi penerapan Tata Kelola BPRS atau hal lain yang dinilai signifikan dan tidak termasuk dalam cakupan pada form lainnya
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 'Berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh faktor penerapan Tata Kelola, dapat disimpulkan bahwa penerapan Tata Kelola BPRS Botani berada pada peringkat Komposit 2 (Baik). Secara umum, struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan didukung oleh kebijakan serta sistem yang memadai. Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dengan cukup efektif. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang bersifat non-material, terutama terkait dengan aspek integritas pelaporan dan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh kondisi laba rugi, BPRS telah menyusun langkah perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola ke depan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Sebagai Direktur Operasional yang membawahi fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

-

Keterangan

-

FORM F.02.02
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Dr Ir Lukman Mohammad Baga, MAEc	Komisaris Utama	Komisaris Utama PT. BPRS Botani Bina Rahmah
Ir H Agus Supriyadi, MSc	Komisaris	Komisaris PT.BPRS Botani Bina Rahmah

Rekomendasi Kepada Direksi

-

Keterangan

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Irfan Syauqi Beik, PhD	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	Ketua DPS PT BPRS PT. BPRS Botani Bina Rahmah
Salahuddin El Ayyubi, Lc, MA	Informasi Jabatan Tidak Ditemukan	DPS PT BPRS PT. BPRS Botani Bina Rahmah

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

-

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
Keterangan			

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
Footer				
-				

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

Tidak Ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota Direksi				
Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD				
Anggota Dewan Komisaris				
Dr Ir Lukman Mohammad Baga, MAEc	13.000.000,00	0,14	13.000.000,00	0,14
Ir H Agus Supriyadi, MSc	320.000.000,00	3,48	320.000.000,00	3,48
Anggota DPS				
Irfan Syauqi Beik, PhD				
Salahuddin El Ayyubi, Lc, MA				

FORM F.03.02
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
------	--------------------	-------------------------------	-------------------------------------

tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	----------------------------

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
-				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham
-				

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
Irfan Syauqi Beik, PhD	153	PT Sinarmas Asset Management	Anggota DPS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	2	252.000.000	2	63.000.000	2	56.400.000
Tunjangan	2	158.400.000	2	73.800.000	2	46.200.000
Tantiem	2	0	2	0	2	0
Bonus	2	0	2	0	2	0
Kompensasi Berbasis Saham	2	0	2	0	2	0
Remunerasi-Lainnya	2	0	2	0	2	0
Total Remunerasi		410.400.000		136.800.000		102.600.000
Fasilitas Lain						
Perumahan	2	0	2	0	2	0
Transportasi	2	0	2	0	2	0
Kesehatan	2	27.600.000	2	27.600.000	2	28.800.000
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		27.600.000		27.600.000		28.800.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		438.000.000		164.400.000		131.400.000

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,11
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,11
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,11
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	3,24
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	0,59

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
08-01-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
06-02-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
06-03-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
10-04-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
08-05-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
04-06-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
03-07-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
07-08-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
04-09-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
09-10-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
06-11-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan
04-12-2025	7	Evaluasi Laporan Keuangan

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	
Dr.Ir. Lukman Muhammad Baga MAEC	12	0	100,00
Ir. Agus Supriyadi	12	0	100,00

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah
Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
29-01-2026	5	Hasil Pemeriksaan Dewan Pegawai
20-08-2025	7	Hasil Pemeriksaan Dewan Pegawai

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Botani Bina Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina
Rahmah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
17-03-2025	01	Kegiatan santunan Ramadhan 1446 H	yatim ,yatim piatu ,janda ,dan dhuafa lainnya di beberapa wilayah daerah Bogor	65.519.353,00

Bogor, 30 April 2026

No : 007/BBR/SPL/ IV/2026
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal: Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2025

Kepada Yth.
Deputi Direktorat Pengawasan Perbankan 1
Kantor Regional 1 DKI Jakarta
Ototitas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2 lantai 25
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi kesehatan serta selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin YRA.

Selanjutnya, merujuk SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR Syariah, dan POJK Nomor 4/POJK.03/2023 tentang Transparansi dan Publikasi, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPRS Botani Bina Rahmah Tahun Buku 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

PT BPRS Botani Bina Rahmah



Budy Sutra Darmawan, SE, CIRBD
Direktur



SEMRAWUT: Sejumlah kendaraan menyeberangi rel kereta api di perlintasan sebidang di Kota Bogor, Rabu (29/4). Beberapa titik perlintasan di wilayah Bogor belum memiliki palang resmi sehingga rawan kecelakaan.

ABDUL AZIZ/RADAR BOGOR

"Bom Waktu" Perlintasan Sebidang 11 Titik Rawan di Bogor



ZAKKY MUBAROK/RADAR BEKASI

DUKA MENDALAM: Keluarga terpukul usai mengetahui nasib Arinjani Novitasari, yang turut menjadi korban tragedi di Stasiun Bekasi Timur pada Senin (27/4) malam.

Duka Lara Korban Tragedi Bekasi Dua Menit setelah Arin Menanyakan Lauk di Rumah

Senin (27/4) malam pukul 20.51, Arinjani Novitasari masih mengirim pesan via WhatsApp ke ponsel adiknya, "Tan, laper. Di rumah ada lauk apa?"

■ DUA MENIT... Baca Hal 4

Mengenai Perlintasan Sebidang



Presiden Prabowo memberikan atensi mengenai perlintasan sebidang



KAI bakal meningkatkan fasilitas perlintasan resmi di jalur kereta



Perlintasan diidentifikasi KAI 1.800 titik

Perlintasan Liar

Dibuat masyarakat tanpa standar keamanan... Memakai palang pintu seadanya/manual

HATI-HATI MELINTAS

Tanpa palang pintu: 2 titik

Sukaresmi
MA Salmun

Kota Bogor

Perlintasan berpalang resmi 8 titik

Tatawinata

Lintasan 28 Kebon Pedes

Lintasan 01 Pasar Anyar

Lintasan 02 Pasar Anyar

Lintasan 04

Kantor Batu

Dreded

Cipaku

Kabupaten Bogor

Titik Perlintasan 13 titik (4 trase)

TRASE

Parung Panjang-Rangkasbitung Bogor-Jakarta
Nambo-Citayam Bogor-Sukabumi



ABILLY MUHAMMADRADAR BOGOR

PALANG BAMBU: Salah satu perlintasan sebidang di Bojonggede, Kabupaten Bogor yang hanya menggunakan palang pintu dari bambu.



Perlintasan berpalang resmi 4 titik

Kabupaten Bogor

Tanpa palang pintu 9 titik

Perlintasan area perkampungan 39 titik (Tahun 2022: 70 titik)

CHATGPT DAN DIOLAH

Sesama Bus Jemaah Tabrakan



MADINAH—Dua bus yang disewa dua rombongan jemaah haji Indonesia bertabrakan saat rekreasi mandiri ke Jabal Magnet, sekitar 60 kilometer barat laut Madinah, Arab Saudi. 10 orang mengalami luka ringan. Kedua rombongan itu dari kloter SUB-02 dan JKS-01. Kloter SUB 02 dari Probolinggo, Jawa Timur. Sedangkan JKS-01 dari Kota Bekasi, Jawa Barat.

■ SESAMA BUS... Baca Hal 4

PEMBERITAHUAN

Sehubungan dengan libur Hari Buruh, Hari Pagi Radar Bogor pada **Jumat, 1 Mei 2026 tidak terbit.** Hari ini akan kembali terbit cetak pada **Sabtu (2 Mei 2026)** mendatang.

Tetap ikuti berita-berita terkini di laman

radarbogor.jawapos.com

Terima kasih

Bulutangkis Ukir Sejarah Kelam

HORSENS—Sejak berpartisipasi di Piala Thomas pada 1958, baru kali ini Indonesia tersingkir di fase grup. Skuat Merah Putih gagal lolos fase knockout setelah ditaklukkan Prancis dengan skor telak 1-4 pada laga penentuan Grup D di Forum Horsens, Denmark, Rabu (29/4).

■ BULUTANGKIS... Baca Hal 4



BERSEJARAH: Para mahasiswa Program Tadris IPS dan KPI Universitas Tazkia foto bersama dosen mereka saat berkunjung ke Museum Kepresidenan Bogor.

Mahasiswa Tazkia Kunjungi Museum Kepresidenan

BOGOR—Mahasiswa-mahasiswa Universitas Tazkia dari Program Studi Tadris Pendidikan IPS dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) melakukan kunjungan belajar ke Museum Balai Kirti, sebuah museum kepresidenan yang menyimpan jejak perjalanan para pemimpin bangsa Indonesia.

Kunjungan ini bukan sekadar wisata sejarah. Di ruang-ruang yang menampilkan arsip, foto, dan artefak perjalanan para presiden, mahasiswa diajak menyadari bahwa sejarah adalah memori kolektif bangsa yang tidak boleh terputus oleh zaman. Di tempat inilah mereka kembali diingatkan pada pesan legendaris Soekarno: "Jas Merah - Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah."

Bagi mahasiswa Tadris IPS, museum menjadi ruang belajar yang konkret. Narasi sejarah yang selama ini hanya hadir di buku atau ruang kelas, kini dapat dilihat melalui dokumen, visual, dan cerita yang merekam perjalanan bangsa.

Sementara bagi mahasiswa KPI, kunjungan ini membuka perspektif tentang bagaimana sejarah dikisahkan, dibingkai, dan dikomunikasikan kepada publik.

Diskusi dan pertanyaan kritis pun muncul di antara mahasiswa. Mereka menyortir bagaimana peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia dipresentasikan kepada generasi muda, bagaimana narasi kepemimpinan dibangun, serta bagaimana sejarah dapat menjadi sumber refleksi untuk masa depan bangsa.

Kunjungan ini menunjukkan bahwa belajar sejarah tidak hanya tentang menghafal tanggal atau nama tokoh, tapi juga belajar bagaimana rangkaian peristiwa di masa lalu.

Di tengah arus informasi yang begitu cepat, pesan "Jas Merah" terasa semakin relevan. Mengingat sejarah bukan berarti terjebak pada masa lalu, melainkan menjadikannya sebagai kompas untuk memahami perjalanan bangsa dan menentukan arah ke depan. Jadi kritis bisa pada tempatnya. Sejalan dengan semangat tersebut, pesan dari B. J. Habibie terasa semakin relevan bagi generasi muda. (*pia)

SMANSA Ditunjuk Jadi Sekolah Maung

BOGOR—SMAN 1 Kota Bogor ditunjuk sebagai calon lokasi Sekolah Manusia Unggul (Maung). Ini merupakan program yang digagas Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pihak sekolah disebut telah menerima SK dari provinsi terkait Sekolah Maung ini. Lokasinya pun sudah ditinjau Komisi IV DPRD Kota Bogor, Rabu (29/4) siang.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Fajar Muhammad Nur menjelaskan, informasi terkait penunjukan Sekolah Maung ini pertama kali didapatnya dari broadcast.

"Kami langsung verifikasi sama sumbernya. Disampaikan tadi bahwa kemungkinan besar SMAN 1 akan menjadi Sekolah Maung, program dari gubernur," jelasnya.

Penerimaan Sekolah Maung berbeda dengan sekolah negeri pada umumnya. Sekolah ini hanya menguatamakan siswa yang memiliki prestasi.

"Nah zonasi dan domisili itu kemungkinan besar akan ditiadakan tapi kami menunggu juklak juknisnya dulu," terang Fajar saat ditemui di SMAN 1 Kota Bogor, yang dikenal dengan sebutan SMANSA ini.

Warga yang tinggal di sekitar lokasi SMAN 1 Kota Bogor akan direkomendasikan ke sekolah swasta. Pemprov Jabar disebutnya akan menyediakan sekolah pendamping.

"Sekolah pendamping yang ada di sekitar SMAN 1 ini akan dikerjasamakan dan siswa-siswi yang tadinya zonasi dan domisili akan masuk ke dalam sekolah swasta tersebut," ujarnya.

Meski begitu, Fajar menyarankan agar Sekolah Maung ini tetap menyediakan sistem zonasi untuk warga sekitar, meski porsi kuotanya dibuat lebih sedikit. Tidak hanya itu, Komisi IV DPRD Kota

Bogor juga meminta agar siswa yang sekolah di swasta disediakan beasiswa. Sebab hal ini yang akan menimbulkan persoalan lain.

"Iya itu akan menjadi dorongan kami ke provinsi setelah Juklak Juknis dari provinsi clear. Kita akan rapatkan kembali supaya masyarakat Kota Bogor, bisa mendapatkan pendidikan yang optimal," terangnya.

Di Kota Bogor sendiri terdapat lokasi lain yang ditunjuk sebagai calon lokasi Sekolah Maung, yakni SMKN 3 Kota Bogor yang ada di Jalan Pajajaran. (bay/c)



YANG BERBEDA DARI SEKOLAH MAUNG

1		Sistem SPMB hanya menerapkan jalur prestasi
2		Mencetak generasi unggul berbasis kearifan lokal
3		Pengembangan Sekolah Garuda Transformatif yang dirancang untuk memfasilitasi siswa dengan potensi kecerdasan di atas rata-rata
4		Tetap berakar pada budaya Sunda
5		Lulusannya memiliki daya saing tinggi
6		Bisa berkiprah dan berkontribusi dalam pembangunan Jawa Barat

UNGGULAN: Anggota DPRD Kota Bogor saat menyanggah SMAN 1 Bogor atau biasa disebut SMANSA yang ditunjuk provinsi sebagai Sekolah Maung.

FOTO: FAUZAN/RADAR BOGOR

DPRD Dorong Tetap Berlakukannya Zonasi

DPRD Kota Bogor mendorong agar Pemerintah Provinsi Jawa Barat tetap memberlakukan sistem zonasi pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Sekolah Maung. Hal itu seperti yang diutarakan Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Fajar Muhammad Nur. Baginya sistem zonasi tetap penting untuk mengakomodir siswa.

"Masuk dari teman-teman juga harus tetap mengadakan zonasi dan

afirmasi walaupun kuotanya sedikit," terang Fajar pada Radar Bogor. Di Kota Bogor sendiri, terdapat dua lokasi yang ditunjuk sebagai calon Sekolah Maung. Pertama yaitu SMAN 1 Kota Bogor dan yang kedua SMKN 3 Kota Bogor.

Berdasarkan informasi yang diterimanya, sistem penerimaan Sekolah Maung hanya menitikberatkan pada prestasi siswa, baik itu akademik maupun non akademik.

"Ada beberapa aspek yang nantinya masuk ke dalam Sekolah Maung yaitu prestasi akademik dan non akademik kemudian MCB," beber Fajar. Siswa yang gagal, akan diarahkan masuk ke swasta. Pemerintah Provinsi Jawa Barat disebut Fajar turut menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitar "Sekolah pendamping yang ada di sekitar akan dikerjasamakan dan siswa siswa yang tadinya zonasi dan domisili

akan masuk ke dalam sekolah swasta tersebut," ujarnya.

Kondisi ini dipandang Fajar memiliki efek domino. Sebab biasanya warga terkendala biaya, apabila harus menyekolahkan anaknya ke swasta.

Oleh karena itu, pihaknya juga mendorong kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk memberikan beasiswa kepada mereka yang gagal masuk Sekolah Maung. (bay/b)

DIREKTUR Utama Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indira Gusniawan, menekankan pentingnya akurasi data dalam transformasi layanan perusahaan. "Kami ingin data di sistem selaras dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini mencakup identitas pelanggan, kondisi fisik bangunan untuk akurasi tarif, hingga kesiapan infrastruktur sanitasi warga," ujar Rino.

Mengapa Melibatkan Kader PKK?

Berbeda dengan sensus sebelumnya, tahun ini Tirta Pakuan secara khusus menggandeng Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Bogor. Sebanyak 204 kader PKK diterjunkan sebagai surveyor resmi yang akan menjangkau sekitar 174.370 pelanggan hingga Desember 2026.

Direktur Pelayanan dan Bisnis Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor Muzakkir menjelaskan bahwa pemilihan kader PKK sebagai ujung tombak surveyor didasarkan pada kedekatan emosional dan penguasaan wilayah yang mereka miliki. "Kader PKK adalah sosok yang paling dekat dengan masyarakat dan sangat memahami kondisi lingkungan di setiap RT/RW. Kehadiran mereka sebagai surveyor diharapkan mampu membangun komunikasi yang lebih persuasif dan humanis, sehingga masyarakat merasa lebih nyaman dan terbuka dalam memberikan data," tambah Muzakkir.

Dukungan Penuh dari TP PKK Kota Bogor

Langkah kolaboratif ini mendapat apresiasi tinggi dari Ketua TP PKK Kota Bogor, Yantie Rachim. Dalam rangkaian sosialisasi yang digelar maraton di enam kecamatan, beliau menyatakan dukungan penuh terhadap keterlibatan para kader dalam menyukseskan program pemerintah daerah melalui Tirta Pakuan.

"Kami sangat mengapresiasi kepercayaan yang diberikan Perumda Tirta Pakuan kepada kader PKK. Ini adalah bentuk pengabdian nyata kader untuk membantu warga mendapatkan akses air bersih dan sanitasi yang lebih baik. Kami telah menginstruksikan seluruh kader untuk menjalankan tugas ini dengan profesional dan penuh tanggung jawab," tegas Yantie Rachim.



Perkuat Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi

Perumda Tirta Pakuan Bogor Gandeng Kader PKK dalam Sensus Pelanggan 2026

Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor resmi meluncurkan Sensus Pelanggan Tahun 2026 sebagai agenda strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Agenda besar ini tidak hanya fokus pada pemutakhiran data air bersih, tetapi juga menjadi fondasi operasional Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2) yang kini dikelola mandiri oleh Tirta Pakuan.



BOGOR BARAT



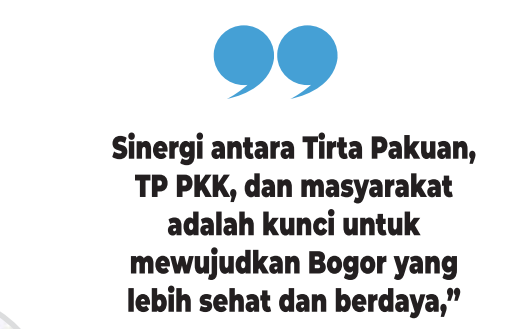
BOGOR TENGAH



BOGOR TIMUR



BOGOR SELATAN



TANAH SAREAL

Sinergi antara Tirta Pakuan, TP PKK, dan masyarakat adalah kunci untuk mewujudkan Bogor yang lebih sehat dan berdaya,"

Direktur Utama Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, **Rino Indira Gusniawan**

Jadwal Sosialisasi di Wilayah

Sosialisasi bersama kader PKK telah dilaksanakan secara intensif di seluruh wilayah Kota Bogor:

Senin, 27 April

Kecamatan Bogor Utara dan Bogor Timur.

Selasa, 28 April

Kecamatan Bogor Tengah dan Tanah Sareal.

Rabu, 29 April

Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan.



Fokus pada Operasional L2T2

Salah satu misi utama surveyor PKK adalah memetakan potensi Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2). Rino India menambahkan petugas akan mendata kondisi akses jalan untuk armada penyedotan serta memberikan edukasi kepada pelanggan mengenai pentingnya penyedotan septictank secara berkala. Hal ini sejalan dengan tanggung jawab baru Tirta Pakuan dalam mengelola sektor air limbah secara terintegrasi.

Selama bertugas, kader PKK akan dilengkapi dengan ID Card resmi dan surat tugas. Masyarakat diimbau untuk membantu petugas dengan memberikan keterangan yang akurat demi kelancaran pelayanan air bersih dan kesehatan lingkungan di Kota Bogor.

"Sinergi antara Tirta Pakuan, TP PKK, dan masyarakat adalah kunci untuk mewujudkan Bogor yang lebih sehat dan berdaya," tutup Rino. (*)

Sampaikan opini, saran, dan kritik Anda tentang berbagai kebijakan pemerintah, dan layanan publik seperti: PLN, PDAM, PT Pos, telepon, jalan rusak, pungli, kemacetan, pembuatan KK/KTP/SIM/paspor/sertifikat tanah, dll.

Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelangan (untuk layanan PDAM/PLN/PT Gas) dan lampirkan fotokopi KTP. Kirimkan ke Redaksi Radar Bogor, Gedung Graha Pena, Jl KHR Abdullah Bin Nuh No 30, Yasmin, Bogor.

Hanya artikel dengan ketentuan dan memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggung jawab atas dampak langsung maupun tidak, pascapemuaian tulisan. Terima kasih.



KIRIMKAN KE: 0811-1173-373 Atau kirimkan melalui email: redaksi@radar-bogor.com radar_bogor

Radar Bogor juga memberi kesempatan kepada para tenaga pengajar/guru/dosen yang ingin menulis opini untuk pengembangan profesi. Juga kepada para mahasiswa yang ingin menulis opini tentang suatu topik, sebagai bentuk sikap kritis untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan di era sekarang.

Informasi lebih lanjut, hubungi 0852 9960 0773

JADWAL SIM KELILING POLRESTA BOGOR KOTA

KHUSUS PERPANJANGAN SIM A DAN C

Table with 2 columns: Hari (Senin-Minggu) and Lokasi (Mall BTM & Mall Jambu Dua, etc.)

Waktu pendaftaran: 07.00-10.00 WIB

NO TELP PENTING

- 1. PLN Bogor (0251) 8345400
2. Bandungan Katulampa (0251) 8334344
3. RS Hermina Bogor (0251) 8382525
4. RS Melania Bogor (0251) 8321966
5. Rs Pmi Bogor (0251) 8324080
6. RS EMC Sentul (021) 29672977, (021) 29673000
7. RS Mulia Pajajaran (0251) 8379898/ 0811181298
8. Damkar Kabupaten Bogor (021) 8753547

NOMOR RUMAH SAKIT DI BOGOR

Table listing various hospitals and clinics in Bogor with their contact numbers, such as Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, RS Azra, RS Hermina Mekar Sari, etc.

May Day "Antara Harapan dan Kenyataan"

BEKERJA adalah aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri dan keluarga. Bekerja merupakan ibadah yang harus dilakukan oleh manusia untuk mengisi waktu yang bermanfaat sekaligus untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan amanah yang sudah diberikan dan harus selalu bersyukur dengan amanah yang ada.

Berkenaan dengan pekerjaan yang dilakukan sebagai bagian dari tanggung-jawab bagi setiap orang yang bekerja sudah diatur didalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Al-qur'an Surat Al-Jumua' ayat 10 menetapkan bahwa: "Apabila salat telah dilaksanakan, maka berberanlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung".

Berdasarkan ayat diatas dipahami bahwa umat Islam diperintahkan untuk melakukan aktivitas baik dalam bekerja, menuntut ilmu, berjualan dan aktivitas lainnya yang bermanfaat dengan tetap memperhatikan kewajiban yang taat kepada Allah SWT.

Aktivitas bekerja merupakan agenda rutin yang dilakukan secara terus menerus secara nasional dan

internasional. Ketentuan hukum yang mengatur tentang perlindungan terhadap aktivitas bekerja dan kepastian hukum akan hak serta kewajiban disetiap negara memiliki karakteristik yang berbeda sesuai kondisi wilayah dan negara masing-masing.

Hal yang menjadi agenda rutin secara nasional dan internasional terkait hubungan kerja adanya agenda May Day. May Day atau Hari Buruh Internasional yang selalu diagendakan setiap tanggal 1 Mei merupakan agenda rutin tahunan bagi pekerja/buruh secara nasional dan internasional secara umum diseluruh dunia diperingati sebagai agenda yang menyuarakan hati nurani aspirasi harapan untuk memperbaiki kenyataan yang dijalani lebih baik dalam pelaksanaan hubungan kerja.

May Day sebagai bagian upaya dan usaha para buruh/pekerja sedunia untuk memperbaiki hubungan kerja sekaligus berharap atas perbaikan hak-hak setelah melaksanakan kewajiban. Harapan dan keinginan setiap buruh/pekerja dengan adanya momentum May Day tentunya memiliki tujuan diantaranya: 1. Kepastian Hukum dan Perlindungan

- an terhadap pe kerjaan;
2. Peningkatan kesejahteraan sekaligus jaminan sosial bagi pekerja dan keluarganya;
3. Peningkatan upah yang layak dan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku dan kemampuan perusahaan;
4. Penyampaian aspirasi sebagai sara na demokrasi dilindungi oleh Pemerintah dan Pengusaha memahami untuk kebaikan bersama;
5. May Day sebagai momentum solidaritas kebersamaan dengan perlindungan hukum bagi setiap orang secara nasional dan internasional dilakukan dengan damai dan peraturan yang berlaku dilak sanakan tanpa ada eksploitasi dan diskriminasi;
6. May Day adalah sebagai Hari bersejarah mengingat perjuangan buruh di Chicago AS pada Tanggal 1 Mei 1886 untuk menuntut jam kerja diperpendek hanya 8 jam dan secara umum diberlakukan negara termasuk Indonesia jam kerja 8 jam sehari. May day di Indonesia dilbruk sebagai libur nasional untuk menghormati perjuangan buruh, pekerja. May Day di Indonesia diakui secara resmi dan menjadi

hari libur nasional sejak tahun 1948.

Adanya agenda momentum bersejarah diseluruh dunia sebagai hari buruh/pekerja Internasional memiliki doa dan harapan untuk memperbaiki kenyataan agar keadaan bisa berubah lebih baik sesuai tujuan dari hubungan kerja dalam pelaksanaan hak dan kewajiban.

May day moment penting untuk perlindungan hak dan kewajiban didalam lingkungan kerja, jam kerja yang wajar, upah yang layak serta memperbaiki ekonomi, karena pekerja sebagai tulang punggung bagi dirinya dan keluarga.

Harapan dan kenyataan dari adanya May Day akan menjadi sarana untuk lebih memperhatikan hubungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran bersama bahwa bekerja adalah semata-mata ibadah untuk kepentingan bersama, karena manusia saling membutuhkan dan lakukan aktivitas bekerja untuk kebaikan guna kehidupan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan ketentuan yang sudah ada sehingga kepastian hukum dan perlindungan hukum serta keadilan , kesejahteraan kepastian akan hak dan kewajiban dapat terwujud aamiin YRA. (*)

Kecelakaan Kereta Api Kembali Berulang

KECELAKAAN kereta api kembali terjadi dan menyita perhatian publik. Kali ini, peristiwa tragis melibatkan Kereta Api Argo Bromo Anggrek dan KRL Commuter Line di stasiun Bekasi Timur pada malam hari. Peristiwa tersebut tidak hanya menyebabkan korban jiwa, tetapi puluhan penumpang mengalami luka-luka.

Berdasarkan konfirmasi yang beredar, kecelakaan bermula ketika KRL dalam kondisi berhenti di jalur akibat gangguan operasional, kemudian ditabrak dari belakang oleh kereta jarak jauh Argo Bromo. Benturan keras menyebabkan kerusakan parah pada rangkaian gerbong, bahkan sejumlah penumpang sempat terjebak saat proses evakuasi berlangsung. Fakta ini semakin menegaskan bahwa sistem keselamatan perkereta- apian masih menyimpan celah serius.

yang pertama. Berulangnya kecelakaan kereta api menunjukkan bahwa perbaikan yang selama ini dilakukan belum menyentuh akar masalah. Apakah akibat lemahnya sistem sinyal, kurang optimalnya pengawasan, atau faktor kelaiaian manusia? Semua pertanyaan ini perlu dijawab secara terbuka dan transparan kepada publik.

Selain itu, pihak pengelola transportasi kereta api perlu memastikan bahwa standar keselamatan benar-benar dijalankan secara konsisten, bukan sekadar formalitas. Pemeriksaan rutin, peningkatan teknologi sistem sinyal, serta pelatihan petugas harus menjadi prioritas utama. Pemerintah juga perlu memperketat regulasi dan pengawasan agar tidak ada

celah yang membahayakan penumpang.

Di sisi lain, masyarakat sebagai pengguna jasa juga berhak mendapatkan jaminan keamanan dan kenyamanan. Kepercayaan publik terhadap transportasi massal akan sulit dipertahankan jika insiden serupa terus berulang tanpa perbaikan nyata.

Maka dari itu, sudah saatnya keselamatan menjadi prioritas utama, bukan hanya setelah terjadi tragedi. Jangan sampai kecelakaan berikutnya kembali terjadi karena kelaiaian yang sama. Masyarakat butuh sistem transportasi yang benar-benar aman dan dapat diandalkan.

Umi Hafizha hafzhasalsabala1@gmail.com

Keadilan yang Cacat dan Menyayat Hati

SETIAP tanggal 1 Mei, biasanya diperingati Hari Buruh Internasional atau May Day. KSPI mengajukan 6 tuntutan di Hari Buruh 2026. Salah satu tuntutan utama yang kembali disuarakan adalah HOSTUM; Mendesak Ketenagakerjaan yang baru sesuai putusan Mahkamah Konstitusi; hapus sistem outsourcing; tolak upah urah. Outsourcing selama ini menciptakan ketidakpastian. Pekerja bisa bertahun-tahun bekerja, tetapi status tetap tidak jelas. Vendor berganti, tapi nasib tetap sama. Sementara upah murah membuat buruh terus berada dalam tekanan, harga kebutuhan naik, tapi penghasilan tertinggal.

Seolah menjadi ritual tahunan para buruh memperjuangkan nasibnya, yang mana selalu mereka gunakan sebagai momentum melakukan aksi besar-besaran untuk menyuarakan aspirasi dan tuntutan. Suara buruh sampai "serak" menuntut hak-hak mereka, tetapi aksi demi aksi yang digelar seolah-olah tidak ada hasilnya. Pemilik modal tetap bergemeng dengan keputusan sepihakinya. Sedangkan pemerintah seolah-olah pasrah saja dengan kebijakan perusahaan. Keadilan tampil dengan wajah yang sangat cacat. Ini adalah pengingat abadi bahwa selama profit diletakkan di atas kemanusiaan, dan selama hukum hanya tajam ke bawah tapi tumpul ke atas, maka jerit tangis keputusasaan dari ruang bawah tanah yang gelap itu tidak akan pernah benar-benar padam.

antara kecepatan tumpukan harta kaum elite dengan ke-naikan nasib rakyat jelata.

Ai Nurohmah aiurohmah66@gmail.com

RALAT PENGUMUMAN. Menunjuk pengumuman tanggal 29 April 2026 melalui Radar Bogor dengan ini kami sampaikan ralat pada objek lelang sebagai berikut: Tertulis Luas Tanah seluas 407m², Seharusnya Luas Tanah seluas 40.573m². Demikian Ralat Pengumuman ini menjadi satu kesatuan dari pengumuman sebelumnya. Jakarta, 30 April 2026 PT Hakaaston Tld Direksi

May Joyful Getaway. Make this May truly special with a refreshing escape designed for relaxation and fun. The May Joyful Getaway invites you to unwind in comfort while enjoying thoughtful inclusions that complete your stay experience. Whether you're planning a short retreat or a joyful family escape, this package brings together comfort, convenience, and a touch of adventure—all in one stay. 600.000 Package Inclusive of: Daily breakfast for 2 person, Shipping voucher of Tanah Mest (20.000), Free voucher for the Jungle Waterpark.

IKLAN BARIS RADAR BOGOR. RAGAM KEBUTUHAN ANEKA RUMAH DIJUAL LOWONGAN TAMAH DIJUAL HOTEL, BUMAH DIKONTRAKKAN KEHILANGAN RUANG USAHA SERVICE, DLL. HUBUNGI: GRAHA PENA RADAR BOGOR Jl. KHR. Abdullah Bin M. Nuh No. 30 Taman Yasmin-Bogor Telp: 0251 - 754 4001 (Hunting) IKLAN BARIS RP15.400,-/BARIS MIN. 3 BARIS

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank BRI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur selaku pemegang Hak Tanggungan Peringkat Pertama yang berarah "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA" akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut:

- 1. Satu bidang tanah dengan luas 150m² berdekatan dengan jalan raya di kawasan perumahan di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Nilai Limit Rp. 907.500.000,- dan Uang Jaminan Rp. 90.750.000,-
3. Pelaksanaan Lelang dilakukan pada: Hari/Tanggal: Senin/18 Mei 2026, Batas Akhir Penawaran: Senin/18 Mei 2026 pukul 09:10 Waktu Server (sesuai WIB), Alamat Domain: www.lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor, Jl Veteran No 45, Kota Bogor 16113, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran, Batas Lelang Pembeli: 2% dari harga Lelang, Penetapan Harga Lelang: paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang, Ppn: 1,1% dari harga lelang dibayarkan kepada penjual.

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN. Menunjuk pengumuman kedua lelang eksekusi Hak Tanggungan di Koran Metropolitan tanggal 01 April 2026 dan pelaksanaan lelang tanggal 08 April 2026 berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut: Agus Junaedi: Dua bidang tanah dalam satu hamparan dengan total Luas 790 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdirinya/terdapat di atasnya sesuai Sertifikat: SHM No. 1114/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 340 m; SHM No. 1115/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 450 m. terdapat di Jl. Lintang Paltjonyo No. 8-9 RT.005/RW.003, Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Harga Limit : Rp. 2.000.000.000,- Uang Jaminan : Rp. 200.000.000,- Pelaksanaan Lelang: Hari/ Tanggal: Jumat, 08 Mei 2026, Waktu Penawaran: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran, Batas Akhir Waktu Penawaran: 08 Mei 2026, Pukul 10.00 WIB (Sesuai Waktu Server), Alamat Domain: https://lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor (Ruang E-Auction), Jl. Veteran No. 45, Kota Bogor, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran. Syarat-Syarat Lelang: 1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang E-Auction dengan cara penawaran Open Bidding dengan harga semakin meningkat menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang dapat diakses pada alamat domain: https://lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Pengumuman" pada domain tersebut. 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan Nomor Rekening atas nama sendiri. 3. Peserta lelang diwajibkan menyertakan Uang Jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) PT BWR (Persero) Tbk masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dengan dokumen yang diberikan. 5. Penawaran lelang dilakukan melalui alamat di atas sejak pengumuman lelang ini diunggah di web sampai dengan hari terakhir waktu server berakhir. 6. Harga lelang belum termasuk bea lelang 2% dan harga lelang yang terbentuk. 7. Pemegang lelang akan dikenakan PPN sebesar 1,2% dari harga lelang yang terbentuk. 8. Penawaran lelang wajib melakukan penutupan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak diurus maka uang jaminan akan disetor ke Kas Negara. 9. Apabila terjadi pembatalan/pemenuhan pelaksanaan lelang maka peserta tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun ke KPKNL Bogor, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 10. Objek lelang dengan kondisi apa adanya (as is), peserta yang mengajukan penawaran dianggap telah mengetahui kondisi atas objek yang ditawarkan. 11. Informasi lebih lanjut hubungi: Kantor Cabang Cibubur Telp. (021) 8797887 atau Sdr. Wirzal Yendi No. Hp. 08526311761 (Jam dan Hari Kerja), PT. Power Assetindo Selaras, Sdr Fitri 08211075294 (Cibubur, 30 April 2026) KPKNL BOGOR P-A W E R A U G U T I O N BANK RAKYAT INDONESIA

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank BRI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur selaku pemegang Hak Tanggungan Peringkat Pertama yang berarah "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA" akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut:

- 1. Satu bidang tanah dengan luas 150m² berdekatan dengan jalan raya di kawasan perumahan di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Nilai Limit Rp. 907.500.000,- dan Uang Jaminan Rp. 90.750.000,-
3. Pelaksanaan Lelang dilakukan pada: Hari/Tanggal: Senin/18 Mei 2026, Batas Akhir Penawaran: Senin/18 Mei 2026 pukul 09:10 Waktu Server (sesuai WIB), Alamat Domain: www.lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor, Jl Veteran No 45, Kota Bogor 16113, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran, Batas Lelang Pembeli: 2% dari harga Lelang, Penetapan Harga Lelang: paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang, Ppn: 1,1% dari harga lelang dibayarkan kepada penjual.

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN. Menunjuk pengumuman kedua lelang eksekusi Hak Tanggungan di Koran Metropolitan tanggal 01 April 2026 dan pelaksanaan lelang tanggal 08 April 2026 berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut: Agus Junaedi: Dua bidang tanah dalam satu hamparan dengan total Luas 790 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdirinya/terdapat di atasnya sesuai Sertifikat: SHM No. 1114/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 340 m; SHM No. 1115/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 450 m. terdapat di Jl. Lintang Paltjonyo No. 8-9 RT.005/RW.003, Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Harga Limit : Rp. 2.000.000.000,- Uang Jaminan : Rp. 200.000.000,- Pelaksanaan Lelang: Hari/ Tanggal: Jumat, 08 Mei 2026, Waktu Penawaran: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran, Batas Akhir Waktu Penawaran: 08 Mei 2026, Pukul 10.00 WIB (Sesuai Waktu Server), Alamat Domain: https://lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor (Ruang E-Auction), Jl. Veteran No. 45, Kota Bogor, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran. Syarat-Syarat Lelang: 1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang E-Auction dengan cara penawaran Open Bidding dengan harga semakin meningkat menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang dapat diakses pada alamat domain: https://lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Pengumuman" pada domain tersebut. 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan Nomor Rekening atas nama sendiri. 3. Peserta lelang diwajibkan menyertakan Uang Jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) PT BWR (Persero) Tbk masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dengan dokumen yang diberikan. 5. Penawaran lelang dilakukan melalui alamat di atas sejak pengumuman lelang ini diunggah di web sampai dengan hari terakhir waktu server berakhir. 6. Harga lelang belum termasuk bea lelang 2% dan harga lelang yang terbentuk. 7. Pemegang lelang akan dikenakan PPN sebesar 1,2% dari harga lelang yang terbentuk. 8. Penawaran lelang wajib melakukan penutupan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak diurus maka uang jaminan akan disetor ke Kas Negara. 9. Apabila terjadi pembatalan/pemenuhan pelaksanaan lelang maka peserta tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun ke KPKNL Bogor, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 10. Objek lelang dengan kondisi apa adanya (as is), peserta yang mengajukan penawaran dianggap telah mengetahui kondisi atas objek yang ditawarkan. 11. Informasi lebih lanjut hubungi: Kantor Cabang Cibubur Telp. (021) 8797887 atau Sdr. Wirzal Yendi No. Hp. 08526311761 (Jam dan Hari Kerja), PT. Power Assetindo Selaras, Sdr Fitri 08211075294 (Cibubur, 30 April 2026) KPKNL BOGOR P-A W E R A U G U T I O N BANK RAKYAT INDONESIA

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank BRI (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur selaku pemegang Hak Tanggungan Peringkat Pertama yang berarah "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA" akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut:

- 1. Satu bidang tanah dengan luas 150m² berdekatan dengan jalan raya di kawasan perumahan di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Nilai Limit Rp. 907.500.000,- dan Uang Jaminan Rp. 90.750.000,-
3. Pelaksanaan Lelang dilakukan pada: Hari/Tanggal: Senin/18 Mei 2026, Batas Akhir Penawaran: Senin/18 Mei 2026 pukul 09:10 Waktu Server (sesuai WIB), Alamat Domain: www.lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor, Jl Veteran No 45, Kota Bogor 16113, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran, Batas Lelang Pembeli: 2% dari harga Lelang, Penetapan Harga Lelang: paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang, Ppn: 1,1% dari harga lelang dibayarkan kepada penjual.

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN. Menunjuk pengumuman kedua lelang eksekusi Hak Tanggungan di Koran Metropolitan tanggal 01 April 2026 dan pelaksanaan lelang tanggal 08 April 2026 berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cibubur akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor, terhadap jaminan sebagai berikut: Agus Junaedi: Dua bidang tanah dalam satu hamparan dengan total Luas 790 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdirinya/terdapat di atasnya sesuai Sertifikat: SHM No. 1114/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 340 m; SHM No. 1115/Cimahpar terdaftar An. Nyonya Lilis Suryani, Diterbitkan tgl 13/08/2008 Luas: 450 m. terdapat di Jl. Lintang Paltjonyo No. 8-9 RT.005/RW.003, Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Harga Limit : Rp. 2.000.000.000,- Uang Jaminan : Rp. 200.000.000,- Pelaksanaan Lelang: Hari/ Tanggal: Jumat, 08 Mei 2026, Waktu Penawaran: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran, Batas Akhir Waktu Penawaran: 08 Mei 2026, Pukul 10.00 WIB (Sesuai Waktu Server), Alamat Domain: https://lelang.go.id, Tempat Lelang: KPKNL Bogor (Ruang E-Auction), Jl. Veteran No. 45, Kota Bogor, Penetapan Pemegang: Setelah batas akhir penawaran. Syarat-Syarat Lelang: 1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang E-Auction dengan cara penawaran Open Bidding dengan harga semakin meningkat menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang dapat diakses pada alamat domain: https://lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Pengumuman" pada domain tersebut. 2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan Nomor Rekening atas nama sendiri. 3. Peserta lelang diwajibkan menyertakan Uang Jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. 4. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) PT BWR (Persero) Tbk masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dengan dokumen yang diberikan. 5. Penawaran lelang dilakukan melalui alamat di atas sejak pengumuman lelang ini diunggah di web sampai dengan hari terakhir waktu server berakhir. 6. Harga lelang belum termasuk bea lelang 2% dan harga lelang yang terbentuk. 7. Pemegang lelang akan dikenakan PPN sebesar 1,2% dari harga lelang yang terbentuk. 8. Penawaran lelang wajib melakukan penutupan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak diurus maka uang jaminan akan disetor ke Kas Negara. 9. Apabila terjadi pembatalan/pemenuhan pelaksanaan lelang maka peserta tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun ke KPKNL Bogor, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 10. Objek lelang dengan kondisi apa adanya (as is), peserta yang mengajukan penawaran dianggap telah mengetahui kondisi atas objek yang ditawarkan. 11. Informasi lebih lanjut hubungi: Kantor Cabang Cibubur Telp. (021) 8797887 atau Sdr. Wirzal Yendi No. Hp. 08526311761 (Jam dan Hari Kerja), PT. Power Assetindo Selaras, Sdr Fitri 08211075294 (Cibubur, 30 April 2026) KPKNL BOGOR P-A W E R A U G U T I O N BANK RAKYAT INDONESIA

"Bom Waktu" Perlintasan Sebidang

■ *Sambungan dari Hal 1*

Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor, Sujatmiko Baliarto membeberkan bahwa sedikitnya ada 8 titik lintasan kereta sebidang di wilayah ini. "Di Tatawina, lintasan 28 Kebon Pedes, lintasan 01 Pasar Anyar, lintasan 02, Pasar Anyar, lintasan 04, Kantor Batu, Dreded dan Cipaku," rincinya dikonfirmasi *Radar Bogor*, Rabu (29/4).

Tidak hanya itu, di Kota Bogor sendiri juga masih ditemukan adanya lintasan kereta tanpa palangpintu. Dinas Perhubungan mencatat dua lokasi. "Pertama di MA Salmun dan dekat Stoplek Sukaesmi, Kecamatan Tanah Sareal," imbuhnya lagi.

Di Jalan MA Salmun, penjagaan lalu lintas diawasi oleh petugas KAI. Mereka turut menginformasikan kepada para pengendara jika kereta akan melintas.

Perlindungan kereta MA Salmun sendiri dilalui oleh pengendara dari dua wilayah. Seperti kawasan Argo menuju Jalan Dewi Sartika, begitupun sebaliknya. Bahkan, perlintasan ini direncanakan akan ditutup. Sebagai gantinya, pemerintah akan membuat flyover yang saat ini sudah mengantongi izin.

Sementara di perlintasan Sukaesmi, sebetulnya sudah ada palang pintu. Namun, penghalang tersebut dipasang secara swadaya oleh masyarakat sekitar.

Sujatmiko menegaskan, masyarakat Kota Bogor mesti belajar dari insiden maut yang terjadi di Bekasi Timur. Mereka mesti waspada saat melalui perlintasan kereta. "Jika kendaraan mogok di tengah rel, segera tinggalkan kendaraan dan menjauh dari jalur kereta. Ingat, kereta tidak bisa ngerem mendadak. Utamakan keselamatan, bukan kecepatan," tekannya.

Sementara di Kabupaten Bogor, tercatat sebanyak 9 perlintasan kereta api yang belum terpasang palang resmi. Kepala Seksi Jaringan Transportasi Dishub Kabupaten Bogor, Herdi Sukriadi mengatakan bahwa, perlintasan kereta api di Kabupaten Bogor sebanyak 13 perlintasan pada 4 trase. Pertama, Trase Parung Panjang-Rangasbitung, Bogor-Jakarta, Nambo-Citayam, dan Bogor-Sukabumi.

"Total yang ada di jalan Kabupaten (Bogor) itu ada 13, dengan 4 sudah berpalang, 9

belum berpalang," ujar Herdi kepada *Radar Bogor*, Rabu (29/4).

Untuk pemasangan palang di perlintasan sebidang itu, Peraturan Menteri (PM) Perhubungan Nomor 94 tahun 2018 menyebutkan bukan berada di bawah Dishub, melainkan kewenangan Pemerintah Daerah. "Jadi pengelolaan perlintasan sebidang itu bukan hanya Dishub sebetulnya, jadi nanti ada PUPR terkait jalan dan lain-lain," jelas dia.

Kendati demikian, Dishub Kabupaten Bogor telah melakukan pemasangan rambu-rambu yang dibutuhkan di perlintasan yang dilakukan sejak tahun lalu. Mulai dari rambu stop, rambu palang, hingga rambu lainnya.

Herdi menambahkan, di perlintasan sebidang di area perkampungan, Kabupaten Bogor mencapai 39 titik. Jumlah itu sudah berkurang hampir setengahnya dibanding tahun 2022 silam.

"Total dulu itu 2022 ada (perlintasan sebidang) 70. Jadi, dari 70 perlintasan itu, sekarang sudah berkurang menjadi 39 (titik)," ungkapnya.

Sebagian perlintasan sebidang di perkampungan memang sudah ditutup dan diubah menjadi jembatan penyeberangan orang dan motor. Meski sebenarnya, dalam undang-undang seharusnya perlintasan di setiap kampung harus ditutup. Namun, karena menjadi akses masyarakat, perlintasan sebidang itu tetap dibuka.

"Di jalan lingkungan itu kita juga akan bersama-sama dengan desa setempat untuk pengelolaan. Minimal kalau tidak bisa ditutup, minimal ada penjaga dan pakai pintu yang sederhana. Karena kalau yang di lingkungan itu rata-rata memang jalan-jalan kecil, jalan orang menyeberang atau motor," dalihnya.

PEMDA SIAP BANGUN PALANG RESMI

Pemerintah Kabupaten Bogor pun siap membangun palang perlintasan sebidang untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan. Langkah tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya insiden seperti di Bekasi Timur yang menelan belasan korban jiwa.

Jauh sebelum peristiwa di Bekasi Timur terjadi, Pemkab

Bogor mengklaim telah bersurat beberapa kali untuk membangun palang perlintasan sebidang. Sebab, di wilayah Kabupaten Bogor sendiri masih cukup banyak perlintasan kereta tanpa palang resmi yang kerap memakan korban.

Bupati Bogor, Rudy Susmanto mengakui, beberapa titik perlintasan sebidang memang cukup rawan. Salah satunya perlintasan Gaperi di Kecamatan Bojonggede.

"Bukan hanya di pinggir jalan raya utama, tapi di Kelurahan Ciriung arah Jagorawi Golf, sudah beberapa orang juga meninggal dunia di situ. Kami sudah bersurat beberapa kali kepada PT KAI. Kami akhirnya membangun pos sementara, lalu masyarakat swadaya untuk memberikan biaya penjaga palang keretanya, palangnya juga masih manual," ujarnya.

la menekankan bahwa Pemkab Bogor siap membiayai pembangunan palang perlintasan kereta sebidang. Meskipun kewenangan pembangunan palang perlintasan sebidang berada di pemerintah daerah, namun menurutnya tetap diperlukan koordinasi. "Apabila diizinkan PT KAI untuk membangun pos, kedua ketiga diberikan juga sistemnya. Karena yang punya sistemnya kan yang punya PT KAI, kapan kereta akan melintas, kami Pemkab Bogor siap membiayai pembangunannya" ujarnya, Rabu (29/4).

Akan tetapi, surat yang dikirim tersebut belum mendapat respons sehingga pemerintah daerah tidak bisa bergerak lebih jauh. "Pada prinsipnya Pemkab Bogor untuk melindungi masyarakat kita, kita siap untuk membangun palang kereta, siap membangun poskanya, tetapi tentunya keputusan ada di PT KAI," tandasnya.

Seperti diketahui, PT Kereta Api Indonesia (KAI) kini mengambil langkah tegas untuk menekan angka kecelakaan di perlintasan sebidang. Bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Daerah, operator kereta api nasional ini memperketat pengawasan terhadap akses ilegal yang membahayakan nyawa.

Direktur Utama PT KAI Bobby Rasyidin menegaskan, keselamatan perjalanan kereta api adalah prioritas mutlak

yang tidak bisa ditawar. Untuk itu, pihaknya akan melakukan peningkatan fasilitas keamanan bagi perlintasan sebidang yang telah ada.

Saat ini, 1.800 perlintasan sebidang telah diidentifikasi untuk segera ditingkatkan standar keselamatannya. Penambahan fasilitas tersebut berupa palang otomatis maupun pembangunan flyover di beberapa titik.

"Kami sudah mendapatkan arahan kemarin, berdua dengan Pak Menteri dari Presiden langsung bahwa dari 1.800 perlintasan yang kita identifikasi jenisnya seperti ini, itu akan kami lakukan peningkatan atau pemenuhan syarat-syarat dari keselamatan. Baik itu dalam memasang flyover atau memasang palang pintu yang ber sistem, yang ada sistemnya," ujarnya dikutip dari Jawa Pos, Rabu (29/4).

Bobby mengatakan, perlintasan liar yang sering kali dibuat masyarakat tanpa mempertimbangkan standar keamanan

cukup membahayakan. Padahal, perlintasan resmi dilengkapi dengan sensor canggih, bukan sekadar palang pintu manual.

Selain menghambat operasional, perlintasan liar juga sangat berbahaya bagi masinis. "Ketika membuat perlintasan liar ini, maka saat, menghalangi visibility dari masinis kami. Yang kedua seperti yang kita ketahui ya, perlintasan yang resmi dan yang dipasang peralatan, itu tidak hanya simpel hanya pakai portal. Itu ada alat sensor di dalamnya," ujarnya di stasiun Bekasi Timur, Rabu (29/4).

la juga mengimbau masyarakat agar tidak membuka kembali lintasan sebidang yang telah ditutup oleh KAI. Disisi lain, pengguna jalan juga diminta menaati rambu dan tidak menerobos palang pintu kereta otomatis. "Yang kami sudah tutup karena tidak memenuhi syarat-syarat keselamatan, mohon jangan dibuka lagi. Mohon jangan dibuka lagi,"

katanya.

KORBAN MENINGGAL BERTAMBAH

Insiden kecelakaan kereta terjadi antara KRL dengan KA Argo Bromo Anggrek di Stasiun Bekasi Timur, Senin (27/4). Tragedi ini bermula oleh kendala teknis pada sebuah taks online di perlintasan sebidang Jalan Ampera, Bekasi Timur.

Kondisi tersebut menghambat laju KRL, yang kemudian menyebabkan rangkaian KRL berhenti. Nahas, KRL tersebut dihantam dari belakang oleh KA Argo Bromo Anggrek. Hingga Rabu (29/4) pukul 11.00 WIB, data korban menunjukkan kondisi yang masih memprihatinkan. Saat ini, sebanyak 46 orang masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit, sementara 44 penumpang lainnya sudah diperbolehkan pulang.

Duka mendalam menyelimuti insiden ini dengan bertambahnya jumlah korban meninggal dunia.

"Korban meninggal dunia bertambah satu orang, sehingga total menjadi 16 orang. Kami berharap tidak ada lagi penambahan korban," ujar Kabidhumas Polda Metro Jaya, Kombes Budi Hermanto, Rabu (29/4).

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin merinci, selain korban meninggal, sebanyak 91 penumpang mengalami luka-luka. Dari jumlah itu, 48 orang masih dirawat intensif dan 43 lainnya sudah dipulangkan. "Duka cita mendalam kami sampaikan kepada seluruh korban dan keluarga," ujarnya.

Di tengah bertambahnya korban, investigasi dipercepat. Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memimpin pengusutan untuk mengungkap penyebab kecelakaan.

Investigasi tidak hanya mencari penyebab langsung. Evaluasi diperluas ke sistem persinyalan, standar prasarana, hingga tata kelola keselamatan di lapangan. (bay/abl/c/jpg)

Bulutangkis Ukir Sejarah Kelam

■ *Sambungan dari Hal 1*

Tim Indonesia harus angkat koper lebih dini. Mereka balik ke tanah air setelah disingkirkan Prancis dengan skor 1-4. Jonatan Christie membuka pertandingan dengan kekalahan 19-21, 14-21 dari Christo Popov. Alwi Farhan kemudian takluk 16-21, 19-21 dari Alex Lanier. Anthony Sinisuka Ginting yang tampil di partai ketiga juga harus mengakui keunggulan Toma Junior Popov melalui laga ketat 22-20, 15-21, 20-22.

Harapan Indonesia untuk memperpanjang napas pupus setelah ganda pertama Sabar Karyaman/Gutama/Mohammad Reza Pahlevi Isfahani kalah 19-21, 19-21 dari Eloi Adam/Leo Rossi.

Satu-satunya kemenangan Indonesia baru hadir di partai kelima melalui pasangan Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri. Mereka menundukkan Christo Popov/Toma Junior Popov dengan skor 21-18, 19-21, 21-11. Namun kemenangan tersebut tidak mengubah nasib Indonesia di turnamen ini.

"Saya minta maaf karena tidak bisa memberikan poin untuk tim Indonesia," sesal Jojo-sapaan Jonatan Christie. Sabar/Reza yang selama ini unggul rekor pertemuan dengan Eloi/Rosi, juga menyesali keagalannya. "Kami mohon maaf tidak bisa menyumbang poin yang sangat penting," ujar Reza.

Sementara itu, Ginting mengakui kalau lawan yang dihadapi kali ini tampil lebih tenang. "Saya sudah mencoba menerapkan strategi dengan baik. Tapi di akhir laga lawan kembali tenang dan saya mulai kesulitan," kata Ginting.

Sementara itu, Tim Thomas Cup Prancis tak menyangka kalau mereka bisa menang telak 4-1 atas Indonesia. Mereka menganggap kemenangan ini adalah momen istimewa. Sebab, Indonesia punya reputasi mentereng di Piala Thomas

dengan koleksi 14 gelar juara.

"Kami tentu sangat bangga," kata Toma Junior Popov, tunggal putra Prancis yang kemarin menaklukkan Anthony Sinisuka Ginting seperti dikutip situs BWF. Dia juga memuji kontribusi ganda putra Leo Rossi/Eloi Adam yang berhasil menaklukkan Sabar Karyaman/Reza Pahlevi. "Mereka mampu melakukan hal-hal yang luar biasa. Mereka memenangkan perak di sini saat kejuaraan Eropa di Horsens. Mungkin itulah alasan kenapa tim menempatkan mereka untuk ganda putra," ujarnya.

Partner sekaligus saudaranya, Christo Popov juga tak pernah membayangkan bisa mengalahkan Indonesia dengan skor telak. "Kalau dua, tiga, atau empat tahun lalu ditanya siapa yang bisa mengalahkan Indonesia, mungkin kami tidak akan yakin, tapi hari ini kami membuktikan kemampuan tim secara keseluruhan," kata Christo.

Dia juga kaget melihat performa Jonatan Christie alias Jojo dkk. "Kami menang sebagai sebuah tim hari ini. Sebaliknya, mereka (Indonesia) tidak menunjukkan semangat, dan saya rasa mereka juga memberi kami banyak energi, terutama pada momen-momen penting," jelasnya.

SEBUAH TAMPARAN KERAS

Pengamat bulu tangkis Broto Happy menilai, itu merupakan sejarah kelam. "Ya, baru kali ini kan, di kepengurusan ini kan, itu sebuah tamparan keras bagi kita," kata Broto saat dihubungi Jawa Pos, Rabu (29/4).

Broto menuturkannya, secara skuad pemain yang dibawa ke Piala Thomas adalah komposisi terbaik. "Tapi, tersingkir di fase grup, itu menunjukkan bahwa kita bukan negara yang disegani lagi di pentas bulu tangkis dunia," paparnya. Sejak mendengar Indonesia

satu grup dengan Prancis, Broto sudah mengingatkan bahwa negara ini bukanlah sekadar kuda hitam. "Tapi bisa jadi menghambat laju Indonesia. Ternyata benar. Jadi sayang banget," katanya.

Broto menegaskan, setelah ini, PBSI disebutnya harus benar-benar evaluasi. "Jangan hanya ngomong evaluasi, kita kan setelah kalah evaluasi, setelah kalah evaluasi, tapi tidak pernah disampaikan ke publik. Evaluasinya apa, hasilnya apa, kemudian setelah itu, apa yang dievaluasi itu apa," ucapnya.

Dia mencontohkan jika ada ember yang bocor, tentu harus tahu apa yang harus dilakukan. "Ditambal, atau apa, beli ember baru, kira-kira gitu loh. Tapi kan tidak pernah disampaikan. Yang muncul di permukaan semua, ya setelah kalah kita akan evaluasi, kita akan evaluasi, tapi evaluasinya apa tidak tahu," ketusnya.

Eks atlet ganda putra Candra Wijaya juga bersuara. Dia kaget dengan kegagalan tim Thomas Indonesia. "Tapi memang saya tidak tahu kondisi di lapangan seperti apa sebenarnya, (padahal) saya cukup optimis dengan tim ini," tuturnya.

Candra menuturkannya, apa yang terjadi dengan tim Thomas Indonesia saat ini adalah hasil pembinaan dari 5-10 tahun ke belakang. Artinya, harus dievaluasi apa yang salah dengan pembinaan selama ini. "Banyak yang perlu dibenahi," ujarnya.

PBSI MINTA MAAF

Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) buka suara setelah Indonesia hancur lebur di Thomas Cup 2026. Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI, Eng Hian, menyampaikan permohonan maafnya atas pencapaian terburuk Indonesia dalam keikutsertaan di ajang tersebut.

"Atas nama PBSI, saya

memohon maaf karena belum bisa memberikan hasil yang terbaik untuk Thomas Cup kali ini. Harus kami akui Prancis tampil lebih baik dari kita hari ini. Kami menerima hasil ini dan mengakui keunggulan tim Prancis yang mampu memanfaatkan peluang dengan sangat baik di setiap partai," ujar Eng Hian dalam keterangan resmi PBSI, Rabu (29/4).

PBSI juga bakal menjadikan hasil buruk ini sebagai bahan evaluasi penting bagi federasi. PBSI berjanji untuk lebih memantapkan persiapan menjelang pertandingan serta perbaikan menyeluruh untuk setiap aspek demi meraih yang terbaik.

"Hasil ini menjadi bahan evaluasi penting bagi PP PBSI dalam melakukan pembinaan dan persiapan ke depan. Fokus ke depan akan diarahkan pada peningkatan konsistensi performa, kesiapan fisik, serta mental bertanding, khususnya dalam menghadapi tim-tim dengan fleksibilitas komposisi pemain seperti yang ditunjukkan oleh Prancis," terang PBSI.

"Ke depan, PBSI berkomitmen untuk melakukan perbaikan menyeluruh guna meraih hasil yang lebih baik pada kejuaraan-kejuaraan berikutnya" tutupnya.

Tak berlebihan jika hasil ini disebut menjadi salah satu memalukan. Pasalnya, Indonesia dikenal sebagai negara tersukses di ajang Thomas Cup dengan 14 gelar juara dari total 30 keikutsertaan. Bahkan dalam tiga edisi terakhir, tim Merah Putih selalu mencapai final, termasuk meraih gelar juara pada 2020.

Kegagalan di edisi 2026 ini sekaligus memecahkan rekor negatif baru, melampaui capaian terburuk sebelumnya yang hanya mentok di babak perempat final pada edisi 2012. Kala itu, Indonesia menelan kekalahan dari Jepang dengan skor 2-3 di babak perempat final. (raf/rid/fiq/bas/jpg)

Sesama Bus Jemaah Tabrakan

■ *Sambungan dari Hal 1*

Kepala Biro Humas Kementerian Haji dan Umrah (KBIHU) Nurul Haramain (SUB-02) mengalami luka ringan. Hasan menambahkan, seluruh jemaah yang terdampak telah mendapatkan penanganan medis dan pendampingan dari petugas.

"Saat ini, satu jemaah atas nama Sri Sugi Hartini dari kloter SUB-02 masih menjalani perawatan di RS Al Hayyat, Quba, Madinah," ujarnya, kemarin (29/4).

Kemengah memastikan bahwa kondisi para jemaah terus dipantau secara intensif dan seluruh kebutuhan medis maupun logistik terpenuhi dengan baik. "Seluruh KBIHU

wajib berkoordinasi dengan petugas, mematuhi ketentuan yang berlaku, serta mengutamakan keselamatan jemaah dalam setiap aktivitas," tegasnya.

Pemerintah sejatinya sudah memfasilitasi kegiatan ziarah ke sejumlah lokasi ibadah di Madinah sebagai bagian dari layanan jemaah, seperti ziarah ke Masjid Quba, Masjid Qiblatain, dan Jabal Uhud. Namun, paket ziarah tersebut tidak sampai ke Jabal Magnet. Hal itu yang membuat jemaah dari dua kloter tersebut secara mandiri menyewa bus sendiri. (wan/mia/ttg)

kalau ada kecelakaan di Stasiun Bekasi Timur.

Data menyebut, KRL 5568A diseruduk KA Argo Bromo antara pukul 20.53 sampai 20.55. Suryani langsung mencoba berulang kali menghubungi kembali anaknya setelah mendengar kabar kecelakaan tadi. "Namun, tidak ada jawaban, meski nomor ponselnya masih aktif dan terus berdering," kata Suryani di rumah duka kemarin, seperti dikutip dari Radar Bekasi Grup Jawa Pos.

Keluarga langsung berpencar mencari keberadaan Arin—sapaan akrab Arinjani Novitasari—dengan mendatangi berbagai posko yang berada di sejumlah rumah sakit di wilayah

Bekasi. Namun, Arinjani tak kunjung ditemukan.

Titik terang didapat setelah pihak KRL memberi informasi bahwa korban terakhir baru selesai dievakuasi dari lokasi kejadian. Keluarga disarankan petugas di lapangan untuk mendatangi Rumah Sakit (RS) Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, untuk memastikan keberadaan korban.

Keluarga pun langsung menuju ke sana. Dan, kepastian yang sangat memukul seluruh keluarga itu akhirnya diterima pada Selasa (28/4) sore hari sekitar pukul 16.00 WIB. Itu setelah tim DVI Polri berhasil mengidentifikasi ts DNA sang ayah.

"Arin itu anaknya ceria Mas, ceria, ramai. Di rumah itu ramai

pokoknya kalau ada dia itu ramai," ungkap Suryani, sembari menahan isak.

Dia mengenang, keinginan terakhir sang anak adalah berangkat umrah pada Agustus mendatang. Namun, takdir berkata lain.

GURU SD BARU LULUS PENDIDIKAN MAGISTER
Di sudut lain Bekasi, duka juga menyelimuti rumah sederhana di Kampung Ceger, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi pada Selasa (28/4). Nurlaela (40), guru yang dikenal pendiam dan berdedikasi, menjadi salah satu korban meninggal dalam tabrakan maut itu. Isak tangis keluarga

mengiringi prosesi pemakaman yang digelar tak jauh dari rumah duka. Sehari-hari, almarhumah merupakan guru pegawai negeri sipil (PNS) di SDN Pejagan 11, Pulogebang, Jakarta Timur. Rutinitasnya tak pernah berubah: berangkat dan pulang mengajar menggunakan KRL.

"Setiap hari naik kereta, pagi berangkat, sore pulang. Memang begitu kesehariannya," ujar Mulyadi, paman korban, dikutip dari Radar Bekasi. Kekhawatiran keluarga mulai muncul saat Nurlaela tak kunjung pulang seperti biasanya. Upaya menghubungi ponselnya justru membawa kabar yang tak diharapkan. Telepon tersebut

diangkat oleh petugas yang menemukan perangkap itu di lokasi kejadian.

Kepastian nasib Nurlaela baru diketahui sekitar pukul 01.00 dini hari. Keluarga kemudian berkoordinasi untuk menjemput jenazah. "Jam satu kami baru ketemu, lalu langsung diurus. Sampai rumah sekitar jam tiga pagi," tutur Mulyadi. Ia menambahkan, kondisi fisik korban relatif utuh. Tidak ditemukan luka luar yang parah, meski diduga mengalami cedera serius di bagian dalam tubuh. "Alhamdulillah tubuhnya utuh. Hanya kakinya patah, kemungkinan ada luka dalam," imbuhnya. Di mata keluarga dan tetangga,

Nurlaela dikenal sebagai sosok pekerja keras yang tidak banyak bicara. Dedikasinya terhadap dunia pendidikan juga terlihat dari pencapaian yang baru saja diraih.

Tiga bulan sebelum musibah itu terjadi, ia menuntaskan pendidikan magister di Universitas Negeri Jakarta. "Dia orangnya ulet, tidak banyak bicara. Fokus bekerja. Baru lulus S2 tiga bulan lalu," kenang Mulyadi. Kini, perjalanan hidup Nurlaela telah berakhir. Ia dimakamkan di pemakaman keluarga yang berada tak jauh dari rumah duka, meninggalkan duka mendalam bagi keluarga, rekan sejawat, dan para muridnya. (zak/ris/oni/jpg)

RADAR BOGOR

Komisaris Utama: Maesa Samola
Komisaris: Suhendro Boroma
CEO: Nihrawati AS

GM Bisnis: Erwin Sofian GM Digital dan Teknologi Informasi (IT): Benny Irawan Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi: Ricki Noor Rachman Koordinator Liputan: Dede Supriadi Pemimpin/Penanggungjawab Redaksi Online: Lucky Lukman Nul Hakim Redaktur Pelaksana Online: Yosep Awaludin Redaktur Senior: Andi Ahmadi, Fatmahan S Kanday, Muhammad Ridwan, Muf Ahandi, Iqbal Muhammad Redaktur: Imam Rahmanto, Pipin Aprianti, Muhammad Rizki Ariantullah, Rani Puspitasari Sinaga, Reka Fatmahan Sekretaris Redaksi: Anisa Luthfia Reporter: Arif Al Fajar, Septi Nulawam Harahap, Fikri Rahmat Utama, Muhammad Rifki Fauzan, Abilly Muhamad, Muhammad Ali Fotografer: Sofyansyah, Hendi Novian Redaktur Konten/ Koordinator Medsos: Erika Nur Rizki S Konten Kreatif: Edfira Amelia, Rissa Alirina Putri Editor Video: Muhammad Alfie Shine Muhammad Ardiha Gunawan, Ezar Rajawarsa, Muhammad Isa Ismatullah Videografer: Abdul Aziz, Muhammad Dzikri Ilman Syabani Pracetak: Zainal Arifin (Koordinator), Nursaid, Sarmadah, Althy Saputra Umm dan Personalia: Rawin Surwintono, Mia Nelawati (Asist. Manager) Iklan: Untung Bachtiar (Manager), Jeremia Albert, Alpin, Mahdi Muharam, Aldi Rinaldi Pemasaran dan Sirkulasi: M Iksan Halli (Manager) Digital Marketing: Jean Claudia Konsultan Hukum: Andi Syarifuddin SH, MH Ombudsman: M. Choirul Shodiq, Rohman Budjianto Penerbit: PT Bogor Ekspres Media. SIUPP: 651/SK/MENPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 Percetakan: PT Bogor Media Grafika (Jalan Siliwangi Kav.1/34 Komp. Puslitbang KOSTRAD Desa Gijuhing Kandang Roda Bogor Telp: 0251 8655965) Alamat: Graha Pena Radar Bogor, Jl KHR Abdullah Bin Muh Nuh No 30 Taman Yasmin Bogor 16113. Telepon Redaksi: 0251-7544005 (hunting), Fax: 251-7544008. Telepon Iklan: 0251-7544001-002, Fax: 0251-7544009. Telepon Pemasaran: 0251-7544003. Perwakilan Jakarta: Gedung Graha Pena, Jl Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan, Telepon/Fax: 021-53699624. Homepage: <http://www.radarbogor.id> Email: redaksi@ radar-bogor.com.

Wartawan Radar Bogor dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita. Wartawan Radar Bogor dibekali dengan kartu pers yang selalu dikenakan selama bertugas.

Gedung Baru, Pelayanan Harus Meningkatkan

Pembangunan gedung baru Polres Metro Depok dengan anggaran hampir Rp 40 miliar mulai dibangun, Rabu (29/4) kemarin. Pembangunan gedung baru itu diawali dengan peletakan batu pertama yang dihadiri langsung oleh Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Asep Edi Suheri.

KAPOLRES Metro Depok, Kombes Pol Abdul Waras menegaskan, pembangunan gedung baru Mako Polres Metro Depok harus berdampak langsung pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Ia menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Depok atas

dukungan hibah pembangunan gedung baru tersebut. Kata dia, fasilitas yang lebih representatif akan mendukung optimalisasi layanan kepolisian.

■ GEDUNG... Baca Hal 6



MULAI DIBANGUN: Peletakan batu pertama pembangunan gedung baru Polres Metro Depok dengan anggaran hampir Rp 40 miliar, Rabu (29/4) kemarin.

(FAJAR RADAR BOGOR)



HADIRI UNDANGAN: Wali Kota Depok, Supian Suri saat menghadiri peletakan batu pertama pembangunan gedung baru Polres Metro Depok, Rabu (29/4) kemarin.

Bhabinkamtibmas Bakal Dapat Dana Insentif

DEPOK—Pemerintah Kota (Pemkot) Depok mulai mengalokasikan insentif bagi Bhabinkamtibmas. Hal itu disampaikan Wali Kota Depok, Supian Suri saat menghadiri peletakan batu pertama pembangunan Markas Komando (Mako) Polres Metro Depok, Rabu (29/4) kemarin.

Untuk besaran insentif yang akan diberikan, yakni sebesar Rp200 ribu. Diberikan sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian di tengah masyarakat. "Tahun ini kami mulai mengalokasikan anggaran sebagai wujud apresiasi bagi Bhabinkamtibmas," katanya.

■ BHABINKAMTIBMAS... Baca Hal 6

Awasi Anak dari Bahaya Ruang Digital

DEPOK—Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Depok menggelar sosialisasi pembatasan ruang digital bagi anak di bawah 16 tahun di RW 12, Kelurahan Peng-

asinan, Kecamatan Sawangan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap program Ruang Bersama Indonesia (RBI) rintisan Kementerian Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

Ketua KPAD Kota Depok, Chendy Liana menegaskan pentingnya edukasi kepada masyarakat,

khususnya orang tua (ortu) dan anak-anak, terkait perlindungan dari dampak negatif digitalisasi.

■ AWASI... Baca Hal 6

SEMRAWUT: Suasana arus lalu lintas di Simpang Kramat/Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok.



SSA Bakal Uji Coba di Jalan Desa

DEPOK—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Depok akan memulai memberlakukan uji coba Sistem Satu Arah (SSA) di kawasan Tero-wongan Jalan Desa, Kelurahan

Leuwinanggung, Kecamatan Tapos pada 7 Mei 2026 mendatang.

Kebijakan ini merupakan bagian dari manajemen dan rekayasa lalu lintas (MRL) guna meningkatkan

keselamatan serta mengurangi kepadatan kendaraan di kawasan tersebut.

"Penerapan SSA difokuskan pada area terowongan yang selama ini

sering mengalami antrean panjang serta risiko kendaraan barang tersangkut akibat keterbatasan

■ SSA... Baca Hal 6

Pemkab Cianjur Gelar Rotasi Besar-Besaran

CIANJUR—Pemerintah Kabupaten Cianjur melaksanakan rotasi dan mutasi jabatan dengan melantik puluhan pejabat di lingkungan pemerintah daerah, Rabu (29/4), di Hotel Bukit Indah. Pelantikan tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama (eselon II), administrator, pengawas, hingga pejabat fungsional.

Dalam pelantikan tersebut, tiga pejabat eselon II resmi dilantik untuk mengisi posisi strategis yang sebelumnya

dijabat oleh pelaksana tugas (Plt), yakni Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Dinas Pangan, serta Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Ketiga pejabat tersebut masing-masing adalah Superi Faizal sebagai Kepala DPMP-TSP, Firman Edi sebagai Kepala Dinas Pangan, dan Yudha Azwar sebagai Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Kepala Bidang Pengadaan,

CIANJUR

Pemberhentian, dan Informasi Kepegawaian (PPIK) BKPSDM Cianjur, Andi Juandi, membenarkan pelantikan tersebut. Ia menyebut, pejabat yang dilantik sebelumnya telah menjalankan tugas sebagai Plt di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).
"Betul, hari ini (kemarin, red) dilakukan pelantikan, termasuk tiga pejabat yang sebelumnya

menjabat sebagai Plt di Disbudpar, Dinas Pangan, dan DPMP-TSP," ujarnya.

Selain pejabat eselon II, pelantikan juga mencakup sejumlah pejabat administrator dan pengawas, termasuk camat di beberapa wilayah, sekretaris dinas, kepala bagian, hingga pejabat struktural lainnya di lingkungan Pemkab Cianjur.

Rotasi dan mutasi ini dilakukan sebagai bagian dari penyegaran organisasi serta upaya peningkatan kinerja birokrasi

di lingkungan pemerintah daerah.

Bupati Cianjur, Muhammad Wahyu Ferdian, mengatakan pelantikan tersebut meliputi pejabat pimpinan tinggi pratama, administrator, fungsional, serta pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara penuh. "Ini pelantikan dan pengangkatan sumpah bagi pejabat pratama, administrator, fungsional, serta CPNS menjadi PNS 100 persen," ujarnya. (rbi)

BEKASI

Pastikan Pengawasan dan Pembinaan Daycare Berkala

BEKASI—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bekasi memastikan pengawasan dan pembinaan terhadap daycare dilakukan secara berkala. Hal ini menyusul meningkatnya perhatian publik terhadap kasus kekerasan anak di daycare, pasca peristiwa di Daycare Little Aresha Jogja.

Pengawasan dan pembinaan dilakukan terhadap belasan daycare yang telah terdara di Kota Bekasi. Mayoritas daycare tersebut berada di wilayah Kecamatan Bekasi Utara.

"Di kota Bekasi yang terdara

sudah memiliki izin ada 15 Daycare sampai saat ini," kata Kasi PAUD Disdik Kota Bekasi, Heru Kurniawan.

Ia menjelaskan, pengawasan dan pembinaan di 12 kecamatan dilakukan oleh penilik setiap bulan. Dalam kegiatan tersebut, penilik memastikan operasional daycare berjalan sesuai ketentuan, menjaga mutu layanan, serta meninjau aktivitas harian.

Saat ini kata dia, belasan Daycare tersebut telah dilengkapi oleh fasilitas CCTV yang bisa diakses langsung oleh orang tua anak. (sur)



PELANTIKAN: Pelantikan tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama (eselon II), administrator, pengawas, hingga pejabat fungsional.

(5/1)

UPDATE DEPOK

Gedung Baru, Pelayanan Harus Meningkatkan

Sambungan dari Hal 5
"Terima kasih kepada pemkot Depok dan DPRD serta warga

depok mau meningkatkan fasilitas mako Polrestro Depok dengan hibah bangunan," katanya.

Abdul Waras juga menekankan, pembangunan Mako Polrestro Depok baru harus diiringi semangat baru seluruh

personel untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan di wilayah Depok

"Komitmen bersama anggota untuk meningkatkan pelayanan kepada warga depok, sesuai arahan Kapolda, anggota polres harus bermanfaat untuk warga depok," tegasnya.

Lebih lanjut, Abdul Waras menegaskan, peningkatan pelayanan tidak hanya bergantung pada fasilitas, tetapi juga kesiapan personel di lapangan.

"Fasilitas ini hanyalah sarana, yang terpenting adalah bagai-

mana personel di lapangan bisa lebih sigap dan profesional," ucapnya.

Sementara itu, Kapolda Metro Jaya, Irfan Pol Asep Edi Suheri memaparkan, pembangunan Markas Komando (Mako) Polres Metro Depok menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepolisian kepada masyarakat.

Kata dia, dengan tempat yang baik, yang representatif, akan semakin meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

"Dengan tempat yang baik, semoga dalam hal memberikan

pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat," katanya.

Ia memaparkan, peningkatan sarana dan prasarana, diharapkan mampu mendukung aparat dalam menangani berbagai persoalan di wilayah Depok secara lebih optimal.

Asep juga berpesan bahwa pentingnya kolaborasi antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat dalam menjaga stabilitas daerah.

Di Kota Depok, kata dia, memiliki dinamika yang tinggi dengan jumlah penduduk yang

besar, sehingga membutuhkan pengelolaan bersama.

Ia berharap sinergi antara pemerintah daerah, kepolisian, TNI, dan masyarakat dapat terus diperkuat untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

"Pembangunan Mako Polres Metro Depok diharapkan tidak hanya meningkatkan fasilitas kepolisian, tetapi juga memperkuat pelayanan publik serta kolaborasi lintas sektor dalam menangani dinamika perkotaan," tukasnya. (faj/c)



SOSIALISASI: KPAD Kota Depok menggelar sosialisasi pembatasan ruang digital bagi anak di bawah 16 tahun di RW 12, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, belum lama ini.

Awasi Anak dari Bahaya Ruang Digital

Sambungan dari Hal 5
"Banyak kasus kekerasan terhadap anak yang dipicu oleh dampak negatif penggunaan ruang digital, terutama pada platform yang belum layak digunakan," ujarnya.

Ia menyebut, sosialisasi ini bukan untuk melarang anak melekat digital, melainkan untuk mengawasi dan mendampingi agar anak lebih bijak dalam menggunakan ruang digital.

Selain itu, Chendy juga menekankan pentingnya peran orang tua dalam mengawasi dan mendampingi anak saat mengakses internet. Seperti mengajarkan etika sejak dini serta memanfaatkan fitur parental control pada perangkat anak.

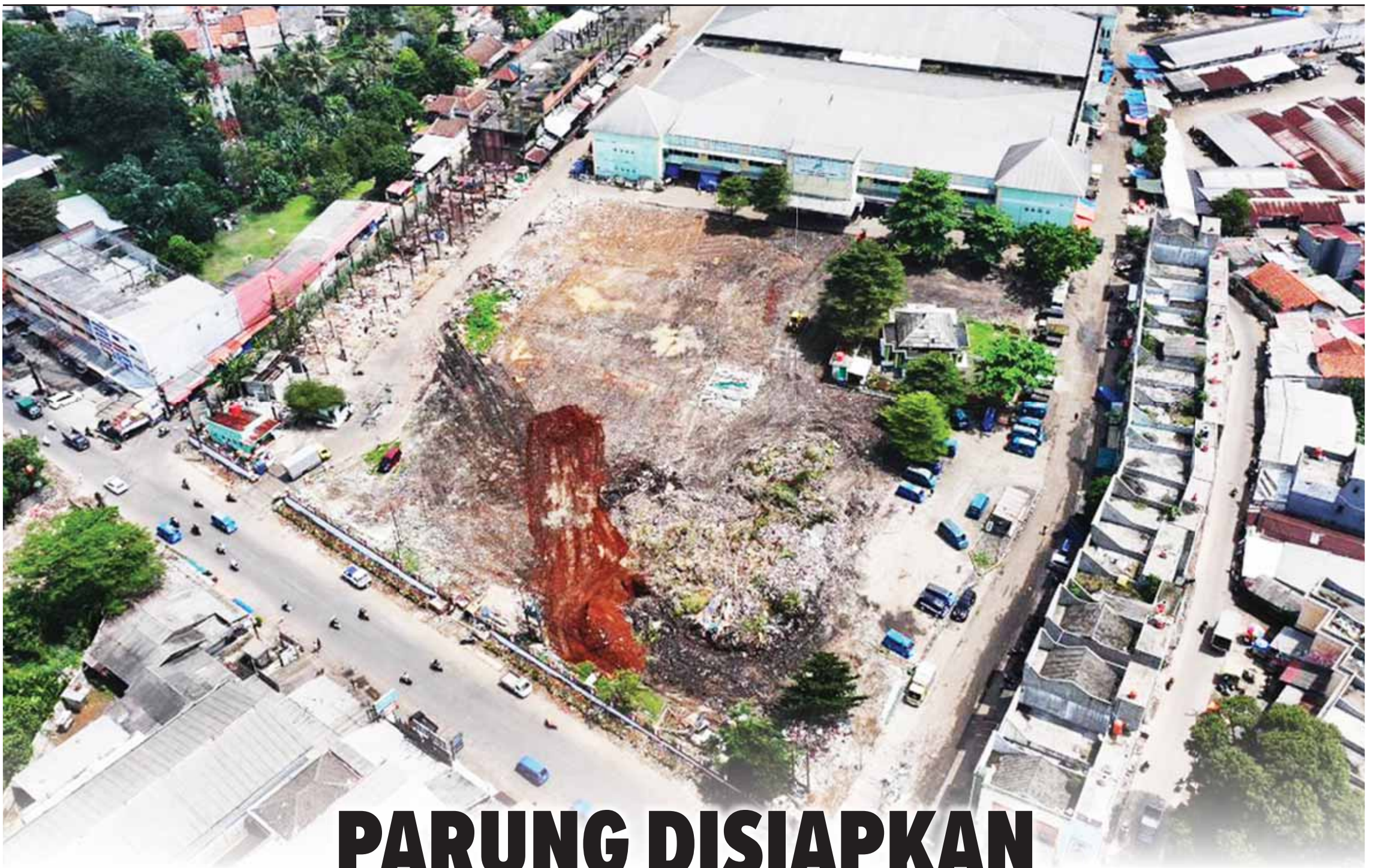
"Kita juga harus membangun komunikasi terbuka dengan anak agar mereka mau bercerita jika menghadapi masalah, terutama di media daring yang

pengawasannya terbatas," tambahnya.

Ia berharap sosialisasi ini dapat tersampaikan dengan baik sehingga anak-anak lebih terlindungi dari berbagai risiko di ruang digital.

"Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat melalui implementasi PP Tunas dalam menjaga anak tetap aman di ruang digital dan dapat diterapkan dengan baik di masyarakat," pungkask Chendy. (faj/a)

LAPORAN PUBLIKASI PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH PERIODE DESEMBER 2025			
LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI		(Dalam Satuan Rupiah)	
Posisi	Periode Sebelumnya	Periode Ini	Perubahan
1. Kas dan setara kas	111.286.300	104.893.700	(6.392.600)
2. Kas dalam waktu singkat	0	0	0
3. Surat berharga berjangka pendek	0	0	0
4. Penempatan pada bank syariah lain	11.886.326.431	11.824.391.402	(62.035.029)
5. Piutang	68.495.173.910	77.775.930.487	9.280.756.577
a. Piutang Murabahah	166.757.921	185.408.024	18.650.103
b. Piutang Istisna	23.144.470.348	20.221.094.173	(2.923.376.175)
c. Piutang Murabahah	768.380.485	792.197.220	23.816.735
d. Piutang Sewa	0	1.556.149	1.556.149
e. Piutang lainnya	0	0	0
f. Piutang lainnya	0	0	0
6. Piutang lainnya	0	0	0
7. Piutang lainnya	0	0	0
8. Piutang lainnya	0	0	0
9. Piutang lainnya	0	0	0
10. Piutang lainnya	0	0	0
11. Piutang lainnya	0	0	0
12. Piutang lainnya	0	0	0
13. Piutang lainnya	0	0	0
14. Piutang lainnya	0	0	0
15. Piutang lainnya	0	0	0
16. Piutang lainnya	0	0	0
17. Piutang lainnya	0	0	0
18. Piutang lainnya	0	0	0
19. Piutang lainnya	0	0	0
20. Piutang lainnya	0	0	0
21. Piutang lainnya	0	0	0
22. Piutang lainnya	0	0	0
23. Piutang lainnya	0	0	0
24. Piutang lainnya	0	0	0
25. Piutang lainnya	0	0	0
26. Piutang lainnya	0	0	0
27. Piutang lainnya	0	0	0
28. Piutang lainnya	0	0	0
29. Piutang lainnya	0	0	0
30. Piutang lainnya	0	0	0
31. Piutang lainnya	0	0	0
32. Piutang lainnya	0	0	0
33. Piutang lainnya	0	0	0
34. Piutang lainnya	0	0	0
35. Piutang lainnya	0	0	0
36. Piutang lainnya	0	0	0
37. Piutang lainnya	0	0	0
38. Piutang lainnya	0	0	0
39. Piutang lainnya	0	0	0
40. Piutang lainnya	0	0	0
41. Piutang lainnya	0	0	0
42. Piutang lainnya	0	0	0
43. Piutang lainnya	0	0	0
44. Piutang lainnya	0	0	0
45. Piutang lainnya	0	0	0
46. Piutang lainnya	0	0	0
47. Piutang lainnya	0	0	0
48. Piutang lainnya	0	0	0
49. Piutang lainnya	0	0	0
50. Piutang lainnya	0	0	0
51. Piutang lainnya	0	0	0
52. Piutang lainnya	0	0	0
53. Piutang lainnya	0	0	0
54. Piutang lainnya	0	0	0
55. Piutang lainnya	0	0	0
56. Piutang lainnya	0	0	0
57. Piutang lainnya	0	0	0
58. Piutang lainnya	0	0	0
59. Piutang lainnya	0	0	0
60. Piutang lainnya	0	0	0
61. Piutang lainnya	0	0	0
62. Piutang lainnya	0	0	0
63. Piutang lainnya	0	0	0
64. Piutang lainnya	0	0	0
65. Piutang lainnya	0	0	0
66. Piutang lainnya	0	0	0
67. Piutang lainnya	0	0	0
68. Piutang lainnya	0	0	0
69. Piutang lainnya	0	0	0
70. Piutang lainnya	0	0	0
71. Piutang lainnya	0	0	0
72. Piutang lainnya	0	0	0
73. Piutang lainnya	0	0	0
74. Piutang lainnya	0	0	0
75. Piutang lainnya	0	0	0
76. Piutang lainnya	0	0	0
77. Piutang lainnya	0	0	0
78. Piutang lainnya	0	0	0
79. Piutang lainnya	0	0	0
80. Piutang lainnya	0	0	0
81. Piutang lainnya	0	0	0
82. Piutang lainnya	0	0	0
83. Piutang lainnya	0	0	0
84. Piutang lainnya	0	0	0
85. Piutang lainnya	0	0	0
86. Piutang lainnya	0	0	0
87. Piutang lainnya	0	0	0
88. Piutang lainnya	0	0	0
89. Piutang lainnya	0	0	0
90. Piutang lainnya	0	0	0
91. Piutang lainnya	0	0	0
92. Piutang lainnya	0	0	0
93. Piutang lainnya	0	0	0
94. Piutang lainnya	0	0	0
95. Piutang lainnya	0	0	0
96. Piutang lainnya	0	0	0
97. Piutang lainnya	0	0	0
98. Piutang lainnya	0	0	0
99. Piutang lainnya	0	0	0
100. Piutang lainnya	0	0	0
101. Piutang lainnya	0	0	0
102. Piutang lainnya	0	0	0
103. Piutang lainnya	0	0	0
104. Piutang lainnya	0	0	0
105. Piutang lainnya	0	0	0
106. Piutang lainnya	0	0	0
107. Piutang lainnya	0	0	0
108. Piutang lainnya	0	0	0
109. Piutang lainnya	0	0	0
110. Piutang lainnya	0	0	0
111. Piutang lainnya	0	0	0
112. Piutang lainnya	0	0	0
113. Piutang lainnya	0	0	0
114. Piutang lainnya	0	0	0
115. Piutang lainnya	0	0	0
116. Piutang lainnya	0	0	0
117. Piutang lainnya	0	0	0
118. Piutang lainnya	0	0	0
119. Piutang lainnya	0	0	0
120. Piutang lainnya	0	0	0
121. Piutang lainnya	0	0	0
122. Piutang lainnya	0	0	0
123. Piutang lainnya	0	0	0
124. Piutang lainnya	0	0	0
125. Piutang lainnya	0	0	0
126. Piutang lainnya	0	0	0
127. Piutang lainnya	0	0	0
128. Piutang lainnya	0	0	0
129. Piutang lainnya	0	0	0
130. Piutang lainnya	0	0	0
131. Piutang lainnya	0	0	0
132. Piutang lainnya	0	0	0
133. Piutang lainnya	0	0	0
134. Piutang lainnya	0	0	0
135. Piutang lainnya	0	0	0
136. Piutang lainnya	0	0	0
137. Piutang lainnya	0	0	0
138. Piutang lainnya	0	0	0
139. Piutang lainnya	0	0	0
140. Piutang lainnya	0	0	0
141. Piutang lainnya	0	0	0
142. Piutang lainnya	0	0	0
143. Piutang lainnya	0	0	0
144. Piutang lainnya	0	0	0
145. Piutang lainnya	0	0	0
146. Piutang lainnya	0	0	0
147. Piutang lainnya	0	0	0
148. Piutang lainnya	0	0	0
149. Piutang lainnya	0	0	0
150. Piutang lainnya	0	0	0
151. Piutang lainnya	0	0	0
152. Piutang lainnya	0	0	0
153. Piutang lainnya	0	0	0
154. Piutang lainnya	0	0	0
155. Piutang lainnya	0	0	0
156. Piutang lainnya	0	0	0
157. Piutang lainnya	0	0	0
158. Piutang lainnya	0	0	0
159. Piutang lainnya	0	0	0
160. Piutang lainnya	0	0	0
161. Piutang lainnya	0	0	0
162. Piutang lainnya	0	0	0
163. Piutang lainnya	0	0	0
164. Piutang lainnya	0	0	0
165. Piutang lainnya	0	0	0
166. Piutang lainnya	0	0	0
167. Piutang lainnya	0	0	0
168. Piutang lainnya	0	0	0
169. Piutang lainnya	0	0	0
170. Piutang lainnya	0	0	0
171. Piutang lainnya	0	0	0
172. Piutang lainnya	0	0	0
173. Piutang lainnya	0	0	0
174. Piutang lainnya	0	0	0
175. Piutang lainnya	0	0	0
176. Piutang lainnya	0	0	0
177. Piutang lainnya	0	0	0
178. Piutang lainnya	0	0	0
179. Piutang lainnya	0	0	0
180. Piutang lainnya	0	0	0
181. Piutang lainnya	0	0	0
182. Piutang lainnya	0	0	0
183. Piutang lainnya	0	0	0
184. Piutang lainnya	0	0	0
185. Piutang lainnya	0	0	0
186. Piutang lainnya	0	0	0
187. Piutang lainnya	0	0	0
188. Piutang lainnya	0	0	0
189. Piutang lainnya	0	0	0
190. Piutang lainnya	0	0	0
191. Piutang lainnya	0	0	0
192. Piutang lainnya	0	0	0
193. Piutang lainnya	0	0	0
194. Piutang lainnya	0	0	0
195. Piutang lainnya	0	0	0
196. Piutang lainnya	0	0	0
197. Piutang lainnya	0	0	0
198. Piutang lainnya	0	0	0
199. Piutang lainnya	0	0	0
200. Piutang lainnya	0	0	0
201. Piutang lainnya	0	0	0
202. Piutang lainnya	0	0	0
203. Piutang lainnya	0	0	0
204. Piutang lainnya	0	0	0
205. Piutang lainnya	0	0	0
206. Piutang lainnya	0	0	0
207. Piutang lainnya	0	0	0
208. Piutang lainnya	0	0	0
209. Piutang lainnya	0	0	0
210. Piutang lainnya	0	0	0
211. Piutang lainnya	0	0	0
212. Piutang lainnya	0	0	0
213. Piutang lainnya	0	0	0
214. Piutang lainnya	0	0	0
215. Piutang lainnya	0	0	0
216. Piutang lainnya	0	0	0
217. Piutang lainnya	0	0	0
218. Piutang lainnya	0	0	0
219. Piutang lainnya	0	0	0
220. Piutang lainnya	0	0	0
221. Piutang lainnya	0	0	0
222. Piutang lainnya	0	0	0
223. Piutang lainnya	0	0	0
224. Piutang lainnya	0	0	0
225. Piutang lainnya	0	0	0
226. Piutang lainnya	0	0	0
227. Piutang lainnya	0	0	0
228. Piutang lainnya	0	0	0
229. Piutang lainnya	0	0	0
230. Piutang lainnya	0	0	0
231. Piutang lainnya	0	0	0
232. Piutang lainnya	0	0	0
233. Piutang lainnya	0	0	0
234. Piutang lainnya	0	0	0
235. Piutang lainnya	0	0	0
236. Piutang lainnya	0	0	0
237. Piutang lainnya	0	0	0
238. Piutang lainnya	0	0	0
239. Piutang lainnya	0	0	0
240. Piutang lainnya	0	0	0
241. Piutang lainnya	0	0	0
242. Piutang lainnya	0	0	0
243. Piutang lainnya	0	0	0
244. Piutang lainnya	0	0	0
245. Piutang lainnya	0	0	0
246. Piutang lainnya	0	0	0
247. Piutang lainnya	0	0	0
248. Piutang lainnya	0	0	0
249. Piutang lainnya	0	0	0
250. Piutang lainnya	0	0	0
251. Piutang lainnya	0	0	0
252. Piutang lainnya	0	0	0
253. Piutang lainnya	0	0	0
254. Piutang lainnya	0	0	0
255. Piutang lainnya	0	0	0
256. Piutang lainnya	0	0	0
257. Piutang lainnya	0	0	0
258. Piutang lainnya	0	0	0
259. Piutang lainnya	0	0	0
260. Piutang lainnya	0	0	0
261. Piutang lainnya	0	0	0
262. Piutang lainnya	0		



PARUNG DISIAPKAN JADI PUSAT EKONOMI BARU

Kawasan Modern Terintegrasi di Utara Kabupaten Bogor



Bupati Bogor, Rudy Susmanto menyiapkan transformasi kawasan Parung menjadi pusat ekonomi baru yang terintegrasi. Konsep yang diusung tidak hanya sebatas penataan pasar, tetapi menggabungkan fungsi perdagangan, kuliner, dan transportasi dalam satu kawasan modern.

KAWASAN Parung memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara lebih terstruktur dan representatif. Salah satu rencana utama adalah pembangunan pasar ikan yang terintegrasi dengan pusat layanan masyarakat dan area kuliner. "Konsepnya bukan hanya pasar biasa. Kita ingin ada pasar ikan yang tertata, lalu di lantai atasnya ada tempat makan yang nyaman. Masyarakat bisa menikmati kuliner sambil melihat langsung aktivitas perdagangan di bawah," ujar Bupati Bogor, Rudy Susmanto saat memimpin rakor bersama jajaran kepala perangkat daerah, di



Area tersebut akan dijadikan zona merah terlebih dahulu sebelum ditentukan pemanfaatannya, apakah menjadi taman atau sentra ikan hias," ungkapnya.

Ia mengakui, pada awalnya sempat muncul pro dan kontra di kalangan pedagang. Namun, seiring berjalannya proses, dukungan kini semakin menguat, bahkan mencapai sekitar 90 persen.

Perumda Pasar Tohaga menargetkan pengembangan kawasan Parung sebagai sentra ikan hias yang mampu bersaing di tingkat regional, bahkan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Hal ini tentu membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai, mulai dari penataan lapak, fasilitas pasar yang bersih dan representatif, hingga akses parkir yang baik.

Penataan kawasan Parung ini menjadi bagian dari strategi besar Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayahnya. Dengan konsep terintegrasi, Parung diharapkan tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga ruang publik yang nyaman dan modern bagi masyarakat.

Selain wilayah utara, Pemkab juga memprioritaskan arah pembangunan di wilayah timur, selatan dan barat kabupaten Bogor. Di wilayah Bogor Barat bertumpu pada tiga fokus utama, yakni mengejar pembangunan infrastruktur, memperkuat peran desa sebagai basis pembangunan, serta menyiapkan pusat-pusat ekonomi baru sebagai strategi jangka panjang.

Sejumlah pembangunan mulai dilakukan, mulai dari perbaikan dan pembangunan jalan di wilayah Parung Panjang, Rumpin, hingga akses penghubung ke arah Sukabumi melalui Jalan Nirmala. Selain itu, penanganan titik longsor, penerangan jalan umum (PJU), hingga pembangunan turap juga terus dikerjakan, termasuk melalui dukungan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Di sisi lain, Bupati Rudy juga menekankan pentingnya penguatan desa sebagai fondasi pembangunan daerah. Pemerintah Kabupaten Bogor mendorong desa menjadi lebih mandiri melalui peningkatan alokasi dana desa menjadi Rp1,5 miliar, serta memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya untuk kebutuhan prioritas masyarakat.

Tak hanya itu, sejumlah program strategis juga digulirkan, seperti program minimal satu sarjana per desa, digitalisasi data desa yang terintegrasi dan diperbarui secara berkala, hingga penyederhanaan regulasi bantuan keuangan desa agar lebih mudah diakses dan tepat sasaran. (**)



ekonomi bagi masyarakat," tegasnya.

Dalam skema kerja sama yang ditawarkan, Pemkab Bogor membuka berbagai opsi, mulai dari sewa hingga Kerja Sama Operasi (KSO) jangka panjang. Pemkab juga menjanjikan kemudahan perizinan sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika menjelaskan bahwa penataan wilayah dilakukan secara bertahap dan estafet. Setelah fokus pada penataan Cibinong, kini perhatian mulai diarahkan ke Parung sebagai kawasan strategis berikutnya.

"Konsepnya bukan mengusir, tapi menata. Kita ingin menghadirkan ketertiban sesuai semangat Tegar Beriman. Pedagang Kaki Lima (PKL) tetap difasilitasi, tetapi dengan penataan yang lebih rapi dan nyaman," jelasnya.

Ia menambahkan, penataan Parung juga mencakup optimalisasi aset lama, seperti terminal yang selama ini tidak termanfaatkan. Terminal tersebut kini sedang diaktifkan kembali dan akan diintegrasikan dengan Pasar Parung, termasuk pembangunan akses jalan yang mempermudah mobilitas masyarakat tanpa harus memutar jauh. "Kedepan, kawasan Parung dirancang menjadi satu kesatuan yang terhubung hingga Ciseeng, bahkan mengangkat potensi lokal sebagai ikon kawasan," ujar Ajat.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Pasar Tohaga Haris Setiawan menyatakan pihaknya telah menyiapkan langkah teknis penataan, termasuk relokasi PKL ke dalam area pasar. Sebanyak 700 lapak telah disiapkan untuk menampung para pedagang, khususnya yang bergerak di sektor sayur-mayur, basahan, hingga komoditas ayam dan ikan.

"Penataan ini tidak hanya memindahkan PKL, tetapi juga membersihkan kawasan depan pasar.



Pendopo Bupati Bogor.

Selain itu, kawasan tersebut juga akan dilengkapi fasilitas pendukung seperti area parkir terpadu (park and ride) dan shelter angkutan umum. Harapannya langkah ini dapat mengatasi persoalan klasik di Parung, seperti kemacetan akibat angkutan yang berhenti sembarangan di badan jalan.

Pemkab Bogor telah menyiapkan dua titik lahan strategis untuk mendukung pengembangan tersebut. Lahan pertama seluas sekitar 7.000 meter persegi direncanakan menjadi pusat utama kegiatan ekonomi terintegrasi. Sementara itu, lahan kedua seluas kurang lebih 2 hektar akan difungsikan sebagai pengembangan kawasan pendukung, termasuk akses transportasi.

Menurut Rudy, pengembangan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas infrastruktur, tetapi juga mendorong perputaran ekonomi masyarakat secara langsung. Ia menegaskan bahwa pendekatan adalah kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta agar proses pembangunan dapat berjalan lebih cepat.

"Kita tidak ingin lahan milik pemerintah hanya diam. Lebih baik kita kerjasamakan, sehingga bisa memberikan manfaat

Kita tidak ingin lahan milik pemerintah hanya diam. Lebih baik kita kerjasamakan, sehingga bisa memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat,"

Bupati Bogor,
Rudy Susmanto



Hewan Kurban dari Kabupaten Hanya 40 Persen

CIBINONG—Dinas Peternakan dan Perikanan (Diskanak) menyatakan Kabupaten Bogor hanya mampu menyiapkan sekitar 40 persen stok hewan kurban, karena populasi hewan yang belum maksimal.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet Diskanak Kabupaten Bogor,

Hardy Hendriwan mengatakan, berdasarkan pengalaman setiap hari raya Idul Adha, penyediaan stok hewan kurban Kabupaten Bogor hanya mampu menyiapkan sekitar 40 persen.

"Menurut pengalaman kami dalam rangka pengawasan hewan kurban ini, dari tahun ke tahun kebutuhan untuk

hewan kurban yang bisa disediakan Kabupaten Bogor sendiri sekitar 30-40 persen," ujarnya, Rabu (29/4).

Sehingga, kata dia, ketersediaan stok hewan kurban yang dijualbelikan di Kabupaten Bogor itu, didominasi luar daerah. "Selebihnya itu datang dari luar Kabupaten Bogor, jadi sekitar 60 persen

itu setiap tahun tetap dari luar. Tahun ini juga sama," jelas dia.

Hardy mengungkap hal itu bisa terjadi bukan karena kualitas hewan, namun populasi yang ada di Kabupaten Bogor masih belum memenuhi kebutuhan.

"Jadi dipenuhi oleh daerah-daerah yang notabenehnya sentra ternak, seperti Nusa

Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, sebagai sentra-sentra sapi Indonesia. Jadi mereka support semua daerah di Indonesia," terang dia. Begitu juga, kata dia, populasi hewan yang ada di Kabupaten Bogor tidak semua untuk hewan kurban, namun diperuntukkan kebutuhan lainnya. "Tidak semua untuk kurban," pungkas dia. (abl/b)



CEK: Petugas medis dari Kesmavet saat memeriksa kondisi hewan kurban yang diijakan pedagang di wilayah Kabupaten Bogor.

DISKANAK FOR RADAR BOGOR

Posyandu Bisa Usulkan Soal Infrastruktur

- 1 Memberikan layanan di bidang kesehatan
- 2 Memberi layanan di bidang pendidikan
- 3 Memberi pelayanan di bidang pekerjaan umum
- 4 Layanan di bidang perumahan rakyat
- 5 Standar pelayanan minimal di bidang ketertarikan ketertiban
- 6 Standar pelayanan minimal di bidang sosial

KONSEP BARU TRANSFORMASI POSYANDU



ILUSTRASI CHATGPT DAN DOLAH

Tampaknya, ke depan tugas kader posyandu akan semakin berat. Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2024, posyandu tidak hanya menerapkan satu standar pelayanan yakni di bidang kesehatan.

SAAT ini sejumlah posyandu menerapkan konsep enam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bagi kader-kadernya. Seperti yang mulai diterapkan di sejumlah posyandu di Kecamatan Cibinong. Melalui enam SPM, kader posyandu tidak hanya berperan di bidang kesehatan. Posyandu enam SPM merupakan konsep baru transformasi posyandu berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2024.

Di dalamnya, enam SPM mengintegrasikan layanan dasar yang meluas seperti di bidang kesehatan, pendidikan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, ketertarikan ketertiban serta bidang sosial.

Camat Cibinong, Acep Sajidin mengatakan bahwa dengan menerapkan konsep 6 SPM ini, posyandu tidak hanya memberikan pelayanan terkait kesehatan, namun juga memberikan pelayanan lain kepada masyarakat. "Sekarang ini dengan pelayanan enam SPM satu bidang pendidikan sosialisasi terkait pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, posyandu bisa mengusulkan sarana prasarana yang memang rusak, contoh jalan rusak," kata Acep, Rabu (29/4).

"Perumahan rakyat, kalo di sini ada rumah tidak layak huni di lingkungan posyandu bisa diusulkan posyandu, ketertarikan umum dan linmas, bidang sosial. Jadi kalo misal ada masyarakat yang memang perlu bantuan, baik itu pangan dan sebagainya bisa diusulkan posyandu," tambah dia.

Acep menekankan, konsep enam SPM ini juga harus diterapkan di setiap posyandu yang ada di Kecamatan Cibinong. Sehingga ia berharap, bagi kader posyandu yang bekerja sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat bisa menjalankan konsep ini sebagai ibadah.

Kemudian, Ketua TP PKK sekaligus Tim Pembinaan Posyandu Kecamatan Cibinong, Elisa Halimawati menambahkan bahwa peran posyandu saat ini tidak hanya melayani di bidang kesehatan. "Tapi sekarang udah melayani enam bidang, jadi harus terintegrasi dengan enam bidang tersebut," ujar Elisa.

Dengan adanya konsep 6 SPM ini, kata dia, seluruh posyandu agar bisa bergerak menerapkan uji coba konsep tersebut. "Jadi harapan semua bisa terintegrasi. Kader-kader harus siap dengan kader yang tadinya lima orang sekarang 15 orang, masing-masing bidang terdiri dari tiga kader," jelas dia.

Sementara, Lurah Cibinong Ricky Mudzakir menyebut, nantinya melalui konsep 6 SPM, aspirasi masyarakat dalam enam bidang itu menjadi data besar bagi pemerintah untuk ditindaklanjuti.

"Nanti akan kita kolaborasi dengan program yang ada di kelurahan. Kalo memungkinkan diakomodir di kegiatan kelurahan kita, kalo tidak mungkin kecamatan atau dinas terkait. Jadi lebih pendataan, misal rumah rusak yang perlu didorong untuk rutilahu," ungkap dia. (abl/c)

Tekankan Sinergi Pusat dan Daerah

BOGOR—Pemerintah Kabupaten (Pemb) Bogor memperingati Hari Otonomi Daerah ke-30 tahun 2026 melalui upacara yang digelar di Halaman Kantor Sekretariat Daerah, Kecamatan Cibinong, Senin (27/4).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika, membacakan arahan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, dalam amanat tersebut ditegaskan bahwa sinkronisasi antara pemerintah pusat dan daerah menjadi kunci utama dalam memastikan keberhasilan pembangunan nasional.

Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian, menyampaikan bahwa otonomi daerah merupakan instrumen strategis untuk mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mendorong kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, ia mengakui bahwa pelaksanaan otonomi daerah selama tiga dekade terakhir masih menghadapi



SINERGI: Para ASN Pemkab Bogor saat mengikuti upacara peringatan Hari Otonomi Daerah, belum lama ini.

berbagai tantangan. Salah satu persoalan utama adalah belum optimalnya integrasi antara perencanaan dan penganggaran di tingkat pusat dan daerah.

"Ketidaksinkronan antara program pemerintah pusat dan daerah kerap menimbulkan tumpang tindih kegiatan, duplikasi anggaran, serta rendahnya efektivitas pembangunan," ujarnya, Senin (27/4/2026).

Menurutnya, kondisi tersebut harus segera diperbaiki melalui penguatan koordinasi dan harmonisasi kebijakan lintas tingkatan pemerintahan. Tanpa sinkronisasi yang kuat, tujuan besar pembangunan nasional tidak akan tercapai secara optimal.

Ia juga menekankan pentingnya integrasi perencanaan dan penganggaran sebagai langkah strategis yang harus diutamakan.

Pemerintah daerah diharapkan mampu menyelaraskan program kerja dengan prioritas nasional, sehingga setiap kebijakan benar-benar berdampak langsung bagi masyarakat.

Lebih lanjut, Mendagri menegaskan bahwa hubungan antara pemerintah pusat dan daerah tidak hanya sebatas pelaksana kebijakan, melainkan harus menjadi kemitraan aktif dalam merancang pembangunan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal.

"Pemerintah daerah harus menjadi mitra strategis yang tidak hanya menjalankan, tetapi juga ikut merancang kebijakan agar lebih tepat sasaran," tegasnya.

Melalui peringatan Hari Otonomi Daerah ke-30 ini, seluruh jajaran pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, diajak untuk memperkuat komitmen bersama dalam membangun sinergi yang solid, demi mewujudkan pembangunan yang adil dan merata di seluruh Indonesia. (Cr1/b)



BERUBAH: Kegiatan peringatan Hari Posyandu Nasional di Posyandu Flamboyan 1, Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibinong.

BILLYRADAR BOGOR

Jembatan Kaca Sukamahi Rampung Bulan Depan

MEGAMENDUNG-Pembangunan jembatan kaca di Bendungan Sukamahi bakal segera rampung dalam waktu dekat.

Jembatan kaca yang digadagadag menjadi yang terbesar di Indonesia ini, nantinya akan menjadi ikon wisata baru di kawasan Puncak,

Bogor.

Saeful, selaku pengawas lapangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKY) mengatakan bahwa pembangunan jembatan kaca di Bendungan Sukamahi, Megamendung tengah dalam tahap pemasangan kaca. "Saat ini masih dalam tahap

pemasangan kaca di progres 30 persen, namun untuk bagian pondasi dan kerangka jembatan sudah selesai," ungkapnya, Selasa (28/4/2026).

Dijelaskannya, jembatan kaca tersebut dibangun sepanjang 210 meter dengan lebar 6 meter.

PTWIKY selaku pelaksana pembangunan sebelumnya menandatangani kontrak proyek pembangunan dan pengawasan jembatan kaca Bendungan Sukamahi senilai Rp185 miliar dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Diperkirakan, jembatan kaca tersebut akan rampung pada Mei 2026 mendatang. "Akhir Mei, namun untuk peresmian kami belum mendapat informasi lebih jauh," beber Saeful.

Selain jembatan kaca, sambungannya, sejumlah fasilitas juga akan

disediakan di area jembatan kaca di antaranya plaza dan sarana penunjang lainnya.

"Ada sejumlah plaza yang nanti disediakan sebagai fasilitas penunjang untuk pengunjung di Bendungan Sukamahi," tandasnya. (cok/c)



MEMBENTANG: Foto udara Jembatan kaca di Bendungan Sukamahi yang membentang sepanjang 210 meter.

FOTO: AZIZ/RADAR BOGOR

Ditemukan Tewas Usai Berhari-hari Tak Terlihat

CILEUNGI-Seorang pria berinisial RKS (46) ditemukan meninggal dunia di dalam rumahnya di Desa Limununggal, Kecamatan Cileungsi, Selasa (28/4).

Kapolsek Cileungsi, Kopol Edison, menuturkan penemuan jasad RKS bermula bermula saat seorang petugas dari perusahaan taksi mendarat di rumah korban. Petugas tersebut berencana mengecek kendaraan dan sopir yang sudah lima hari tidak beroperasi karena dikabarkan sakit.

Saat dilakukan pengecekan dari luar rumah, saksi bersama petugas keamanan mencium bau tidak sedap. Ketika melihat melalui pintu teralis, terlihat seseorang tergeletak di dalam rumah. Temuan tersebut kemudian dilaporkan kepada pihak berwenang. Saksi lain, Lukman, yang merupakan petugas keamanan perumahan, membenarkan adanya bau menyengat dari dalam rumah. Ia kemudian menghubungi koordinator lingkungan, Chaidir Hamzah, sebelum

akhirnya laporan diteruskan kepada Bhabinkamtibmas setempat.

Menurut Edison, petugas kepolisian yang tiba di lokasi langsung melakukan pemeriksaan awal dengan menggunakan sarung tangan dan masker. Dari hasil pengecekan, korban ditemukan dalam posisi terlentang di lantai dekat dapur, dengan kondisi mengeluarkan darah dari mulut dan hidung.

"Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban," kata Edison.

Di sekitar lokasi, Polsek Cileungsi juga menemukan sejumlah obat-obatan, di antaranya obat pereda nyeri, obat flu, dan obat lambung. "Jasad korban dibawa ke Rumah Sakit Polri untuk dilakukan pemeriksaan," pungkasnya.

Polsek Cileungsi telah mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi, melakukan olah TKP, dokumentasi, serta mengamankan barang bukti yang ditemukan di lokasi. (cr1/c)



EVAKUASI: Penemuan mayat di Kota Wisata, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

FOTO: POLSEK CILEUNGI

Pertanyakan Sumber Anggaran Hutan Kota

CISARUA-Forum Kajian MAKUMBA RI (Macan Kumbang Republik Indonesia) menyoroti program hutan kota yang digagas Bupati Bogor. Musababnya, program satu hutan kota satu kecamatan itu dinilai belum transparan secara anggaran.

"Hingga kini, belum ada kejelasan terkait program tersebut yang masih belum transparan, terutama menyangkut sumber dan pengelolaan anggarannya," ujar Ketua Umum MAKUMBA RI, Chaidir Rusli, Selasa

(28/4).

Sejatinya Rusli mengakui, program hutan kota penting sebagai upaya menjaga ekosistem serta keseimbangan lingkungan. Namun ia menyangkan masih belum ada penjelasan resmi mengenai pendanaan program tersebut. Padahal, kata dia, masyarakat berhak mengetahui asal dari sumber serta bagaimana mekanisme pelaksanaannya.

"Jika anggarannya tidak jelas, tentu menimbulkan tanda tanya. Apakah berasal dari APBD Kabupaten Bogor

atau dari program CSR perusahaan, semua itu harus disampaikan secara terbuka," tegas Rusli.

Lebih jauh ia menyampaikan, transparansi menjadi kunci agar setiap program mendapat dukungan penuh dari masyarakat, termasuk program hutan kota. Tanpa keterbukaan, pelaksanaan program dikawatirkan tidak berjalan optimal atau bahkan terhenti di tengah jalan.

Selain itu, masih Rusli, masyarakat telah menunggu langkah konkret dari Pemerintah Kabupaten Bogor

dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memastikan keberlanjutan program, sekaligus menjawab berbagai pertanyaan yang muncul di tengah publik.

"Kami mendorong pemerintah daerah untuk segera memberikan penjelasan resmi kepada publik, adanya komunikasi yang terbuka antara pemerintah dan masyarakat agar program hutan kota benar-benar bisa memberikan manfaat, baik dari sisi lingkungan maupun sosial," tukasnya. (cok/c)

Desak Mitigasi Bencana

LEUWILIANG-Keluarga Besar Komite Persiapan Pembentukan Kabupaten Bogor Barat (KPP KBB) mendesak Pemerintah Kabupaten Bogor segera melakukan mitigasi bencana.

Hal ini menyusul adanya tiga dari sembilan sungai besar di wilayah Bogor bagian Barat yang menimbulkan bencana yang sebelumnya tidak terduga.

Ketua KPP KBB, Yana Nurheryana mengatakan, banjir bandang dari anak sungai besar umumnya disebabkan oleh kombinasi curah hujan ekstrem di hulu, penyumbatan aliran sungai oleh material kayu atau longsor, dan alih fungsi lahan.

"Faktor topografi terjal seperti lereng curam juga mempercepat kecepatan air, sementara alur sungai yang sempit di bagian hulu menyebabkan peningkatan debit air secara tiba-tiba, sehingga menciptakan bahaya besar," paparnya.

Oleh karenanya, lanjut Yana, KPP KBB mengusulkan kepada pemerintah daerah dan warga terdampak untuk sesegera mungkin melakukan upaya mitigasi.

Beberapa langkah yang dapat diambil di antaranya penataan



BANTUAN: Keluarga Besar Komite Persiapan Pembentukan Kabupaten Bogor Barat (KPP KBB) melakukan aksi sosial kemanusiaan terhadap korban bencana yang terjadi di wilayah Kecamatan Cigudeg.

FOTO: KPP KBB

Daerah Aliran Sungai (DAS) dari hulu ke hilir, dengan penanaman bantuan bibit pohon tanaman buah dan produktif dari Rumpin.

Pembangunan sabodam untuk mengurangi sedimen dan kecepatan air. Pemasangan Early Warning System (EWS) di wilayah rawan, dan penataan kawasan pemukiman, menghindari membangun rumah di bantaran sungai.

Pasca bencana, KPP KBB sendiri juga langsung berkoordinasi dengan koordinator Kecamatan Cigudeg dan anggota Tagana Kabupaten Bogor untuk langsung turun ke

lokasi terdampak yang tersebar di 8 desa.

"Bersama petugas melakukan identifikasi baik karakteristik kerusakan terdampak dan beberapa korban harta benda, bangunan rumah serta beberapa kerugian dampak yang ditimbulkan," tekan dia

Yana bersama anggota KPP KBB telah melakukan aksi sosial kemanusiaan terhadap korban bencana yang terjadi di wilayah Kecamatan Cigudeg. Bantuan berupa ratusan paket sembako disalurkan ke para korban yang belum tersentuh bantuan sejak

awal bencana beberapa waktu lalu.

Pihaknya telah mengumpulkan donasi dari jaringan KPP KBB di 14 kecamatan di Bogor Barat. Dari jumlah donasi yang terkumpul, kemudian disalurkan ke warga korban bencana banjir bandang di wilayah Cigudeg.

"Kami telah salurkan ke warga yang belum tersentuh bantuan sebanyak tiga Desa Cintamanik - Renggannis, Desa Argapura - Bolang dan Desa Batujajar - Lebakwangi, sebanyak 160 paket sembako," ungkapnya. (cok/c)

Badan Kesbangpol Helat Compas 2026

Perkuat Kapasitas Ormas dalam Mediasi Penyelesaian Konflik

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menggelar kegiatan Coffee Morning Pemerintah Daerah Bersama Organisasi Kemasyarakatan (COMPAS). Helaran yang berlangsung di Ole Suites Hotel & Cottage Sentul itu diharapkan bisa memperkuat kapasitas ormas dalam mediasi penyelesaian konflik.

Laporan: ABILLY MUHAMMAD

Pemerintah Kabupaten Bogor menggandeng sejumlah Organisasi Masyarakat (Ormas) untuk duduk bersama.

Mereka dilatih keterampilan mediasi dan negosiasi. Metodenya melalui kegiatan ceramah hingga diskusi interaktif.

Rentetan kegiatan tersebut dilakukan dalam helaran Compas 2026. Kepala Kesbangpol Kabupaten Bogor, Ferdinando Selmi Pardede, mengatakan kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan ormas dalam menyelesaikan konflik secara damai serta membangun komunikasi yang efektif di masyarakat.

Sebab menurut Ferdinando, Ormas memiliki peran penting sebagai

mitra strategis pemerintah dalam menjaga stabilitas sosial serta memperkuat nilai kebangsaan di tengah masyarakat yang dinamis dan beragam.

"Perbedaan pandangan berpotensi memicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Karena itu, ormas harus memiliki kapasitas dalam mediasi, negosiasi, dan pemahaman hukum," ujarnya, Rabu (29/4).

"Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata dan semakin memperkuat peran ormas sebagai penyejuk di tengah masyarakat," imbuh Ferdinando.

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Masyarakat, Tubagus Lucky

Surya Gunawan menjelaskan, kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan sejumlah regulasi, di antaranya UU Nomor 17 Tahun 2013 beserta perubahannya dan PP Nomor 58 Tahun 2016.

"Sebanyak 100 ormas dan LSM turut hadir sebagai peserta. Mereka mendapatkan materi dari narasumber kompeten, yaitu Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, dan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)," ungkapnya. (abl/c)

PEMAPARAN: Penyampaian materi dalam kegiatan Compas tahun 2026.



ASN DPRD Diduga Terlilit Utang

BOGOR—Seorang aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Bogor mendadak menghilang tanpa kabar. Oknum kepala bagian berinisial OMI dilaporkan tidak masuk kerja selama berminggu-minggu dan hingga kini belum dapat dihubungi.

Kasus ini pun langsung menjadi sorotan internal pemerintah. Inspektur Daerah Kota Bogor, Irwan Riyanto, menyebut penanganan awal masih berada di lingkup Sekretariat DPRD (Setwan).

"Kami sudah meminta kepala OPD-nya untuk memproses, memastikan apakah ini pelanggaran disiplin atau ada hal lain," ujarnya.

Menurutnya, proses penelusuran awal menjadi kewenangan unit kerja yang bersangkutan sebelum nantinya dilanjutkan ke tahap pemeriksaan lebih lanjut sesuai mekanisme.

"Saat ini masih di ranah Setwan, nanti dilanjutkan sesuai aturan," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris DPRD Kota Bogor, Boris Derurasman, memastikan pihaknya segera membentuk tim pemeriksa gabungan. Tim tersebut akan melibatkan Inspektoriat, Setwan, serta BKPSDM.

"Akan segera dibuat tim pemeriksa

dari Inspektorat, Setwan, dan BKPSDM," ujarnya.

Ia mengakui, hingga kini OMI belum memberikan kabar sama sekali, baik kepada atasan maupun instansi tempatnya bekerja.

"Belum bisa dihubungi dan tidak menghubungi," katanya.

Di sisi lain, beredar informasi bahwa hilangnya OMI diduga berkaitan dengan persoalan utang piutang. Ia disebut menjanjikan proyek kepada sejumlah pihak sehingga korban bersedia meminjamkan uang.

Ketua Komisi I DPRD Kota Bogor, Sugeng Teguh Santoso, menilai kasus tersebut berpotensi masuk ranah pidana jika terbukti ada unsur penipuan. "Orang memberikan uang karena dijanjikan akan ada pencairan dana proyek, itu gambaran bohong," ujarnya.

Ia mendorong korban untuk menempuh jalur hukum agar persoalan tersebut bisa diproses secara pidana. "Ini sudah masuk penipuan karena ada iming-iming proyek yang akan cair," tegasnya.

Sugeng juga meminta adanya pengawasan lebih ketat terhadap ASN di lingkungan Pemkot Bogor. Menurutnya, instansi harus aktif memantau aktivitas pegawai agar kejadian serupa tidak terulang. (uma/c)

Siapkan Sodetan Atasi Cibuluh

BOGOR—Banjir yang terus berulang di kawasan Cibuluh, Bogor Utara, kembali menjadi sorotan Pemerintah Kota Bogor. Genangan yang terjadi setiap kali hujan deras turun itu disebut sudah berlangsung bertahun-tahun tanpa penanganan tuntas.

Wakil Wali Kota Bogor, Jenal Mutaqin, menyebut pihaknya telah melakukan pemetaan dan analisis penyebab banjir di wilayah tersebut. Hasilnya, ditemukan sejumlah faktor yang saling berkaitan dan memperparah kondisi.

"Kita bedah fokus diagnosa banjir Cibuluh yang rutin tiap tahun ini. Ternyata banyak sekali penyebabnya, mulai dari penyempitan aliran, pendangkalan, sampah yang melimpah, sampai bangunan liar," ujarnya.

Sebagai langkah awal, Pemkot Bogor akan segera melakukan normalisasi Sungai Ciluar melalui pengerukan menggunakan alat berat. Langkah ini diharapkan dapat memperlancar aliran air yang kerap meluap ke permukiman warga.

"Tadi kita fokus salah satu treatment, dalam waktu dekat kita lakukan normalisasi, pengerukan Sungai Ciluar dengan alat berat," kata Jenal.

Namun, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi kendala,



FAUZA/RADAR BOGOR

PROGRAM: Wakil Wali Kota Bogor, Jenal Mutaqin menyiapkan normalisasi sungai hingga pembongkaran sodetan untuk mengatasi banjir berulang di kawasan Cibuluh.

terutama akses masuk alat berat ke titik sungai yang berada di kawasan permukiman padat dengan gang-gang sempit.

"Masalahnya akses alat berat ke kali masih kita cari solusi. Tapi ada alternatif lewat perumahan, beko bisa masuk," jelasnya.

Jenal menegaskan, penanganan banjir tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi warga sekitar agar proses normalisasi berjalan optimal.

Selain itu, Pemkot Bogor juga tengah membangun Tembok Penahan Tanah (TPT) di sejumlah titik rawan longsor dan banjir di wilayah Bogor Utara. "Tahun ini ada 12 titik TPT yang sedang dibangun. Ini bagian

dari berbagai upaya yang kita lakukan," ucapnya.

Untuk jangka panjang, pemerintah juga menyiapkan pembangunan sodetan sebagai solusi permanen. Saat ini, kajian awal atau feasibility study (FS) tengah disusun dan ditargetkan segera rampung.

"Saya sudah tugaskan minggu depan FS-nya segera dibuat. Pmbiyaannya nanti kita upayakan dari provinsi, pusat, atau CSR," katanya.

Menurutnya, persoalan banjir di Cibuluh sudah masuk kategori darurat karena terjadi hampir setiap tahun selama lima tahun terakhir. "Ini sudah darurat, hampir lima tahun banjir terus. Kasihan warga," ungkapnya.

Selain sungai utama, kolam retensi yang ada saat ini juga dinilai tidak lagi optimal. Kapasitas tampung air menurun akibat sedimentasi. "Kolam retensi itu hanya transit air. Kedalamannya juga sudah berkurang, dari 12 meter sekarang tinggal sekitar 4 sampai 5 meter," jelasnya.

Pemkot Bogor berencana melakukan normalisasi kolam retensi agar daya tampung air kembali maksimal, sehingga mampu mengurangi risiko luapan ke permukiman warga.

"Mudah-mudahan setelah sodetan dan kolam dinormalisasi, debit air Sungai Ciluar bisa berkurang dan tidak lagi meluap," pungkasnya. (bay/c)

Dirut Trans Pakuan Mundur

■ Sambungan dari Hal 12

Sekretaris Daerah Kota Bogor, Denny Mulyadi membenarkan adanya pengunduran diri Direktur Utama Perumda Trans Pakuan. Namun, ia belum bersedia memaparkan lebih jauh terkait alasan pengunduran diri tersebut.

"Iya (dirut mengundurkan diri)," singkatnya.

Wali Kota Bogor Dedie Rachim sendiri menyebut alasan pengunduran diri Rachma karena

urusan keluarga. "Betul (mengundurkan diri) karena alasan keluarga," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Komisi II DPRD Kota Bogor, Achmad Rifki Alaydrus mengatakan, kondisi Perumda Trans Pakuan saat ini masih belum stabil. Permasalahan yang dihadapi disebut merupakan akumulasi persoalan lama.

"Permasalahan Trans Pakuan ini masalah lama yang belum selesai. Sekarang ditambah dengan mundurnya direktur

utama," ujar Rifki saat ditemui, Selasa (28/4).

Ia menjelaskan, DPRD sebelumnya mendorong agar pengelolaan layanan transportasi BisKita dapat dilakukan secara mandiri melalui skema Bus Management Company (BMC). Namun hingga kini, skema tersebut belum dapat direalisasikan.

Hal itu lantaran kondisi keuangan PTP dinilai belum cukup kuat. Perusahaan masih harus menanggung beban

utang pegawai di masa lalu yang belum terselesaikan.

"Melihat kondisi keuangan yang belum stabil, pemerintah tampaknya belum mempercayakan pengelolaan secara penuh. Saat ini PTP hanya menerima manajemen fee sekitar Rp2 miliar," jelasnya.

Rifki menegaskan, Pemerintah Kota Bogor perlu segera mengambil keputusan strategis terkait arah bisnis utama perusahaan tersebut. Kejelasan core business dinilai pen-

ting untuk menentukan masa depan PTP.

"Ke depan harus diputuskan secara tegas, apakah tetap di sektor transportasi atau dialihkan ke sektor bisnis lain," tegasnya.

Hingga berita ini diturunkan, Rachma Nissa Fadliya belum memberikan tanggapan atas konfirmasi yang disampaikan Radar Bogor. Meski demikian, melalui akun media sosial resmi Perumda Trans Pakuan terlihat adanya kegiatan perpisahan untuk yang bersangkutan. Rachma diketahui mulai

memimpin Perumda Trans Pakuan sejak 1 Mei 2022 sebagai direktur utama. Ia telah memimpin BUMD transportasi tersebut selama kurang lebih empat tahun sebelum akhirnya mengundurkan diri.

Perumda Trans Pakuan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Bogor yang bergerak di sektor transportasi publik. Dalam operasionalnya, PTP dikenal sebagai pengelola bus Transpakuan yang menjadi feeder untuk LRT Jabodebek.

Selain itu, perusahaan juga memiliki sejumlah lini usaha lain seperti angkutan umum, jasa derek, bengkel, hingga potensi pengelolaan aset halte untuk kepentingan komersial. Namun, model bisnis perusahaan masih sangat bergantung pada subsidi pemerintah.

PTP juga menghadapi beban keuangan dari masa lalu, yakni kewajiban pembayaran kepada eks karyawan yang sempat mencapai puluhan miliar rupiah akibat sengketa hubungan industrial. (uma/c)

Angkot Tua Siap-Siap Dikandangkan

■ Sambungan dari Hal 12

Sebelum aturan resmi terbit, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bogor mulai bergerak. Penyisiran awal dilakukan untuk menjangkit angkot yang dinilai sudah tidak memenuhi standar keselamatan.

Kepala Bidang Angkutan Dishub Kota Bogor, Doddy Wahyudin, mengungkapkan penertiban akan dilakukan secara mobile di lapangan. Armada yang terjaring nantinya akan diamankan ke kantor Dishub.

"Kami bawa dulu ke kantor

Dishub, kemudian pemilik atau badan usahanya dipanggil untuk membuat pernyataan tidak lagi beroperasi," ujarnya kepada Radar Bogor, Rabu (29/4).

Selain pengandangan oleh petugas, Dishub juga membuka opsi bagi pemilik untuk menarik dan mengandangan armadanya secara mandiri.

"Ada dua skema, pertama kami kandangkan, kedua pemilik mengandangan secara personal," jelas Doddy.

Sembari menunggu Perwali rampung, petugas mulai melakukan pemeriksaan visual di lapangan. Penyisiran

difokuskan pada angkot yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap kecelakaan.

"Secara visual kita lihat mana yang di bawah standar laik jalan. Kita filter yang berpotensi tinggi menimbulkan kecelakaan," katanya.

Menurutnya, kondisi angkot yang sudah tua tidak hanya berisiko kecelakaan, tetapi juga berpotensi memicu kebakaran saat beroperasi membawa penumpang.

"Ini harus diantisipasi. Selain kecelakaan, ada juga potensi kebakaran karena kondisi kendaraan," tambahnya.

Adapun pemeriksaan meliputi sejumlah komponen utama seperti bodi, kaca, pintu, hingga ban. Namun, untuk memastikan kelaikan secara teknis, tetap diperlukan pengujian menggunakan alat khusus.

"Kita sisir dari bodi, kaca, pintu, ban, dan lainnya secara visual. Tapi untuk uji kelaikan tetap harus dengan alat," ucapnya.

Doddy tak menampik, hingga kini masih ditempati angkot yang sudah tidak laik uji tetapi tetap nekat beroperasi di jalan.

"Masih ada yang beroperasi padahal sudah di bawah standar laik uji," pungkasnya. (bay/c)

Calon Pengantin Wajib Tes HIV

■ Sambungan dari Hal 12

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Bogor, Iceu Pujiati, mengatakan kebijakan ini merupakan bagian dari implementasi regulasi daerah sekaligus upaya perlindungan kesehatan masyarakat.

"Kenapa calon pengantin diwajibkan, karena Perdanya sudah ada. Mereka harus diperiksa kesehatannya, salah satunya pemeriksaan HIV/AIDS," ujarnya.

Ia menegaskan, kewajiban tes tersebut bukan untuk membatasi atau melarang pernikahan, melainkan sebagai bentuk edukasi dan pencegahan agar pa-

sangan memahami kondisi kesehatan masing-masing.

"Bukan tidak boleh menikah, tapi ini bentuk kehati-hatian. Terutama bagi remaja sebagai populasi besar, agar lebih waspada dalam pergaulan," jelasnya.

Kebijakan ini akan dituangkan dalam Peraturan Wali Kota (Perwali) yang saat ini masih dalam tahap pembahasan. Setelah itu, Dinas Kesehatan akan menerbitkan surat edaran sebagai dasar pelaksanaan di lapangan.

"Ini masih dalam proses. Informasinya minggu ini sudah mulai dibahas di Perwali," tambahnya.

Langkah tersebut dinilai men-

desak, mengingat tren kasus HIV/AIDS di kalangan remaja Kota Bogor menunjukkan peningkatan. Data Dinas Kesehatan mencatat, pada 2023 terdapat 11 remaja yang terpapar HIV, kemudian melonjak menjadi 26 orang pada 2024.

Sementara pada 2025, jumlah kasus tercatat 20 orang hingga Oktober. Data tersebut mencakup kelompok usia 15 hingga 19 tahun. Pemerintah berharap kebijakan ini dapat menjadi langkah preventif untuk menekan penularan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum menikah. (bay/c)

Beasiswa Pemkot Bakal Disertai Wajib Mengajar

■ Sambungan dari Hal 12

Kepala Disdik Kota Bogor, Herry Karnadi, menjelaskan program beasiswa tersebut sejatinya sudah berjalan sejak lama. Saat ini, jumlah mahasiswa aktif penerima beasiswa tercatat sebanyak 80 orang, mulai dari mahasiswa baru hingga yang berada di semester akhir.

"Program beasiswa ini sebenarnya sudah berjalan lama. Saat ini total mahasiswa yang masih aktif menerima beasiswa, mulai dari awal hingga semester delapan, berjumlah 80 orang," ujarnya.

Ia menerangkan, mekanisme perekrutan mahasiswa penerima beasiswa dilakukan secara bertahap setiap tahun. Jumlah penerimaan baru disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang telah lulus

pada tahun berjalan.

"Setiap tahunnya tergantung pada berapa banyak yang lulus. Kalau misalnya ada 20 orang lulus, maka kita rekrut 20 orang baru," jelasnya.

Meski demikian, Disdik Kota Bogor tengah mengusulkan penambahan kuota penerima beasiswa secara signifikan. Usulan tersebut mencapai 100 orang tambahan, namun realisasinya masih dalam tahap pembahasan.

"Untuk tahun depan memang ada usulan penambahan kuota 100 orang lagi. Tapi itu sangat bergantung pada kemampuan anggaran," katanya.

Dalam skema baru, Disdik akan mengaitkan program beasiswa dengan kebutuhan tenaga pendidik di Kota Bogor. Mahasiswa penerima beasiswa nantinya diwajibkan menjalani pengabdian beru-

pa magang mengajar di sekolah pada semester tujuh.

"Ke depannya, mahasiswa yang kami biayai akan diwajibkan magang melalui program magang sebagai guru. Rencananya dilakukan saat semester 7," ungkapnya.

Menurut Herry, skema pengabdian saat masih kuliah dinilai lebih efektif dibandingkan setelah lulus. Hal itu mempertimbangkan kecenderungan lulusan untuk langsung bekerja di tempat lain dengan peluang yang lebih baik.

"Selama ini kami kesulitan kalau pengabdian dilakukan setelah lulus. Kalau sudah punya pekerjaan yang lebih baik, tentu mereka memilih itu. Jadi solusinya dilakukan saat masih kuliah," jelasnya.

Selain itu, Disdik juga akan mulai mengarahkan penerima beasiswa ke jurusan yang

relevan dengan kebutuhan pendidikan. Meski aturan saat ini masih terbuka untuk semua jurusan, ke depan prioritas akan diberikan bagi mahasiswa di bidang keguruan.

"Meskipun juknis masih longgar, ke depan kami prioritaskan jurusan keguruan seperti PGSD, FKIP, PJKO, atau PAI. Misalnya dari 20 kuota, 10 untuk keguruan dan 10 untuk umum," paparnya.

Saat ini, program beasiswa tersebut telah bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi. Tercatat ada enam kampus mitra yang menerima mahasiswa penerima beasiswa dari Pemkot Bogor.

"Mahasiswa kami tersebar di beberapa kampus seperti Unpak, IBI Kesatuan, UI, IPB, dan UNJ yang sudah menyetujui kerja sama dengan kami," tutupnya. (uma/c)

Bank Jogja Kepincut Kredit Harian

■ Sambungan dari Hal 12

Kunjungan kerja tersebut berlangsung di kantor pusat PT BPR Bank Kota Bogor, Rabu (29/4). Rombongan disambut jajaran direksi, mulai Direktur Utama Tommy Indra Gunawan, Direktur Operasional Bhima Irsi Faliandri, hingga Direktur Kepatuhan Anjas Asmara.

Direktur Utama Bank Jogja, Kosim Junaedi, mengatakan pihaknya senang Bank Kota Bogor karena kinerjanya dinilai impresif. Ia menyebut banyak hal yang bisa menjadi bahan evaluasi dan diterapkan di Kota Yogyakarta.

"Kami datang untuk sharing sekaligus mendapatkan update terkait tata kelola dan pertumbuhan bisnis. Ini akan kami tindak lanjut di Jogja," ujarnya. Salah satu yang paling menyen-

ta perhatian adalah pola kredit UMKM dengan sistem angsuran harian, khususnya bagi pedagang pasar tradisional. Skema tersebut dinilai mampu menyesuaikan dengan ritme pendapatan harian pelaku usaha.

"Model angsuran harian ini sangat menarik karena mengikuti pola pemasukan pedagang. Ini akan kami pelajari lebih lanjut," jelasnya.

Tak hanya itu, pengelolaan program Simpanan Pelajar (Simpel) juga ikut disorot. Sistem yang diterapkan dinilai rapi dan berpotensi direplikasi di daerah lain.

Sementara itu, Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Munazar, menilai kunjungan ini memberi perspektif baru dalam merumuskan kebijakan pembiayaan daerah. Termasuk peluang penerapan Kredit

Usaha Rakyat Daerah (Kurda) melalui skema subsidi bunga.

"Kami mendapat banyak masukan, khususnya soal subsidi bunga daerah. Ini akan kami bahas lebih lanjut dengan pemkot," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi sinergi antara DPRD dan BPR di Kota Bogor yang dinilai mampu mendorong kinerja perusahaan sekaligus berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di sisi lain, strategi operasional Bank Kota Bogor turut mencuri perhatian. Upaya jemput bola kepada nasabah, bahkan sejak dini hari, dinilai efektif menjaga kualitas kredit dan menekan angka kredit bermasalah (NPL).

"Ada tim yang bergerak sejak pukul tiga pagi menjangkau pedagang pasar. Ini strategi yang sangat baik," katanya. (uma/c)

Puluhan Siswa Belajar Belanja di Pasar Gembrong

■ Sambungan dari Hal 12

Kegiatan ini digagas Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) sebagai upaya mengenalkan pasar tradisional kepada generasi muda sejak dini. Tak sekadar berkunjung, para siswa diajarkan memahami dinamika transaksi yang tak

ditemui di pusat perbelanjaan modern.

Direktur Utama PPJ Kota Bogor, Jenal Abidin, mengatakan edukasi ini menasar berbagai jenjang usia, mulai dari TK hingga perguruan tinggi.

"Kami ingin anak-anak mengenal pasar tradisional sejak dini. Di sini ada proses

tawar-menawar, itu seni yang tidak ada di mall dan perlu dikenalkan," ujarnya.

Ia menambahkan, Pasar Gembrong Sukasari kini telah direvitalisasi sehingga lebih nyaman dan ramah bagi pengunjung. Konsepnya tak hanya sebagai tempat belanja, tetapi juga ruang interaksi dan

wisata keluarga.

"Sekarang pasar bukan sekadar tempat belanja. Ada area santai, orang tua bisa menunggu sambil ngopi, anak-anak juga punya ruang bermain. Ini yang kami dorong, pasar naik kelas," jelasnya.

Sementara itu, Guru IPS dan PPKn SD Highscope Indonesia

Rancamaya, Anggita Ayu, menyebut kegiatan tersebut menjadi pembelajaran nyata bagi siswa, khususnya dalam memahami konsep kebutuhan dan keinginan.

"Anak-anak belajar langsung bagaimana proses jual beli, sekaligus memahami mana yang menjadi kebutuhan

utama," ungkapnya.

Sebanyak 12 siswa dari kelas 2 dan 3 mengikuti kegiatan tersebut. Bagi sebagian besar dari mereka, pengalaman ini menjadi yang pertama mengunjungi pasar tradisional.

"Biasanya mereka ke mall, jadi ini pengalaman baru. Di sini mereka bisa menawar

harga, berbeda dengan di mall yang sudah ada labelnya," tambahnya.

Melalui kegiatan ini, PPJ berharap pasar tradisional tidak hanya bertahan, tetapi juga semakin diminati generasi muda sebagai ruang edukasi sekaligus destinasi alternatif di tengah kota. (bay/c)

FOKUS: Atlet Kota Bogor saat mengikuti penguksan Kontingen Kota Bogor untuk Porprov Jawa Barat 2026.



(RURIRADAR BOGOR)

Terjunkan 572 Atlet di Porprov Jabar

BOGOR—Kota Bogor akan menerjunkan 572 atlet dan 152 pelatih yang tampil pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Barat XV/Jawa Barat pada 7-20 November 2026.

Target 100 medali emas menjadi harga mati yang diberikan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor.

"Jumlah tersebut sudah berdasarkan perhitungan dan penelaahan oleh Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres) KONI, yang dilihat dari beberapa parameter," ujar Ketua KONI Kota Bogor, Dedi Sumarna kepada wartawan, Rabu (29/4).



Menurut Dedi, sebanyak 572 atlet tersebut akan berlaga 556 nomor pertandingan di 54 cabang olahraga (cabor).

"Total nomor pertandingan ada 1.150 nomor, tapi berdasarkan penelaahan Binpres, Kota Bogor hanya turun di 556 nomor," ucap lelaki yang hobi berburu itu.

Kata dia, Kota Bogor sendiri mengandalkan 29 cabor untuk meraih 100 emas, sebanyak 11 di antaranya adalah cabang beladiri. Yakin, sambo, kurash, hapkido, taekwondo, tarung

derajat, judo, pencak silat, tinju, wushu, kempo, dan anggar.

"Memang beladiri lebih dominan, karena Kota Bogor dengan julukan The City of Martial Arts," tegas Dedi.

Sedangkan 20 cabor andalan lainnya adalah aeromodeling, paralayang, gantole, angkat besi, atletik, arung jeram, balap sepeda, billiard, bridge, cricket, dansa, dayung, hockey, menembak, panjat tebing, ski air, tenis meja, dan selam.

"Inshaallah 29 cabor ini bisa menunjukkan prestasi terbaiknya dalam porprov mendatang. Tetapi, kami berharap cabor lainnya juga bisa memberikan kejutan," pungkasnya. (rur)

Askab Gelar Liga Jabar Istimewa

CIBINONG—PSSI Asosiasi Kabupaten (Askab) Bogor akan memutar roda kompetisi dengan label Liga Jabar Istimewa Piala Bupati Bogor U-10 dan U-12.

"Dalam waktu dekat atau sekitar bulan Mei dan Juni, kami akan menggelar Liga Jabar Istimewa 2026 untuk tingkat kabupaten," ujar Ketua PSSI Askab Bogor, Iswahyudi, Rabu (29/4).

Lebih dari 50 klub yang akan ambil bagian dalam Liga Jabar Istimewa 2026 Piala Bupati Bogor.

Dengan lima tim yang berada di papan atas akan lolos ke jenjang selanjutnya yakni untuk babak Regional Puncak Raya. Kabupaten Bogor juga akan menjadi tuan rumah untuk babak Regional Puncak Raya yang diikuti oleh 6 Kota/ Kabupaten bahkan akan berupaya menjadi tuan rumah tingkat Jabar juga.

Menurutnya, proses pendaftaran Liga



(ILUSTRASI)

USIA DINI: Kompetisi usia dini yang diadakan PSSI Askab Bogor yang berlangsung belum lama ini.

Jabar Istimewa 2026 Piala Bupati Bogor U-10 dan U-12 tingkat Kabupaten Bogor sudah dilakukan sejak 13 April 2026. Sedangkan teknikal meeting akan digelar pada bulan Mei 2026. "Untuk kickoff akan dilakukan pada 23-24 Mei 2026," papar Iswahyudi

Ia mengatakan, terkait event Liga Jabar Istimewa 2026 Piala Bupati Bogor sudah memberikan laporan kepada Kadispota Kabupaten Bogor. "Alhamdulillah Pak Kadispota sangat mendukung event Liga Jabar Istimewa 2026 Piala Bupati Bogor," pungkasnya. (rur)



RAPAT KERJA: Rapat kerja Pengkot PDBI Bogor yang berlangsung di Lantai II Gedung DPRD Kota Bogor, Rabu (29/4) kemarin.

(HUMAS PDBI KOTA BOGOR FOR RADAR BOGOR)

Bahas Dua Agenda Penting

BOGOR—Pengurus Kota Persatuan Drum Band Indonesia (Pengkot PDBI) Bogor menggelar rapat kerja (raker) di lantai II Gedung DPRD Kota Bogor Jalan Pemuda Nomor 25 RT 01/RW 06, Kelurahan Tanahsareal, Kecamatan Tanahsareal, Kota Bogor pada Rabu (29/4) kemarin.

Adapun raker tersebut untuk membahas dua hajatun spesial pada tahun ini yakni Festival Open Marching Band (FOMB) dan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XV/Jawa Barat 2026.

Untuk FOMB akan berlangsung pada 17 Mei mendatang di GOR Indoor A Pajajaran. Ini ajang kompetisi marching band tahunan prestisius, yang diselenggarakan PDBI Kota Bogor untuk memeriahkan

Hari Jadi Bogor (HJB). Acara ini mempertandingkan berbagai divisi dari TK hingga SMA/Umum.

Kemudian Porprov Jabar 2026 akan berlangsung pada 7-20 November. Untuk cabang olahraga (cabor) drum band, Kota Bogor menjadi tuan rumah dengan venue utama di GOR Pajajaran untuk mata lomba indoor, serta kawasan perumahan elite di "Kota Hujan" pada outdoor.

Ketua Pengkot PDBI Bogor, Zenal Abidin mengatakan, raker ini bertujuan agar dua agenda penting tersebut bisa berjalan dengan baik. Untuk FOMB 2026 diawali lebih dulu dengan technical meeting di gedung DPRD Kota Bogor pada Sabtu (2/5) pukul 13.00 WIB hingga selesai. "Panitia mem-

berikan persiapan teknis agar saat pelaksanaan kejuaraan tak menemui kendala. Alhamdulillah, hingga saat ini berjalan sesuai rencana," ujarnya.

Sedangkan untuk Porprov Jabar 2026, PDBI Kota Bogor masih dengan target meraih tiga medali emas. Para atlet sejak tahun lalu terus digembleng untuk mencapai hasil maksimal.

Zenal menjelaskan, pengurus berencana menggelar try in bagi para atlet setelah melakukan rangkaian latihan. "Kemudian juga akan kami gelar pemusatan latihan cabang (pelatcab) jelang Porprov Jabar."

"Kami optimis mampu memetik prestasi, baik sebagai penyelenggara maupun peserta dalam Porprov Jabar 2026," tukasnya. (rur)

Angkot Tua Siap-Siap Dikandangkan

BOGOR—Penertiban angkutan kota (angkot) tua di Kota Bogor segera memasuki babak baru. Pemerintah Kota Bogor tengah menyiapkan Peraturan Wali Kota (Perwali) yang akan mengatur penindakan tegas, termasuk opsi pengandangan bagi armada tak laik jalan.

■ ANGKOT...Baca Hal 10

REROUTING ANGKOT: Angkutan kota melintas di kawasan Pasar Jambu Dua, Kota Bogor, Rabu (29/4). Rencana rerouting ke kawasan tersebut belum optimal, baru trayek 08 yang diarahkan masuk ke pusat perbelanjaan tradisional itu.



SOFIANSYAH/RADAR BOGOR

Dirut Trans Pakuan Mundur

DPRD Soroti Kinerja Perusahaan

Perumda Trans Pakuan (PTP) kembali menjadi sorotan setelah direktur utamanya, Rachma Nissa Fadliya, mengundurkan diri dari jabatan. Hal ini disinyalir tak lepas dari persoalan lama yang hingga kini belum terselesaikan.

■ DIRUT...Baca Hal 10



MODEL BISNIS

Pendapatan utama dari skema layanan transportasi (subsidi)



Menerima management fee sekitar Rp2 miliar



Pengembangan non-tiket: iklan hafte, jasa derek, bengkel



KONDISI TERKINI



- Direktur utama RACHMA NISSA FADLIYA mengundurkan diri
- Menjabat sejak 1 Mei 2022 (±4 tahun)
- Kinerja dinilai belum stabil

ILUSTRASI CHATGPT DAN DIOLAH

PERMASALAHAN UTAMA



Beban utang pegawai dari masa lalu



Ketergantungan pada subsidi pemerintah



Pengelolaan Biskita belum mandiri

PROFIL PERUMDA PTP



BUMD Kota Bogor di sektor transportasi publik



Berasal dari PD Jasa Transportasi (2007), beralih jadi Perumda



Mengelola layanan Biskita Trans Pakuan dan feeder LRT Jabodebek

CATATAN DPRD

- Dorong kejelasan core business PTP
- OPSI: tetap di transportasi atau alih sektor usaha
- Perlu keputusan strategis dari Pemkot Bogor



Kenapa calon pengantin diwajibkan, karena Perdanya sudah ada. Mereka harus diperiksa kesehatannya, salah satunya pemeriksaan HIV/AIDS,"

Iceu Pujiati
Asisten Administrasi Umum Setda Kota Bogor

Calon Pengantin Wajib Tes HIV

BOGOR—Upaya menekan penyebaran HIV/AIDS di Kota Bogor terus diperkuat. Pemerintah Kota Bogor berencana mewajibkan calon pengantin menjalani tes HIV/AIDS sebagai langkah pencegahan dini penularan penyakit tersebut.

■ CALON...Baca Hal 10



BANK KOTA BOGOR FOR RADAR BOGOR

KUNJUNGAN KERJA: Pimpinan Bank Jogja bersama Komisi B DPRD Kota Yogyakarta melakukan kunjungan kerja ke kantor pusat Bank Kota Bogor untuk mempelajari inovasi kredit harian bagi UMKM.

Bank Jogja Kepincut Kredit Harian

BOGOR—Inovasi pembiayaan UMKM milik PT BPR Bank Kota Bogor (Perseroda) menarik perhatian daerah lain. PT BPR Bank Jogja (Perseroda) bersama Komisi B DPRD Kota Yogyakarta

datang langsung untuk mempelajari skema kredit harian yang dinilai efektif bagi pelaku usaha kecil.

■ BANK...Baca Hal 10

Beasiswa Pemkot Bakal Disertai Wajib Mengajar

BOGOR—Dinas Pendidikan (Disdik) menyiapkan skema baru dalam program beasiswa Pemkot Bogor bagi mahasiswa. Ke depan, penerima beasiswa tidak hanya mendapatkan bantuan pendidikan, tetapi juga diwajibkan mengajar melalui program magang di sekolah.

■ BEASISWA...
Baca Hal 10

HERRY KARNADI



Puluhan Siswa Belajar Belanja di Pasar Gembrong

Suasana Pasar Gembrong Sukasari, Kota Bogor, mendadak berbeda, Rabu (29/4). Puluhan siswa Sekolah Dasar (SD) Highscope Indonesia Rancamaya tampak antusias menyusuri lorong pasar, belajar langsung cara berbelanja hingga seni tawar-menawar.



EDUKASI: Siswa SD Highscope Indonesia Rancamaya belajar berbelanja di Pasar Gembrong Sukasari, Kota Bogor, Rabu (29/4). Mereka dikenalkan pada aktivitas pasar tradisional, termasuk seni tawar-menawar.

■ PULUHAN...Baca Hal 10

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2025



PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Ruko Braja Mustika II No. 9, Jl. Dr. Sumeru, Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bagi PT BPRS Botani Bina Rahmah, keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017, melainkan perwujudan dari nilai-nilai Maqashid Syariah yang menjadi fondasi utama operasional bank. Sebagai bagian dari ekosistem PT Bogor Life and Science Technology (BLST) – IPB University, strategi keberlanjutan kami secara fundamental mengintegrasikan pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan visi Agro-Maritime IPB University. Kami meyakini bahwa pemberdayaan ekonomi rakyat, khususnya di sektor agribisnis dan UMKM, merupakan jalan untuk memberikan maslahat nyata bagi masyarakat luas sembari tetap menjaga kelestarian alam hayati.

Di tahun 2025, strategi keberlanjutan bank mengalami transformasi yang signifikan melalui fokus pada resiliensi dan ketahanan kualitas portofolio di atas ambisi pertumbuhan kuantitas semata. Kami menyadari bahwa keberlanjutan yang sejati dimulai dari ketahanan nasabah UMKM kami dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, bank menempatkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai instrumen untuk menciptakan pertumbuhan yang tangguh, transparan, dan berwawasan lingkungan, dengan memastikan setiap rupiah yang disalurkan mendukung sektor produktif yang memiliki dampak sosial-ekonomi yang positif bagi wilayah Bogor dan sekitarnya. Strategi ini juga melibatkan sinergi yang lebih dalam dengan institusi induk untuk memastikan literasi dan inovasi agro-maritim dapat diakses oleh nasabah mitra.

II. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPRS Botani mengadopsi kebijakan "Syariah-Sustainable Integration", sebuah kerangka kerja di mana setiap keputusan pembiayaan tidak hanya wajib memenuhi kriteria kepatuhan syariah (halal), tetapi juga mulai mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari unit usaha tersebut. Tantangan utama yang muncul di tahun 2025 adalah adanya risiko konsentrasi yang cukup tinggi pada skema kemitraan yang selama ini dijalankan. Merespon tantangan ini, Direksi mengambil kebijakan strategis yang transparan dalam mengakui adanya risiko inheren pada skema pembiayaan channeling yang berdampak pada kualitas aset bank.

Sebagai langkah mitigasi yang konkret, bank telah menyusun Standard Operating Procedure (SPO) baru yang memperketat kriteria penyaringan sektor usaha untuk menghindari aktivitas yang berpotensi merusak ekosistem. Salah satu kebijakan paling krusial yang diambil di tahun 2025 adalah pemberlakuan moratorium atau penghentian sementara seluruh penyaluran pembiayaan baru melalui skema koperasi mitra. Langkah "Self-Correction" ini diambil guna memulihkan kesehatan fundamental bank dan memastikan bahwa sumber daya bank difokuskan pada pengelolaan risiko yang lebih terkendali dan sektor-sektor yang memberikan dampak keberlanjutan paling optimal sesuai dengan amanah pemegang saham. Kebijakan ini juga mencakup penguatan fungsi restrukturisasi bagi nasabah yang memiliki prospek usaha baik namun terdampak kondisi ekonomi makro.

III. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPRS Botani tahun 2025 tercermin melalui dominasi penyaluran dana pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Berdasarkan data tren periode 2023-2025, bank berhasil mencapai rasio portofolio keberlanjutan sebesar 90,68% dari total pembiayaan pada tahun 2025 (meningkat dari 84,11% pada 2024 dan 70,46% pada 2023). Realisasi nominal pada tahun 2025 mencapai Rp91,83 Miliar, yang tersebar pada sektor pengelolaan SDA hayati berkelanjutan (Rp900 Juta), kegiatan lingkungan lainnya (Rp8,15 Miliar), dan mayoritas pada kegiatan UMKM produktif sebesar Rp82,77 Miliar.

Indikator Ekonomi	2025	2024	2023
A. Penghimpunan Dana Berkelanjutan (DPK)	16.086.926.298	19.880.109.455	18.706.517.736
Rasio DPK Berkelanjutan terhadap Total DPK	14,78%	15,79%	15,43%
B. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	91.834.645.000	97.997.024.000	85.094.187.000
Rasio Kredit Berkelanjutan terhadap Total Kredit	90,68%	84,11%	70,46%

Kategori KKUB	2025	2024	2023
SDA Hayati & Penggunaan Lahan	900.218.000	1.826.313.000	3.119.316.000
Kegiatan Berwawasan Lingkungan Lainnya	8.159.754.000	5.238.729.000	990.375.000
Kegiatan UMKM (Produktif)	82.774.673.000	90.931.982.000	80.984.496.000

Selain dari sisi pembiayaan, penerapan juga dilakukan secara konsisten di lingkup operasional internal melalui inisiatif "Green Office". Dengan dukungan dari 37 pegawai yang berdedikasi, bank menerapkan kebijakan efisiensi energi yang ketat, mencakup penghematan listrik (16.200 kWh) dan air (300 m3). Bank juga meminimalisir penggunaan kertas melalui digital process pada alur kerja administratif internal, yang pada tahun 2025 mencatatkan penggunaan sebesar 252 kg. Penerapan ini memastikan bahwa semangat keberlanjutan tidak hanya tertuang dalam produk luar, tetapi juga menjadi budaya kerja yang mendarah daging di dalam institusi guna menekan jejak karbon operasional setiap harinya serta menjaga efisiensi biaya operasional bank.

IV. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Guna mencapai target keberlanjutan di masa depan, BPRS Botani menetapkan strategi yang lebih terfokus dan terukur. Fokus utama kami adalah melakukan penyehatan kualitas aset melalui program restrukturisasi dan intensifikasi penagihan pada portofolio pembiayaan yang bermasalah, khususnya yang bersumber dari skema channeling. Strategi ini diambil untuk menekan angka NPF dan mengembalikan modal bank pada sektor-sektor yang lebih stabil dan berkelanjutan. Bank juga mulai mengalihkan fokus pasar pada nasabah UMKM non-koperasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan ekosistem IPB University, yang dipandang memiliki profil risiko lebih terkendali dan daya tahan bisnis yang lebih baik melalui dukungan teknologi riset serta pendampingan teknis.

Strategi pencapaian target ini didukung oleh tiga pilar implementasi:

1. Inovasi produk pembiayaan berbasis akad Syariah (seperti Murabahah atau Musyarakah) yang diarahkan khusus untuk pengadaan alat pertanian modern dan teknologi hemat energi bagi petani mitra;
2. Peningkatan porsi pembiayaan pada seluruh mata rantai pasok pangan lokal guna mendukung kemandirian pangan nasional; serta
3. Penguatan pengawasan yang melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan seluruh aspek keberlanjutan tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang adil. Bank juga menargetkan peningkatan literasi keuangan berkelanjutan bagi seluruh nasabah mikro guna menciptakan ekosistem yang lebih resilien.

V. TANTANGAN INTERNAL

Dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, BPRS Botani menghadapi berbagai tantangan internal yang membutuhkan penanganan serius dan sistematis:

1. Fokus Bisnis Bank: Konsentrasi pembiayaan bank masih didominasi oleh skema kemitraan atau channeling dengan koperasi (sekitar 80% dari portofolio UMKM). Pola ini menimbulkan risiko kualitas aset yang signifikan ketika kondisi ekonomi makro menurun, di mana NPF terbesar di tahun 2025 justru berasal dari sektor ini. Bank perlu melakukan upaya ekstra untuk beralih ke sektor produktif langsung yang memiliki profil risiko lebih terkendali dan pengawasan yang lebih melekat.
2. Operasional Bank: Belum tersedianya fasilitas digital seperti mobile banking menyebabkan ketergantungan pada proses administrasi manual masih tinggi. Hal ini menyulitkan pemantauan nasabah secara real-time dan meningkatkan penggunaan sumber daya fisik kantor. Sistem pelaporan data juga belum sepenuhnya mampu memisahkan portofolio hijau secara otomatis, sehingga tim harus melakukan pemetaan manual yang memakan waktu.
3. Kebijakan Internal: Penyelarasan antara kriteria kepatuhan Syariah dan kriteria ESG dalam pedoman kebijakan pembiayaan (APP) masih memerlukan kajian mendalam untuk menghindari tumpang tindih regulasi internal serta memberikan panduan yang lebih jelas bagi petugas di lapangan dalam proses screening nasabah.
4. Keahlian SDM Bank: Dengan jumlah pegawai yang terbatas sebanyak 37 orang, staf perbankan memerlukan literasi tambahan yang intensif mengenai teknis mitigasi risiko lingkungan dan sosial, melampaui kemampuan teknis akad syariah konvensional. Beban kerja yang tinggi dalam penanganan NPF juga menjadi tantangan dalam alokasi waktu pelatihan.
5. Lainnya: Keterbatasan anggaran untuk transformasi teknologi hijau merupakan hambatan nyata bagi bank skala BPRS. Alokasi dana bank seringkali terserap untuk penguatan cadangan kerugian (CKPN) akibat kenaikan pembiayaan bermasalah di tahun 2025, sehingga digitalisasi besar-besaran harus dilakukan secara bertahap.
6. Upaya yang dilakukan: Bank melakukan reskilling SDM melalui pelatihan aspek lingkungan internal secara rutin dan menyusun checklist ESG

sederhana untuk penyaringan calon nasabah UMKM. Selain itu, bank mengambil kebijakan moratorium pembiayaan channeling koperasi guna fokus pada penyelamatan aset dan penyehatan portofolio melalui intensifikasi penagihan oleh 37 pegawai yang ada.

VI. TANTANGAN EKSTERNAL

Faktor lingkungan luar juga memberikan tekanan yang signifikan bagi BPRS

Botani dalam menjalankan aksi keuangan berkelanjutan:

1. Kebijakan Pemerintah: Masih minimnya insentif khusus bagi BPRS Syariah yang menyalurkan pembiayaan hijau menjadi kendala utama. Perbedaan interpretasi standar teknis sektor hijau antar instansi pemerintah terkadang membingungkan dalam proses pelaporan dan klasifikasi portofolio berkelanjutan sesuai standar nasional.
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global: Tekanan ekonomi nasional dan fluktuasi harga komoditas pertanian berdampak langsung pada kemampuan bayar nasabah mikro. Anomali cuaca akibat perubahan iklim juga meningkatkan risiko gagal panen pada nasabah inti di sektor agribisnis, yang secara langsung memicu kenaikan NPF di tahun 2025. Penurunan daya beli masyarakat turut memperburuk kondisi usaha nasabah UMKM.
3. Lainnya: Rendahnya literasi lingkungan pada pengurus koperasi mitra dan nasabah mikro mengenai pentingnya sertifikasi lingkungan atau pengelolaan limbah usaha yang standar membuat implementasi ESG di tingkat akar rumput berjalan lambat. Nasabah cenderung lebih fokus pada kelangsungan usaha jangka pendek dibandingkan investasi lingkungan.
4. Upaya yang dilakukan: BPRS Botani memperkuat mitigasi risiko melalui penggunaan asuransi syariah (takaful) pertanian dan aktif memberikan edukasi manajemen usaha kepada kelompok tani binaan. Bank juga mengoptimalkan sinergi dengan PT BLST dan IPB University untuk memberikan pendampingan teknis kepada nasabah agar bisnis mereka lebih tahan terhadap dinamika ekonomi dan perubahan iklim melalui inovasi pertanian tepat guna.

VII. VERIFIKATOR LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) BPRS Botani untuk tahun buku 2025 ini disusun sepenuhnya secara mandiri oleh Tim Internal Bank yang terdiri dari perwakilan lintas divisi (Bisnis, Operasional, dan Kepatuhan). Penyusunan mandiri ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap narasi dan data yang disajikan merupakan cerminan riil dari aktivitas bank di lapangan. Seluruh pengumpulan data dilakukan melalui mekanisme internal yang terdokumentasi dengan baik, mencakup data pembiayaan sektor berkelanjutan hingga data penggunaan energi operasional.

Guna menjamin integritas dan akurasi informasi, laporan ini telah melalui proses review dan validasi ketat oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI melakukan verifikasi untuk memastikan kesesuaian data yang dilaporkan dengan catatan keuangan dan sistem operasional bank, termasuk memastikan kejujuran dalam pengakuan risiko channeling yang dihadapi di tahun 2025. Saat ini, bank belum menggunakan jasa verifikator independen eksternal sebagai bagian dari strategi efisiensi biaya operasional, namun bank menjamin transparansi informasi yang disajikan tetap memenuhi standar regulasi POJK No. 51/2017 yang berlaku.

VIII. VERIFIKATOR LEMBAGA PENGHITUNG EMISI

Penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional kantor BPRS Botani dilakukan sepenuhnya secara internal oleh tim operasional dan fasilitas. Objek penghitungan mencakup emisi cakupan 1 (penggunaan bahan bakar kendaraan operasional) dan emisi cakupan 2 (penggunaan listrik kantor pusat dan cabang). Metodologi penghitungan menggunakan faktor emisi standar nasional yang relevan dengan konsumsi energi fosil dan listrik di wilayah Indonesia, guna menghasilkan estimasi jejak karbon tahunan yang konsisten.

Hingga periode laporan tahun 2025, bank belum melibatkan lembaga verifikasi emisi independen eksternal. Keputusan ini didasarkan pada skala operasional bank yang masih tergolong ramping dan fokus manajemen untuk lebih dahulu menginternalisasi budaya efisiensi energi di tingkat pegawai. Meskipun dilakukan secara internal, bank melakukan pencatatan tagihan listrik, air, dan pembelian bahan bakar secara disiplin sebagai bukti pendukung penghitungan. Hasil penghitungan emisi ini menjadi basis evaluasi bagi bank untuk menetapkan target penghematan energi di tahun-tahun mendatang sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan kantor yang lebih hijau.

IX. KONSULTAN LAINNYA

Dalam seluruh tahapan penyusunan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 ini, mulai dari perencanaan strategi, pengolahan data, hingga penulisan draf laporan akhir, BPRS Botani tidak menggunakan jasa konsultan eksternal mana pun. Seluruh dokumen ini merupakan hasil kolaborasi tim internal yang mengandalkan data primer dan arahan strategis dari Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah. Kemandirian ini menunjukkan pemahaman internal yang mendalam terhadap isu-isu keberlanjutan yang dihadapi bank secara langsung di lapangan.

Fokus bank saat ini adalah mengoptimalkan kompetensi internal yang ada sembari memanfaatkan literasi dan pendampingan riset dari ekosistem institusi induk, yaitu PT BLST dan IPB University. Penggunaan sumber daya internal dipandang lebih efektif dan efisien untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan benar-benar terinternalisasi ke dalam budaya kerja bank, bukan sekadar laporan yang disusun oleh pihak ketiga. Kebijakan ini juga selaras dengan program efisiensi anggaran bank di tahun 2025 guna menjaga stabilitas rasio BOPO di tengah tantangan kualitas aset yang sedang dihadapi serta memastikan penguasaan materi LST di seluruh lini organisasi.

X. PENJELASAN MENGENAI PEMANGKU KEPENTINGAN

BPRS Botani meyakini bahwa keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan sangat bergantung pada partisipasi aktif dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami berupaya menjaga hubungan yang harmonis dan transparan dengan berbagai pihak untuk memastikan visi keberlanjutan bank dapat tercapai secara kolektif:

1. Pemegang Saham: Menjamin keberlanjutan bisnis bank melalui pertumbuhan laba yang dikelola secara syariah. Pemegang saham memastikan nilai-nilai LST terintegrasi dalam rencana kerja bank untuk memberikan nilai investasi jangka panjang bagi PT BLST dan mendukung misi agro-maritim IPB University. Di tahun 2025, pemegang saham mendukung langkah penyehatan portofolio demi keberlangsungan bank.
2. Pemerintah: Berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional/regional melalui pembayaran pajak tepat waktu, mendukung program ketahanan pangan pangan lokal melalui pembiayaan sektor pertanian, serta memperluas akses keuangan (inklusi keuangan) bagi masyarakat UMKM di wilayah operasional Bogor.
3. Otoritas: Menjalankan operasional bank dengan tingkat kepatuhan tinggi terhadap regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu, serta secara jujur melaporkan kondisi kesehatan dan risiko bank (termasuk risiko channeling) sesuai standar transparansi yang ditetapkan oleh otoritas.
4. Akademisi: Menjalin kolaborasi dalam riset agribisnis dan ekonomi syariah. Bank memanfaatkan kepakaran akademisi IPB sebagai narasumber atau ahli untuk mengedukasi nasabah mengenai manajemen risiko usaha, teknologi pertanian modern, dan model bisnis berkelanjutan yang tahan terhadap perubahan iklim.
5. Praktisi: Berkolaborasi dengan asosiasi industri (seperti ASBISINDO) untuk berbagi pengetahuan mengenai praktik terbaik keuangan berkelanjutan dan teknik mitigasi risiko pembiayaan mikro di tengah dinamika pasar keuangan syariah nasional.
6. Pegawai: Menyediakan lingkungan kerja yang adil dan produktif bagi 37 pegawai inti. Bank memberikan pelatihan kompetensi di bidang ESG dan Syariah (reskilling) serta memastikan kesejahteraan melalui jaminan kesehatan dan kompensasi yang adil di tengah peningkatan beban kerja pengawasan portofolio.

7. Nasabah: Memberikan solusi pembiayaan yang transparan (adil), kompetitif, dan disertai edukasi usaha. Bank membantu nasabah UMKM dan kelompok tani binaan agar bisnis mereka dapat tumbuh secara berkelanjutan melalui skema restrukturisasi yang solutif bagi yang terdampak kesulitan ekonomi.
8. Lainnya: Menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berdampak pada masyarakat sekitar ruko operasional, serta menjaga hubungan baik dengan komunitas pasar dan pedagang kecil di Bogor guna memastikan kehadiran bank memberikan manfaat sosial yang positif.

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (LAKB)
TAHUN 2025
PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH

Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) PT BPRS Botani Bina Rahmah Tahun Buku 2025 ini telah disusun sesuai dengan kondisi riil operasional Bank serta memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bogor, 29 April 2026

PT BPRS BOTANI BINA RAHMAH



Budy Sutra Darmawan

Direktur